



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

SUSTAINING GROWTH

THROUGH EFFICIENCY

Laporan Tahunan **2013** Annual Report

Daftar isi

Contents

IKHTISAR UTAMA	1	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	48
<i>Key Highlights</i>		<i>Management Discussion & Analysis</i>	
Visi dan Misi Vision and Mission	1	Tinjauan Segmen Usaha Business Segments Review	50
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile	2	Tinjauan Keuangan Financial Review	52
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4	Laporan Komite Audit Audit Committee Report	57
Grafik Keuangan Financial Graphs	5	TATA KELOLA PERUSAHAAN	58
Area Operasional Perkebunan Plantation Operational Area	6	<i>Corporate Governance</i>	
Informasi Operasional Operational Information	7	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	60
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	76
Kepemilikan Saham Share Ownership	10	<i>Corporate Social Responsibility</i>	
Peristiwa Penting 2013 2013 Events Highlights	11	Pengembangan yang Berkelanjutan Sustainable Development	78
Penghargaan Awards	12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health	88
LAPORAN MANAJEMEN	14	Pengembangan Masyarakat Community Development	93
<i>Management Reports</i>		DATA PERUSAHAAN	98
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16	<i>Corporate Data</i>	
Jajaran Dewan Komisaris Board of Commissioners	22	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	100
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24	Profil Direksi Board of Directors Profile	104
Jajaran Direksi Board of Directors	30	Profil Komite Audit Audit Committee Profile	107
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Responsibility of Annual Report	32	Identitas Perusahaan Corporate Identity	108
TINJAUAN OPERASIONAL	34	Struktur Organisasi Organization Structure	110
<i>Operational Review</i>		Entitas Anak Subsidiaries	111
Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mills	36	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2013	112
Sumber Daya Manusia Human Resources	44	<i>Consolidated Financial Report 2013</i>	
Pemasaran Marketing	46		
Teknologi Informasi Information Technology	47		

Cover Note:

Aktifitas penyerbukan di kebun induk untuk mendapatkan bibit unggul.
Pollination activity in seed garden to produce high-quality seeds.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi

Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile



PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perusahaan”) adalah produsen minyak kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 33 tahun lalu dan berkantor pusat di Jakarta, dengan komitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik di dalam maupun luar negeri.

Perusahaan tercatat dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,32%. Sejak Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* / IPO) tahun 1997, harga saham Perusahaan terus mengalami peningkatan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 25.100 per lembar saham pada penutupan perdagangan BEI di Desember 2013.

Setelah melalui akuisisi, merger, dan berbagai perkembangan, aset Perusahaan pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 14,96 triliun. Saat ini, Perusahaan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 281.378 ha, yang terdiri dari 220.021 ha perkebunan inti dan 61.357 ha perkebunan plasma. Operasional Perusahaan didukung oleh 29.766 orang karyawan tetap yang tersebar di Jakarta, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Keberhasilan Perusahaan tak terpisahkan dari dukungan para pemangku kepentingan dan komitmen serta upaya Perusahaan untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas, produktivitas, serta inovasi. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan dan pelaksanaan program CSR di seluruh area operasional memainkan peran penting dalam mendukung upaya Perusahaan demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

PT Astra Agro Lestari Tbk (“the Company”) is a leading palm oil producer in Indonesia, established since 33 years ago and headquartered in Jakarta. The Company committed to deliver high quality palm oil products (CPO) to fulfill the domestic and export markets.

The Company has been public listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1997. Currently public investors holding are 20.32% of the shares. Since the Initial Public Offering (IPO) in 1997, the Company shares prices have been steadily increasing from Rp 1,550 per share to Rp 25,100 per share at the end of IDX trading in December 2013.

After the long journey through acquisitions, mergers, and development, the Company has assets of Rp 14.96 trillion by the end of 2013. Currently, the Company manages the total of 281,378 ha of oil palm plantations, which consist of 220,021 ha of nucleus estates and 61,357 ha of plasma estates. In order to operate, the Company employs 29,766 permanent employees in Jakarta, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

The Company’s achievement is inseparable from the support from our stakeholder’s and the Company’s commitment of continuous improvement in quality, productivity and innovation. Therefore, stakeholder’s engagement and CSR programs implementation at all operational areas play an important role that enable the Company’s to achieve sustainable business growth.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

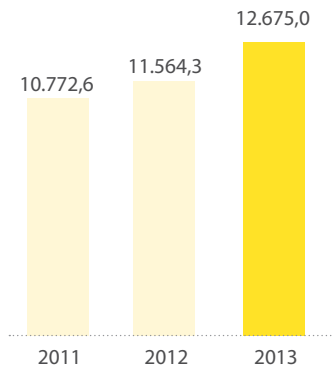
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numerical notation in all tables and graphs in Indonesian format and in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

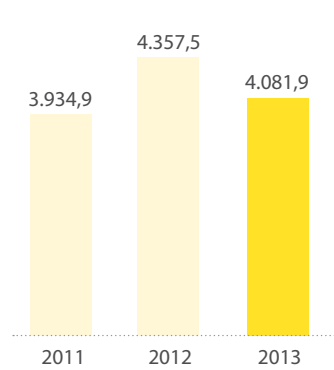
Keterangan	2013	2012	2011	Description
Hasil-Hasil Operasional				Operational Result
Pendapatan Bersih	12.674.999	11.564.319	10.772.582	Net Revenue
Laba Bruto	4.081.935	4.357.482	3.934.908	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.903.088	2.520.266	2.498.565	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.801.397	2.410.259	2.405.564	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	101.691	110.007	93.001	Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif	1.936.250	2.453.654	2.498.565	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.833.891	2.346.203	2.405.564	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	102.359	107.451	93.001	Non-controlling Interest
Laba Per Saham				Earning Per Share
Laba Per Saham (Penuh)	1.143,93	1.530,57	1.527,59	Earning Per Share (Full Amount)
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	14.963.190	12.419.820	10.204.495	Total Assets
Total Liabilitas	4.695.331	3.054.409	1.778.337	Total Liabilities
Total Ekuitas	10.267.859	9.365.411	8.426.158	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Total Aset	12,72%	20,29%	24,48%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	18,53%	26,91%	29,65%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	15,01%	21,79%	23,19%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	32,20%	37,68%	36,53%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	45,00%	68,46%	126,54%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	45,73%	32,61%	21,10%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	31,38%	24,59%	17,43%	Liabilities to Assets Ratio

Grafik Keuangan Financial Graphs

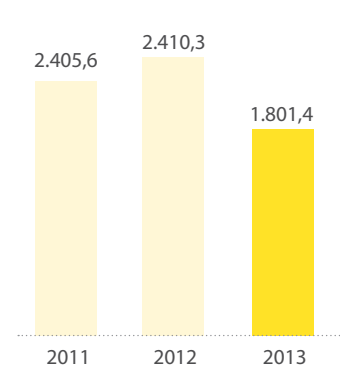
Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)



Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

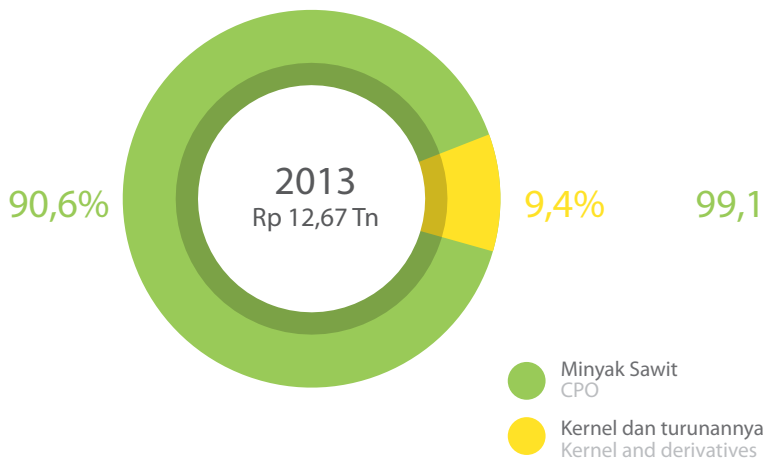


Laba Bersih * (Rp miliar)
Net Profit * (Rp billion)

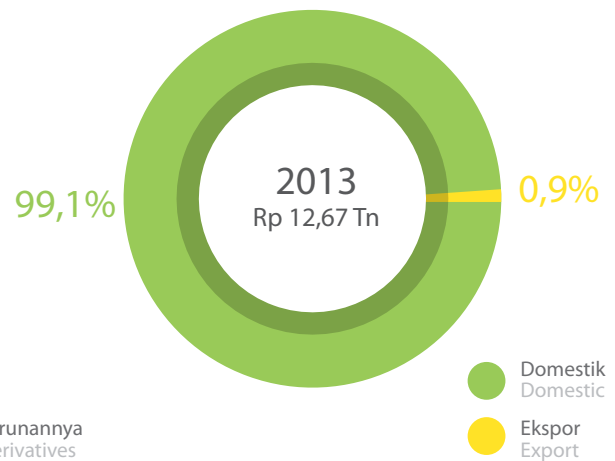


*) Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company

Komposisi penjualan berdasarkan jenis produk
Sales composition based on type of product



Komposisi penjualan berdasarkan tujuan pemasaran
Sales composition based on market destination



Area Operasional Perkebunan

Plantation Operational Area



Per 31 Desember 2013
Per 31 December 2013

No	Lokasi Location	Menghasilkan (Ha) Mature (Ha)	Belum Menghasilkan (Ha) Immature (Ha)	Total (Ha)
1	Aceh	9.100	2.644	11.744
2	Riau	56.591	5.340	61.931
3	Jambi	33.178	-	33.178
	Sumatera	98.869	7.984	106.853
4	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	52.308	704	53.012
5	Kalimantan Timur East Kalimantan	40.805	3.232	44.037
6	Kalimantan Selatan South Kalimantan	9.081	16.687	25.768
	Kalimantan	102.194	20.623	122.817
7	Sulawesi Barat West Sulawesi	29.769	2.133	31.902
8	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	16.655	3.151	19.806
	Sulawesi	46.424	5.284	51.708
	Total	247.487	33.891	281.378

Informasi Operasional

Operational Information

Keterangan	2013	2012	Perubahan Changes	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	220.021	212.622	3,5%	Nucleus Area
Menghasilkan	186.874	174.780	6,9%	Mature
Belum Menghasilkan	33.147	37.842	-12,4%	Immature
Lahan Plasma	61.357	60.372	1,6%	Plasma Area
Menghasilkan	60.613	59.650	1,6%	Mature
Belum Menghasilkan	744	722	3,0%	Immature
Total Lahan Tertanam	281.378	272.994	3,1%	Total Planted Area
Menghasilkan	247.487	234.430	5,6%	Mature
Belum Menghasilkan	33.891	38.564	-12,1%	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Sumatera	98.869	97.982	0,9%	Sumatra
Kalimantan	102.194	93.199	9,7%	Kalimantan
Sulawesi	46.424	43.249	7,3%	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Palm Age Profile (Ha)
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	33.891	38.564	-12,1%	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	92.188	82.131	12,2%	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	155.299	152.299	2,0%	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	14,4	14,2		Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
TBS Inti	3.740.471	4.132.391	-9,5%	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.383.457	1.365.629	1,3%	Plasma FFB
Total Produksi TBS	5.123.928	5.498.020	-6,8%	Total FFB Production
Sumatera	2.192.939	2.333.070	-6,0%	Sumatra
Kalimantan	2.013.026	2.201.030	-8,5%	Kalimantan
Sulawesi	917.963	963.920	-4,8%	Sulawesi
Total TBS Olah (Ton)	6.888.587	6.624.500	4,0%	Total FFB Processed (Tons)
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Oil Palm Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.538.658	1.476.358	4,2%	CPO
Gold & Super	358.711	590.771	-39,3%	Gold & Super
Regular	1.179.947	885.587	33,2%	Regular
Inti Sawit	328.141	323.051	1,6%	Kernel
Minyak Inti Sawit	73	31.185	-99,8%	Palm Kernel Oil
PKE	92	39.144	-99,8%	Palm Kernel Expeller
Ikhtisar Produktifitas:				Productivity Highlight:
Yield TBS/Ha - Ton	20,70	23,45	-11,7%	FFB Yield/Ha - Tons
Yield TBS Inti	20,02	23,64	-15,3%	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	22,82	22,89	-0,3%	FFB Yield Plasma
Yield TBS Sumatera	22,18	23,81	-6,8%	FFB Yield Sumatra
Yield TBS Kalimantan	19,70	23,62	-16,6%	FFB Yield Kalimantan
Yield TBS Sulawesi	19,77	22,29	-11,3%	FFB Yield Sulawesi
Yield CPO/Ha - Ton	4,62	5,23	-11,5%	CPO Yield/Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit	22,34%	22,29%		CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,76%	4,88%		Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	40,00%	40,85%		PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	50,00%	51,28%		PKE Extraction Rate

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

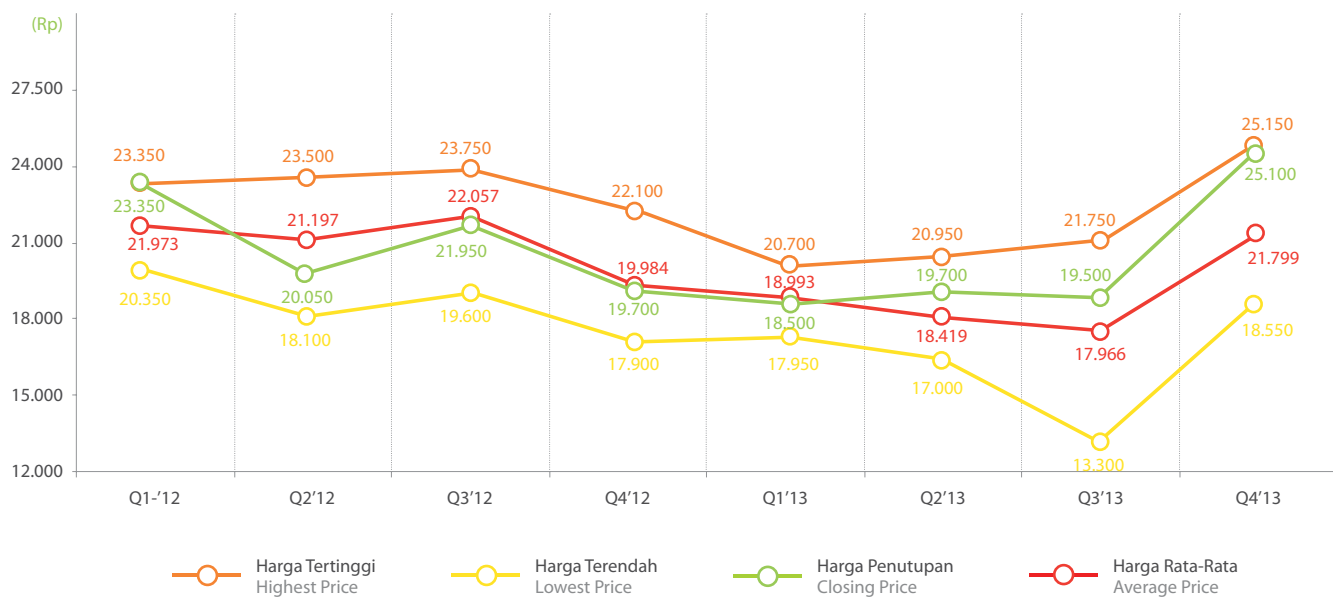
Harga, Volume dan Nilai Perdagangan Saham

Share Price, Trading Volume and Trading Value

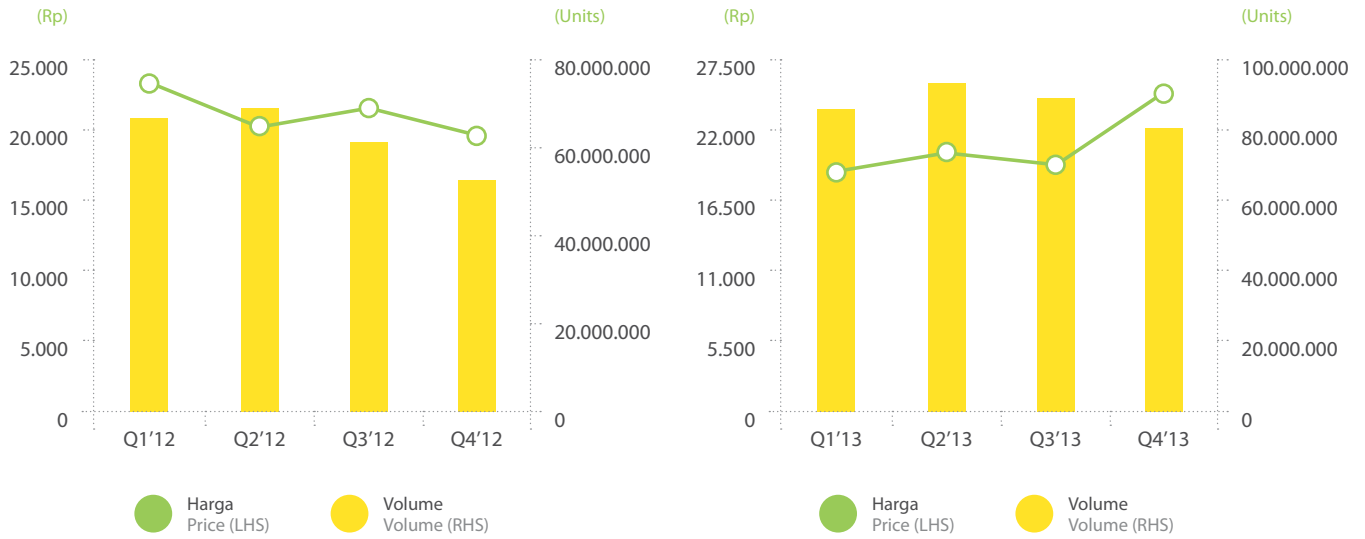
Uraian	2012				2013				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Pembukaan (Rp)	21.700	23.350	20.050	21.950	19.700	18.500	19.700	19.500	Opening Price (Rp)
Harga Tertinggi (Rp)	23.350	23.500	23.750	22.100	20.700	20.950	21.750	25.150	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	20.350	18.100	19.600	17.900	17.950	17.000	13.300	18.550	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	23.350	20.050	21.950	19.700	18.500	19.700	19.500	25.100	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (jutaan lembar saham)	66,6	68,8	61,8	52,4	84,1	91,7	86,9	78,7	Trading Volume (million shares)
Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp triliun)	1,6	1,4	1,4	1,0	1,6	1,8	1,7	2,0	Average Trading Value (Rp trillion)

Harga Tertinggi, Harga Terendah, Harga Penutupan dan Harga Rata-Rata Saham

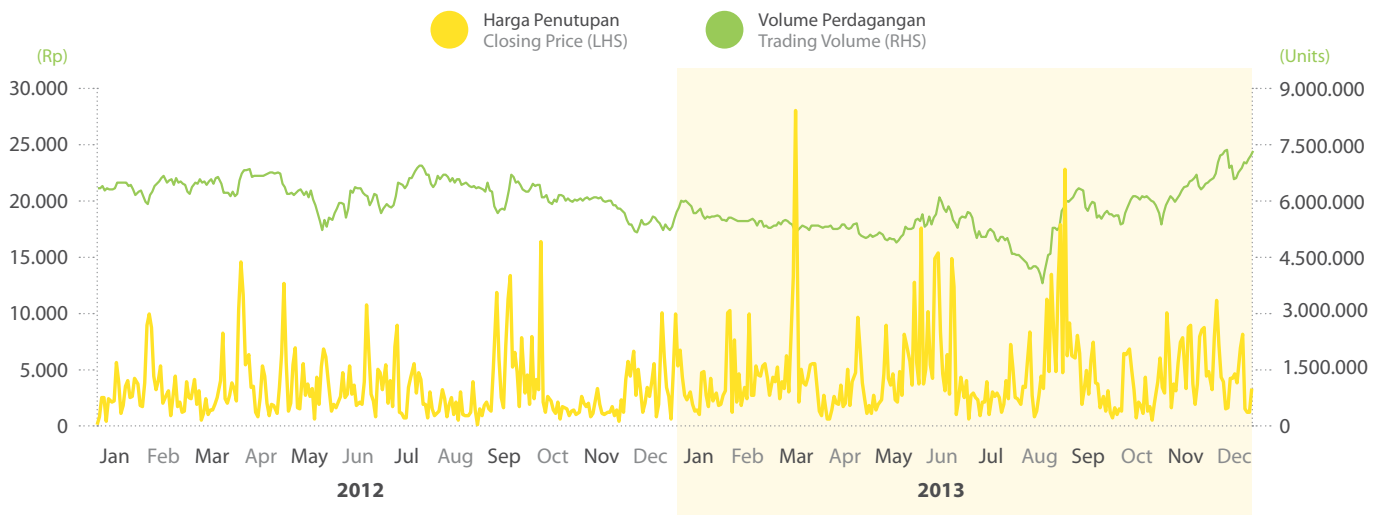
Highest, Lowest, Closing and Average Shares Price



Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham
Closing Share Price and Trading Volume



Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2012-2013
2012-2013 Closing Share Price and Trading Volume



Realisasi Pembayaran Dividen Realization of Dividend Payment

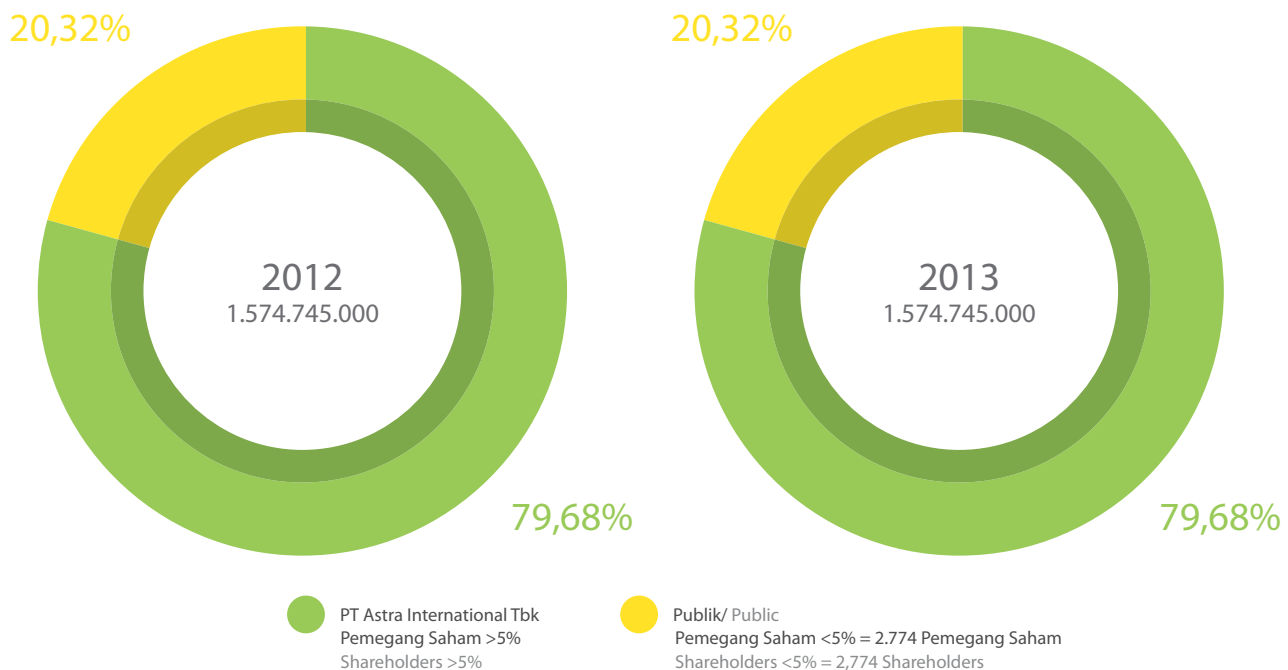
Tahun Buku Book Year	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Shares
2009	Rp 220	11 Nov 2009	Rp 465	25 Jun 2010	65,0%	1.574.745.000
2010	Rp 190	12 Nov 2010	Rp 640	09 Jun 2011	64,8%	1.574.745.000
2011	Rp 300	10 Nov 2011	Rp 695	29 May 2012	65,1%	1.574.745.000
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,8%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Registration of Shares on Indonesia Stock Exchange

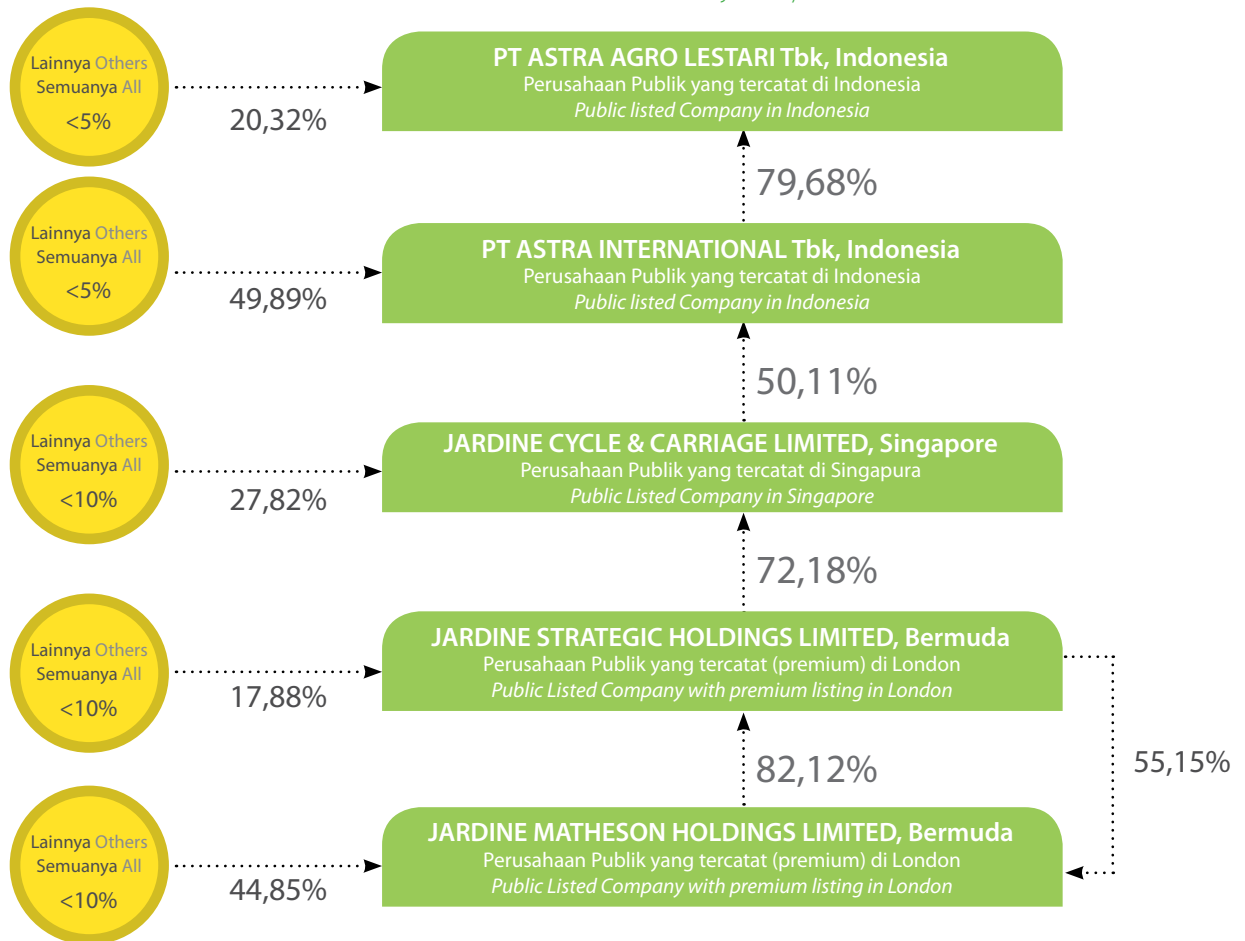
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	Tanggal Date	Total Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	-	1.132.200.000
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Dec 1997	125.800.000
Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	Jun 1999	251.600.000
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I – yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	Apr 2002 – Jan 2003	7.219.500
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II – yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	May 2002 – May 2004	29.262.500
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III – yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	Jan 2004 – May 2005	28.663.000
TOTAL		1.574.745.000

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2012 & 2013

Share Ownership as of 31 December 2012 & 2013



Struktur Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders Structure



Peristiwa Penting 2013 2013 Events Highlights

PT Astra Agro Lestari Tbk membentuk perusahaan patungan baru di Singapura

Pada bulan Agustus 2013, PT Astra Agro Lestari Tbk membentuk usaha patungan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia. Usaha patungan ini didirikan dengan nama ASTRA-KLK Pte, Ltd. dan dibentuk untuk memasarkan produk olahan minyak sawit perusahaan dan menyediakan jasa logistik atas produk tersebut.

PT Astra Agro Lestari Tbk establishes a new joint venture company in Singapore

In August 2013, PT Astra Agro Lestari Tbk has set up a joint venture with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, a Malaysian-based company. The joint venture company is named ASTRA-KLK Pte, Ltd. and is established to market the refined palm oil products and provide logistics support.

Penghargaan Awards









Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dengan secara konsisten menjalankan program kerja dan berpegang pada prinsip-prinsip yang ditetapkan, Perusahaan berhasil mencapai rekor produksi CPO tertinggi sepanjang sejarah di tengah penurunan produksi TBS inti

Through consistent implementation of work program and adherence to fundamental principles, the Company posted record-high CPO production amidst declining production of nucleus FFB



Pemegang Saham yang terhormat,

Di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit di Indonesia, saya mewakili Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") ingin menyampaikan bahwa Perusahaan telah melewati satu periode lagi dengan kinerja yang cukup memuaskan. Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras segenap jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang secara konsisten menjalankan strategi dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Pada jangka pendek, kita melihat beberapa tantangan di antaranya seperti berfluktuasinya harga minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) sebagai dampak belum pulihnya perekonomian global serta cuaca yang kurang kondusif yang mempengaruhi tingkat produktivitas tanaman. Namun secara jangka panjang, industri ini masih tetap menjanjikan dengan pertimbangan bahwa permintaan akan komoditas ini akan terus bertumbuh sejalan dengan jumlah penduduk maupun konsumsi per kapita di sejumlah wilayah dunia.

Di tengah menurunnya produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti Perusahaan, namun dengan upaya pemenuhan kebutuhan dengan TBS luar, Perusahaan masih berhasil meningkatkan volume produksi CPO sebesar 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 1,54 juta ton. Pencapaian produksi ini merupakan rekor tertinggi bagi Perusahaan sepanjang sejarah.

Dear Shareholders,

We are pleased to present another year of satisfactory performance of PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company"). This achievement reflects the dedication of the Board of Directors, management and all employees who have consistently been working hard to execute strategies in accordance with the principles set. This has taken place amidst a number of challenges facing the palm oil sector today across Indonesia.

In the short term, there are still Crude Palm Oil (CPO) price volatility, a remaining global economic downturn, and less than optimal weather, which has suppressed crop productivity. Nevertheless, taking a longer-term perspective, we believe this industry holds promising prospects, alongside the steady increase of global population and a rising per capita consumption ratio.

Despite the declining volume in the Fresh Fruit Bunches (FFB) production from the Company's nucleus plantation, the Company was still able to increase CPO production volume by 4.2% over the previous year, to 1.54 million tons as a result of purchasing FFB. This achievement represents the highest production volume recorded in the Company's history.

Harga jual rata-rata CPO sepanjang tahun 2013 turun 0,6% menjadi Rp 7.277/kg namun didukung oleh peningkatan produksi CPO, Perusahaan berhasil meningkatkan nilai pendapatan bersih konsolidasi menjadi Rp 12,67 triliun, naik sebesar 9,6% dibandingkan nilai pendapatan tahun 2012 sebesar Rp 11,56 triliun. Penurunan produksi TBS inti dan rugi selisih kurs akibat melemahnya nilai Rupiah terhadap US Dollar menyebabkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tercatat sebesar Rp 1,80 triliun, turun 25,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,41 triliun.

Strategi Perusahaan di tahun 2013 berfokus pada empat bidang yang terdiri dari (i) perbaikan proses internal untuk mencapai *cost leadership* melalui program intensifikasi dan mekanisasi, (ii) pengembangan lini usaha baik industri hulu dengan produksi bibit sendiri maupun industri hilir dengan penyelesaian pembangunan *refinery* di Sulawesi Barat yang memiliki kapasitas 2.000 ton CPO/hari, (iii) usaha diversifikasi melalui penanaman karet, serta (iv) ekspansi yang diwujudkan melalui program penanaman baru dan penanaman kembali tanaman kelapa sawit.

Pengawasan dan Penilaian

Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan secara rutin selama tahun 2013 dan memberikan rekomendasi serta saran yang dibutuhkan Direksi untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang dijalankan sesuai dengan rencana kerja yang sudah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris untuk tahun laporan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit sehingga seluruh aktivitas Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Throughout 2013, the average CPO selling price declined by 0.6% year on year, ending the year to Rp 7,277/kg. Against this, augmented CPO production allowed the Company to raise its consolidated net revenue to Rp 12.67 trillion, grown by 9.6% compared to Rp 11.56 trillion recorded in 2012. A decline of FFB production from nucleus plantations, along with the effect of foreign exchange loss from a weakened Rupiah, resulted in a Rp 1.80 trillion profit attributable to the Shareholders, 25.3% below that of the Rp 2.41 trillion earned from previous year.

The Company's strategy in 2013 focused on four areas consisting of (i) improvement in internal processes to achieve cost leadership by pursuing intensification and mechanization programs, (ii) development of potential upstream business by producing own seeds as well as downstream business by completing the construction of refinery in West Sulawesi, with a total capacity of 2,000 tons CPO/day, (iii) diversification by planting rubber, and (iv) expansion program by opening new planting areas and has consistently pursued its replanting programs.

Supervision and Assessment

In performing its supervisory roles throughout 2013, the Board of Commissioners has provided recommendations and directions to the Board of Directors, thus ensuring all activities are carried out in accordance with the work plan previously set forth and approved for the reported year. The Board of Commissioners also review and consider the recommendations from the Audit Committee, in order to ensure all Company activities would be in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris melakukan pengarah dan pengawasan terhadap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan memperhatikan aspek pembangunan ekonomi untuk masyarakat sekitar perkebunan, pendidikan dan kesehatan, termasuk program pelestarian lingkungan yang mencakup seluruh wilayah operasional Perusahaan di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Sebagai hasil dari pelaksanaan program CSR, Perusahaan berpartisipasi dalam program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activities/IGA*), mengelola lebih dari 60 ribu hektar perkebunan plasma serta secara aktif melakukan pembelian TBS masyarakat. Untuk bidang pendidikan, Perusahaan telah membantu mengelola sekolah di kebun dan sekitarnya serta melakukan pelatihan dan pemenuhan kebutuhan guru. Dalam bidang kesehatan, Perusahaan melanjutkan pengelolaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan menyediakan serta melakukan pelatihan tenaga medis yang dibutuhkan.

Di samping itu, Perusahaan telah menunjukkan kemajuan dalam proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) di mana sampai dengan tahun 2013, 7 perkebunan telah mendapatkan sertifikasi ISPO. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan peringkat dalam bidang lingkungan dari pemerintah yaitu Peringkat PROPER (Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) untuk 18 perkebunan.

Corporate Social Responsibility

To ensure sustainable growth within the Company, the Board of Commissioners provides directions and monitors the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, through economic empowerment, educational and health program in surrounding communities. Environmental preservation programs are also conducted in all Company operational areas in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

As the implementation of economic program, the Company has been supporting the surrounding communities through Income Generating Activities (IGA), managing more than 60 thousand hectares of plasma plantation and constantly procuring FFB from local people. Over the years the Company has provided educational assistance to a number of schools located in and around the plantations, including training to teaching staff. The Company also recognize the importance of community health, by supporting Public Maternal Health Centers (Posyandu), providing medical teams and conducting necessary training.

Furthermore, the Company has achieved remarkable progress to attain ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification, in which 7 plantations have received ISPO certification as of the end of 2013. In addition, 18 of the Company's plantations also received a PROPER Rating (Corporate Environment Performance Rating) from the government for the environmental performance.

Prospek Bisnis dan Strategi 2014

Dewan Komisaris optimis bahwa industri kelapa sawit mampu tumbuh secara berkesinambungan sejalan dengan pertumbuhan permintaan global atas minyak nabati, di mana di sisi lain pertumbuhan pasokan akan terkendala dengan lahan yang semakin terbatas.

Sebagaimana rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2014 yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, Perusahaan akan melanjutkan program intensifikasi, proses mekanisasi dan otomatisasi serta penanaman baru dan penanaman kembali pada area perkebunan. Di samping itu, Perusahaan juga akan mempercepat integrasi bisnis hilir kelapa sawit dan mencari peluang bisnis baru.

Selain program kerja bisnis, Perusahaan juga akan secara konsisten menjalankan program kerja terkait pengembangan sumber daya manusia, tanggung jawab sosial serta pelestarian lingkungan. Kami percaya bahwa semua manajemen dan karyawan Perusahaan memiliki tekad dan kemampuan untuk mengimplementasikan seluruh rencana tersebut.

2014 Business Prospects and Strategy

In spite of the current challenges, the Board of Commissioners is confident that the palm oil industry will continue to grow, aligned with the increasing demand for vegetable oil, even though growth of supply will be challenged by the availability of land bank.

The 2014 Company work plan has been submitted to the Board of Commissioners' a sustained intensification program, mechanization and automation will be pursued, while expanding both new planting and replanting. Downstream business integration will be accelerated, while simultaneously exploring new business opportunities.

Further, the Company will also upgrade its human capital development, social responsibility, and environmental preservation efforts, to stay competitive. We believe that management and all employees will manifest their strong determination to realize these plans.



Penutup

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras mencapai target pada tahun 2013 dan dengan komitmen untuk terus memajukan Perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan selama tahun 2013.

Closing

Finally, I would like to express our sincere gratitude to the Board of Directors, the management and all employees, through their effort and commitment to continuously grow the Company. We would also like to express our appreciation to all stakeholders for their support and trust to the Company during 2013.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Astra Agro Lestari Tbk



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris Board of Commissioners



H.S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Widya Wiryawan

Presiden Direktur
President Director

Program intensifikasi yang berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir membawa Perusahaan pada tingkat pengelolaan biaya yang sangat baik, sehingga di tengah berfluktuasinya harga CPO dan penurunan produksi TBS inti, Perusahaan masih mencatatkan hasil operasional yang cukup memuaskan

Amidst the fluctuation of CPO price and declining of nucleus FFB production, through a sustainable intensification program and cost management, the Company has achieved a satisfactory operational result



Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2013 merupakan tahun penuh tantangan yang mempengaruhi kinerja usaha PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan"). Lambatnya pemulihan krisis ekonomi global masih berdampak pada fluktuasinya harga beberapa komoditi termasuk harga minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*). Di sisi lain, kebijakan pemerintah Amerika Serikat yang mengurangi suntikan dana segar yang digunakan untuk mendukung pemulihan sektor riil menyebabkan terdepresiasinya sebagian besar mata uang negara-negara Asia termasuk Rupiah. Di samping itu, cuaca yang kurang kondusif juga mengakibatkan turunnya kinerja operasional pada sebagian kebun sawit yang ada.

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perusahaan dari perkebunan inti turun 9,5% dari 4,13 juta ton pada tahun 2012 menjadi 3,74 juta ton pada tahun 2013. Hal ini mengakibatkan turunnya tingkat produktivitas (*yield*) rata-rata tanaman di tahun 2013 menjadi 20,7 ton/ha dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,5 ton/ha.

Namun demikian, Perusahaan masih bisa mencatatkan produksi CPO sebesar 1,54 juta ton atau tumbuh 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya karena pembelian TBS dari luar yang meningkat tajam sebesar 41,5% dari 1,26 juta ton tahun sebelumnya menjadi 1,78 juta ton. Produksi CPO pada tahun 2013 ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Dengan harga jual rata-rata CPO yang sebesar Rp 7.277/kg menurun 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya dan rugi selisih kurs akibat pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dollar, Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2013, lebih rendah dibandingkan dengan Rp 2,41 triliun pada tahun sebelumnya.

Dear Shareholders,

The challenging year of 2013 have inevitably affected the performance of PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company"). Slow recovery from the global economic crisis has contributed to the price volatility of various commodities, including the Crude Palm Oil (CPO) price. On the other hand, US government policies to reduce the injection of fresh funds to support the recovery of their real sectors have led to the depreciation of most Asian currencies, including the Indonesian Rupiah. In addition, unfavorable weather condition also impacted to the decline of operational performance in most palm plantations.

The production of the Company's Fresh Fruit Bunches (FFB) from nucleus plantations declined by 9.5%, from 4.13 million tons in 2012 to 3.74 million tons in 2013. This has brought down the average crop productivity (*yield*) in 2013 to 20.7 tons/ha, compared to 23.5 tons/ha in the previous year.

Nevertheless, the Company was still able to manage total CPO production of 1.54 million tons, an increase of 4.2% compared to last year. This increase was attributed to a 41.5% increase of FFB purchased from third party, from 1.26 million tons in 2012 to 1.78 million tons in 2013. CPO production in 2013 was the highest production level in the Company's history.

With an average CPO selling price of Rp 7,277/kg, 0.6% lower compared to 2012 price, coupled with a foreign exchange loss due to the Company's US Dollars debt, the Company still managed to record a profit attributable to Shareholders of Rp 1.80 trillion in 2013, lower than the Rp 2.41 trillion earned from the previous year.

Strategi Pertumbuhan

Dalam menghadapi iklim usaha yang menantang pada tahun 2013, Perusahaan berusaha memperkuat bisnis modelnya dengan fokus pada empat bidang utama, yakni:

- Pertama, Perusahaan berusaha mencapai *cost leadership* dengan perbaikan proses internal untuk meningkatkan efisiensi operasional, yang diantaranya melalui program intensifikasi dan mekanisasi.
- Kedua, Perusahaan melakukan perluasan lini usahanya baik dari sektor hulu dengan membangun kebun bibit sendiri maupun sektor hilir dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak goreng (olein) dan pembentukan serta pengoperasian perusahaan pemasaran patungan di Singapura untuk memasarkan produk turunan CPO.
- Ketiga, Perusahaan melakukan penanaman karet sebagai bagian dari strategi diversifikasi.
- Keempat, Perusahaan melanjutkan usaha pencarian lahan baru untuk kelapa sawit disertai dengan program penanaman baru dan penanaman kembali untuk menjamin keberlangsungan produksi.

Faktor lain yang menjadi pendukung strategi pertumbuhan Perusahaan adalah belanja modal untuk kepentingan jangka panjang yang mencapai Rp 2,87 triliun pada tahun 2013. Sebagian besar dari dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan mekanisasi dan intensifikasi, meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan kelapa sawit dan penyimpanan, pembangunan pabrik minyak goreng (olein) serta melanjutkan penanaman baru untuk tanaman kelapa sawit dan karet dan penanaman kembali tanaman kelapa sawit.

Pada tahun 2013, Perusahaan meningkatkan kapasitas penyimpanan CPO sebesar 10.000 ton menjadi 225.450 ton. Pada tahun yang sama, Perusahaan menyelesaikan pembangunan satu pabrik pengolahan minyak goreng (olein) di Sulawesi Barat dan telah beroperasi secara komersial, dengan total kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO/hari. Pengapalan pertama untuk pelanggan akan dilakukan pada bulan Februari 2014.

Growth Strategy

Facing the challenging business climate of 2013, the Company strived to strengthen its business model and focused on four key areas, namely:

- Firstly, the Company strived to achieve cost leadership by improving internal processes, so that operational efficiency can be improved through intensification and mechanization programs.
- Secondly, the Company has been expanding its business lines, both upstream by developing own seedling area, and downstream by building a refinery and establishing a joint venture marketing company in Singapore to market CPO derivative products.
- Thirdly, the Company expanded into rubber plantations, as a part of its diversification strategy.
- Fourthly, the Company continued its efforts to acquire new landbank followed by implementing a new planting and replanting program, in order to ensure production sustainability.

Capital expenditure of Rp 2.87 trillion was spent throughout 2013 to support the Company's growth strategy in the long term. Most of this investment was allocated for intensification and mechanization activities, adding the capacity of the CPO mills and storage, construction of refinery plants, as well as new planting of oil palm crops and rubber, and replanting of oil palm crops.

In 2013, the Company increased its CPO storage capacity by 10,000 tons to 225,450 tons. In the same year, the Company completed construction of one refinery in West Sulawesi. This plant has now begun operating commercially, with a production capacity of 2,000 tons CPO/day. First shipment from this refinery to customers was done in February 2014.

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan melakukan penanaman baru dan penanaman kembali sebesar 10.720 hektar.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan ekspansi bisnis yang berjalan, karyawan tetap Perusahaan juga tumbuh dari 28.109 orang pada tahun sebelumnya menjadi 29.766 orang. Strategi pengelolaan sumber daya manusia difokuskan dengan pembangunan budaya Perusahaan, pengembangan kepemimpinan dan pengkaderisasian talenta-talenta yang ada untuk menjamin keberlanjutan tenaga kerja Perusahaan.

Tahun ini kami menyelenggarakan berbagai program pengembangan sumber daya manusia, dengan topik yang meliputi keunggulan operasional, agronomi, dan kepemimpinan.

Menjunjung Tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan dan anak perusahaan senantiasa menegakkan standar yang tinggi pada tata kelola perusahaan untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Kami terus memastikan bahwa semua prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) bersama dengan Pedoman Kerja Perusahaan dan Etika Bisnis tetap dipatuhi dan dijalankan dalam kegiatan sehari-hari. Tim Internal Audit Perusahaan juga melaksanakan kegiatan audit untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Keadilan telah dijalankan di seluruh organisasi.

Keberlanjutan dan Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat

Perusahaan terus mendukung program-program yang telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya. Sampai dengan tahun 2013, 7 perkebunan telah mendapatkan sertifikasi ISPO dan 7 perkebunan lainnya sedang dalam proses sertifikasi untuk tahun berikutnya. Perusahaan merencanakan untuk menyelesaikan audit sertifikasi untuk semua perkebunan dan pabrik yang ada.

Throughout 2013, the Company carried out new planting and replanting of 10,720 hectares.

Human Capital Management

Aligned with the Company's business expansion, our permanent employee has increased from 28,109 people in 2012 to 29,766 people in 2013. The strategy for human capital management is focusing on building corporate culture while developing leadership and strengthening talent pool, to ensure manpower sustainability.

This year we organized a number of human resource development programs, covering operational excellence, agronomy and leadership.

Compliance to Good Corporate Governance (GCG) Practices

The Company and its subsidiaries continue to uphold the highest standards of corporate governance to protect the interests of all stakeholders. We continue to ensure that all GCG principles, along with the Company's Work Guidelines and Business Ethics, were adhered to and cohesively fused into our day-to-day operation. The Company's Internal Audit Team carries out audit activities to ensure and foster the principles of Transparency, Accountability, Responsibility and Fairness throughout the organization.

Sustainability and Corporate Citizenship

The Company continues to support various programs initiated in previous years. By the end of 2013, there are 7 plantations that have received ISPO certification, while 7 other plantations are currently in the process of certification. The Company plans to achieve ISPO certification for all plantations and mills.

Konservasi keanekaragaman hayati juga selalu menjadi salah satu prioritas dalam pengelolaan perkebunan kami. Di dalam area konservasi seluas 26.701 hektar, Perusahaan telah mengidentifikasi berbagai jenis spesies hewan dan spesies tanaman yang tersebar di seluruh lokasi kebun yang ada di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi

Sebagai bentuk kepedulian dan komitmen Perusahaan di bidang lingkungan, Perusahaan berhasil memperoleh penghargaan PROPER (Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup, dimana 4 kebun berhasil mendapatkan peringkat PROPER Hijau dan 14 kebun mendapatkan peringkat PROPER Biru.

Pada saat yang sama, Perusahaan terus melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pilar-pilar yang di antaranya: pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar kebun, pengembangan pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perusahaan secara konsisten melanjutkan program peningkatan pendapatan (*Income Generating Activities/IGA*). Disamping itu, Perusahaan juga melakukan pembelian TBS masyarakat dengan total nilai sebesar Rp 4,4 triliun selama tahun 2013. Untuk bidang pendidikan, Perusahaan telah membantu dan mengelola 26 sekolah, dimana sebagian dari sekolah tersebut dikelola langsung oleh Perusahaan, sedangkan sebagian lainnya didukung dalam bentuk pelatihan guru dan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah membentuk 312 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di lingkungan internal sampai akhir 2013. Disamping itu Perusahaan juga membantu program kesehatan untuk Posyandu eksternal sejumlah 433 unit sampai dengan akhir tahun 2013.

Prospek Bisnis dan Strategi 2014

Terlepas dari penurunan produksi TBS ini dan harga CPO yang cenderung berfluktuasi saat ini, Perusahaan telah memberikan hasil yang cukup memuaskan pada tahun 2013. Untuk tahun 2014, ketidakpastian ekonomi global diperkirakan akan tetap berlanjut, namun untuk perencanaan strategi Perusahaan ke depan, kami lebih

Biodiversity conservation has been a priority in the plantation management. Within the Company's 26,701 hectares conservation area, there are various of animal and plant species, spreading throughout our plantation estates in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Our engagement and commitment to environmental preservation has been recognized by the Ministry of Environment through PROPER Rating (Corporate Environment Performance Rating). 4 of our plantation estates received Green PROPER Rating, while 14 others received Blue PROPER Rating.

At the same time, the Company also continues to implement various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, focusing on the pillars of: economic empowerment for local communities living near and around our estates, educational development and community health services.

On economic empowerment for the community, the Company has been consistently implementing its Income Generating Activities (IGA) program. In addition, the Company also purchases FFB produced by the locals with the total procurement value amounted to Rp 4.4 trillion in 2013. On education front, the Company has extended its assistance to 26 schools, in which some of the schools are directly managed by the Company, while some of them are supported with training for teachers and provided with school teaching facilities. Further, by end of 2013, for the community healthcare program, the Company, had established 312 Public Maternal Health Centers (Posyandu) within the estates. In addition, the Company also provided assistance to 433 external Posyandu located nearby the estates.

2014 Business Prospects and Strategy

Despite the declining FFB production and CPO price volatility, the Company has successfully delivered satisfactory results in 2013. Embarking on year 2014, global economic uncertainty are predicted to continue, however the company will be focusing on long-term

berfokus pada prospek ekonomi jangka panjang. Beberapa pasar utama untuk produk sawit seperti Cina, India dan Indonesia diperkirakan masih akan menikmati pertumbuhan ekonomi yang relatif cukup baik dibandingkan negara-negara di belahan dunia lainnya.

Untuk perencanaan ke depan, Perusahaan akan secara konsisten menjalankan dan meneruskan beberapa strategi yang sudah dimulai sejak beberapa tahun terakhir. Rencana kerja untuk 2014 akan difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Melanjutkan program intensifikasi untuk menjaga tingkat produktivitas.
- Meningkatkan efisiensi melalui proses mekanisasi dan otomatisasi.
- Mempercepat pengembangan bisnis hilir kelapa sawit.
- Menjalankan penanaman baru untuk sawit dan tanaman karet serta kegiatan penanaman kembali.
- Mencari peluang bisnis baru untuk tujuan diversifikasi portofolio.
- Mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan di masa depan.
- Melaksanakan kegiatan CSR yang berfokus pada program kesehatan, pendidikan, IGA dan pelestarian lingkungan.

Akhir kata, kami, segenap jajaran Direksi ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas kontribusi mereka sepanjang tahun ini. Kami percaya bahwa dengan mempertahankan dan meningkatkan kerja sama tim yang kuat, Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

economic prospects for its strategic planning purpose. The key markets for palm oil products, such as China, India, and Indonesia, are predicted on relatively good economic growth, compared to that of other countries.

Going forward, the Company will consistently continue its strategic efforts already started in past years. The Company's work plans for 2014 will concentrate on the following points:

- Continuing intensification program to maintain productivity (yields).
- Enhancing efficiency through mechanization and automation.
- Accelerating development of downstream business.
- Exercising new planting for palm oil and rubber, as well as continuing replanting program.
- Seeking new business opportunities for portfolio diversification.
- Developing human resources to support Company future growth.
- Exercising CSR programs with focus on economic empowerment, health and educational programs as well as environmental preservation.

Finally, the Board of Directors would like to express our highest appreciation to all stakeholders for their contributions to the Company throughout this year. We believe that by maintaining and enhancing solid teamwork, the Company will be able to maintain and improve its performance in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Astra Agro Lestari Tbk



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors



Rudy
Direktur
Director

Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Bambang Palgoenadi
Direktur
Director



Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

Juddy Arianto
Direktur
Director

Joko Supriyono
Direktur
Director

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



CHIEW SIN CHEOK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



GUNAWAN GENUSAHARDJA
Komisaris
Commissioner



SIMON C. DIXON
Komisaris
Commissioner



PATRICK M. ALEXANDER
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. S. DILLON
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur
President Director



RUDY
Direktur
Director



BAMBANG PALGOENADI
Direktur
Director



JUDDY ARIANTO
Direktur
Director



JOKO SUPRIYONO
Direktur
Director



JAMAL ABDUL NASSER
Direktur
Director







Tinjauan Operasional

Operational Review

Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Plantations and Palm Oil Mills



Tahun ini, Perusahaan telah mengelola 281.378 hektar area penanaman kelapa sawit, dimana 220.021 hektar merupakan perkebunan inti dan 61.357 hektar merupakan perkebunan plasma.

Salah satu tantangan yang dihadapi selama tahun 2013 adalah kondisi cuaca yang berdampak pada kinerja operasional Perusahaan. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) turun 6,8% dari 5,49 juta ton di tahun 2012 menjadi 5,12 juta ton tahun 2013. Sementara itu, total produksi minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) Perusahaan mencapai 1,54 juta ton atau meningkat 4,2% dari 1,48 juta ton tahun lalu. Peningkatan produksi CPO didukung oleh kebun-kebun baru yang mulai berproduksi serta pembelian TBS dari pihak ketiga.

This year, the Company has managed 281,378 hectares of total planted area which consist of 220,021 hectares nucleus estates and 61,357 hectares plasma estates.

One of the challenges during 2013 was the weather condition that affect the Company's operational performance. Our Fresh Fruit Bunches (FFB) production drop 6.8% from 5.49 million tons in 2012 to 5.12 million tons in 2013. Meanwhile, the Company's total of Crude Palm Oil (CPO) production along 2013 has reach 1.54 million tons or increase by 4.2% from 1.48 million tons last year. The increase in CPO production was supported by new mature plantation and FFB purchase from third party.

Agronomi dan Program Intensifikasi Pemanenan

Berkat program intensifikasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan selama beberapa tahun ini, Perusahaan bisa mencapai kinerja operasional secara baik. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjaga konsistensi program-program intensifikasi yang ada serta terus mencari peluang melalui program mekanisasi. Selain itu, Perusahaan akan terus mengembangkan metode-metode dan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan produksi melalui pembudidayaan tanaman.

Perusahaan fokus pada implementasi program-program intensifikasi, termasuk diantaranya mekanisasi aktivitas pemanenan, mekanisasi aktivitas pemupukan, serta program pemupukan organik yang menggunakan tandan buah kosong yang berguna meningkatkan kesuburan tanah.

Selanjutnya, Perusahaan juga melakukan pengelolaan sistem air, sistem penyerbukan buatan dan sistem budidaya terpadu guna meningkatkan produktivitas pohon kelapa sawit. Pengelolaan hama terpadu difokuskan pada upaya penggunaan unsur biologis serta penanaman tanaman yang bermanfaat, guna mengurangi penggunaan pestisida berbahan kimia.

Pada 2013, program-program intensifikasi difokuskan pada upaya peningkatan efektifitas pemupukan. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan mekanisasi pada sebagian area perkebunan dengan harapan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk.

Jenis pupuk yang digunakan adalah organik dan anorganik. Pupuk organik berasal dari bahan-bahan organik, misalnya tandan buah kosong, limbah cair pabrik minyak kelapa sawit serta pupuk kandang.

Perusahaan juga memelihara burung hantu (*Tyto Alba*) sebagai predator hama tikus di hampir tiap perkebunan yang sudah menghasilkan. Selain itu, Perusahaan menggunakan tanaman dan serangga yang bermanfaat untuk mengurangi ulat pemakan daun.

Agronomy and Harvesting Intensification Program

Through the implementation of intensification, the Company has achieved good operational performance in recent years. In this effort, the Company is committed to always maintain consistency in intensification programs and to seek opportunities through mechanization program. The Company continues to develop new methods and innovations to increase production through plant cultivation.

The Company focused on implementation of its intensification program, which included mechanization of harvesting activities, mechanized fertilizing activities, and a biological fertilizer program using empty fruit bunches, in order to improve soil fertility.

Moreover, water system management, assisted pollination and integrated cultivation management have all been conducted to improve the quality of the oil palm plants. Integrated pest management focused on efforts to apply biological agents and planting beneficial plants, to reduce the need for chemical pesticides.

In 2013, the implementation of our intensification program focused on improving fertilization efficiency. Therefore, the Company has implemented mechanization in several plantation areas, to improve the utilization of fertilizer.

The Company applies both organic and unorganic fertilizers. Organic fertilizer is processed from such organic material as empty fruit bunches, liquid waste from palm oil mills and manure.

The Company is pursuing the use of Owls (*Tyto Alba*) as predators of rodent pests in nearly every mature plantation. The Company also uses beneficial plants and insects to control leaf-eating caterpillars.

Program mekanisasi pemupukan dikembangkan guna memastikan dosis dan penggunaan pupuk dapat didistribusikan secara merata disetiap tanaman. Selain itu, Perusahaan mengembangkan mekanisasi aktivitas pemanenan guna meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

Riset dan Pengembangan

Mengembangkan material tanam baru serta meningkatkan produktivitas hasil panen menjadi tugas utama divisi Riset dan Pengembangan (*R&D*), yang bertujuan untuk memastikan keberlangsungan kegiatan perkebunan. Untuk itu, dilakukan berbagai riset jangka panjang dan jangka pendek yang berfokus pada dua riset utama, yaitu pemuliaan tanaman dan agronomi.

Our mechanization program has been developed to ensure that fertilizer dosage and application is evenly distributed for each crop. In addition, the Company has also developed mechanization for harvesting activities, to increase productivity of our human resources.

Research and Development

Create new planting materials and improve crop productivity are the main responsibility of Research and Development (*R&D*) division which intended to secure the continuity of plantation sustainability. These activities will be carried out through both long-term and short-term research efforts, focused on two main areas, plant breeding and agronomy.



Pemuliaan Tanaman

Selama 5 tahun terakhir, pemuliaan tanaman berfokus pada pengumpulan dan penanaman pohon induk dan pohon jantan, sebagai hasil kerja sama Institute of Agricultural, Research and Development (IRAD) Kamerun dengan Perusahaan. Proyek pemuliaan tanaman ini telah dimulai sejak tahun 2008 dan diharapkan dapat menghasilkan benih pada tahun 2018. Saat ini, Perusahaan telah menanam berbagai jenis persilangan pohon induk dan pohon jantan pada *seed garden* dimana untuk proses penyerbukan di *seed garden*, Perusahaan bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) yang telah dimulai sejak pertengahan 2013.

Riset Agronomi

Tujuan utama riset agronomi adalah untuk mengembangkan praktik-praktik pertanian terbaik guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Riset berfokus pada aspek-aspek kesuburan tanah, penggunaan pupuk secara optimal, dan penggunaan air. Riset juga dilakukan untuk mencari metode terbaik dalam mencegah serangan hama dan penyakit.

Riset atas pengendalian penyakit *Ganoderma* menjadi prioritas utama dan difokuskan pada sistem deteksi dini dan pengendalian biologis dengan mikroba. Sedangkan untuk pengendalian hama, riset difokuskan pada eksplorasi dan pengembangan parasit dan predator dari hama ulat. Perusahaan juga mengembangkan metode terbaik dan paling efektif untuk meningkatkan sistem deteksi dini hama ulat.

Penggunaan air secara maksimum serta metode konservasi air di perkebunan juga akan menjadi salah satu topik riset utama. Sementara itu, riset mengenai penyerbukan oleh serangga akan dilaksanakan demi meningkatkan kualitas penyerbukan.

Plant Breeding

During the last 5 years, plant breeding focused on collecting and planting both mother palm and male palm, as the result of cooperation between Institute of Agricultural, Research and Development (IRAD) Cameroon and the Company. This plant breeding project began in 2008 and expected to produce seeds by 2018. The Company has currently planted mother palms and male palms at our seed garden, whereby the pollination in this seed garden was conducted in collaborating with the Indonesian Oil Palm Research Institute (IOPRI), started in mid 2013.

Agronomy Research

The main goal of Agronomy research is to develop the best agriculture practices, in order to increase productivity and efficiency. Research work concentrates on soil fertility, optimum fertiliser usage, and water requirements, along with the best methods to avoid pest and disease attacks.

Research on *Ganoderma* disease control is accorded the highest priority, focusing on early detection system and biological control using microbes. For pest control, research is focused in exploration and development of useful parasites and predators of caterpillars. Also, the development of the best and accurate method to improve early detection of caterpillars.

Maximum available water usage and conservation method of water for plantation will also become one of main areas of research, while research on insect pollination will also be conducted to improve quality of pollination.

Manajemen Transportasi & Infrastruktur

Untuk proses transportasi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan ke pabrik, Perusahaan menggunakan *Net System* dan *Bin System*. Kedua sistem ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan kuantitas produk selama proses transportasi.

Pada tahun 2013, Perusahaan melaksanakan mekanisasi metode bongkar muat di 18 area dengan menempatkan 32 *Net System* dan 8 *Bin System*.

Berdasarkan studi identifikasi, konsumsi bahan bakar tertinggi di perkebunan adalah untuk menyalakan generator disel. Oleh karena itu, guna meningkatkan efisiensi, tahun ini Perusahaan memasang 167 unit generator disel dengan alat *gasifier*. Alat *gasifier* ini menggunakan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar, dengan demikian membantu Perusahaan mengurangi konsumsi bahan bakar. Tantangan terbesar Perusahaan dalam meningkatkan jumlah *gasifier* adalah ketersediaan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar utama alat ini.

Konstruksi, Perawatan, dan Perbaikan Infrastruktur Jalan

Tahun ini, Perusahaan telah membangun infrastruktur jalan baru sepanjang 510 km di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dengan demikian, total panjang seluruh jalan dan jembatan yang telah dibangun Perusahaan hingga akhir tahun 2013 mencapai lebih dari 13.000 km. Kondisi jalan dan jembatan tersebut terus dipantau secara berkala, dirawat dan diperbaiki bila diperlukan demi memastikan sistem transportasi yang efektif dan efisien.

Sistem Pengelolaan Air

Kegiatan perkebunan dan produksi minyak kelapa sawit sangat memerlukan air dan tanah. Guna memastikan keberlanjutan sumber daya alam yang penting ini, Perusahaan melakukan berbagai upaya pemeliharaan dan pemantauan di tahun 2013, yang bertujuan memastikan

Transport Management & Infrastructure

The Company utilizes both a Net System and a Bin System to transport Fresh Fruit Bunches (FFB) from our plantations to palm oil mills. These were adopted with the objective of maintaining both quality and quantity of product during transportation.

In 2013, the Company upgraded its loading and unloading methods, involving 32 Net Systems and 8 Bin Systems, throughout 18 estates.

Based on identification study, the highest fuel consumption in estates is used to power diesel generators. It was therefore to improve efficiency that the Company installed 167 diesel generators this year with gasifier units. These gasification units run on heat from palm oil shells, thus reducing fuel consumption. The biggest challenge to increase the number of gasification units is a sufficient supply of palm oil shells, as the principal source of fuel.

Road Infrastructure, Construction and Maintenance

This year, the Company built 510 km of new roads in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Thus, the total length of roads and bridges built by the Company up to the end of 2013 stands at more than 13,000 km. The condition of these roads and bridges is monitored, maintained and improved regularly in order to ensure an effective and efficient transportation system.

Water System Management

Water and land are essential elements for oil palm plantation and production activities. In order to ensure the sustainability of these important resources, in 2013 the Company carried out various maintenance and monitoring efforts, aiming to ensure optimal conditions

kondisi optimal air dan tanah yang dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan ideal agar kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik. Kegiatan-kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pengadaan dan instalasi infrastruktur serta peralatan sistem pengelolaan air yang telah selesai di tahun 2012.

Tujuan sistem pengelolaan air adalah untuk mencegah banjir, meminimalisasi erosi, dan mengamankan pasokan air ke area perkebunan selama musim kemarau. Sistem terasering, penanaman *cover crop*, dan implementasi sistem pengelolaan air merupakan bagian dari upaya Perusahaan mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sistem pengelolaan air yang komprehensif telah membantu Perusahaan untuk mengendalikan dan memantau aliran dan volume air di area perkebunan. Selain itu, sumber-sumber air dirancang demi memastikan ketersediaan air dalam periode jangka menengah dan jangka panjang. Kondisi lahan yang ideal serta sistem manajemen air yang efektif akan membantu meningkatkan efektivitas penyerapan pupuk dan nutrisi alami oleh kelapa sawit.

Implementasi sistem pengelolaan air telah dirancang dengan cermat dan didasarkan pada studi komprehensif yang meliputi aspek hidrologi, agronomi, topografi, serta dampak sosial dan lingkungan. Efektivitas dan dampak sistem air termasuk fase konstruksi, dianalisa dengan teliti. *Computer software modelling* dan simulasi sistem digunakan untuk membantu Perusahaan dalam merancang sistem yang optimal untuk setiap kondisi area perkebunan.

Lanskap yang cepat berubah menjadi tantangan terbesar dalam implementasi sistem pengelolaan air yang berkelanjutan, dimana akan berdampak besar terhadap sistem model yang telah dirancang dan disimulasikan. Oleh karena itu, Perusahaan terus menerus memantau, memelihara dan menyesuaikan sistem air yang dipasang di seluruh area.

of water and land, thereby creating an ideal environment for oil palm cultivation. These activities constituted a follow-up plan, after full provision and installation of water system management infrastructure and equipment, completed in 2012.

The objective of the Company's water system management is to prevent flooding, minimize erosion, and to secure water supply for our plantation areas during dry season. A terracing system, cover crops planting, and water system management implementation were among of these efforts. The comprehensive water system management enabling accurate control and monitoring of water flow and level in our plantation areas. Furthermore, water reservoirs were constructed to ensure mid-term and long-term availability of water. Ideal land conditions and an effective water system management will enhance the effectiveness of fertilizers and natural organic nutrients absorbed by oil palms.

Implementation of the Company's water management systems has been designed with careful consideration and comprehensive hydrology, agronomy, and topography studies, as well as environmental and social impacts. The effectiveness and impact of the water management system, including its construction phase, were carefully analyzed. Computer software modelling and simulation of the system were used, enabling the Company in designing an optimal system for each particular plantation area.

The biggest challenge in implementing sustainable water management system is the rapid transformation of the surrounding landscape, which will exert a profound impact on the planned and simulated system model. Therefore, the Company continuously monitors, maintains and adjusts its installed water systems throughout all areas.



Pengembangan Pabrik Kelapa Sawit

Pertumbuhan perkebunan kelapa sawit Perusahaan harus diimbangi dengan ekspansi produktivitas pabrik kelapa sawit. Pada tahun 2013, Perusahaan telah membangun 2 perluasan kapasitas olah kelapa sawit, pembangunan baru dan peningkatan kapasitas *storage-bulking*, serta *loading ports* dan *loading ramps*.

Penambahan kapasitas 2 pabrik kelapa sawit tersebut, telah meningkatkan kapasitas produksi sebesar 50 ton TBS/jam. Sehingga kapasitas produksi total Perusahaan mencapai 1.280 ton TBS/jam sampai dengan akhir tahun 2013.

Palm Oil Mills Development

The growth of the Company palm oil plantations has to be balanced with expansion in mill productivity. In 2013, the Company has established 2 palm oil mills extension, new and upgraded storage-bulking facilities, loading ports, and loading ramps.

New mills expansion have added another 50 tons FFB/hour of production capacity. Total production capacity as of the end of 2013 stood at 1,280 tons FFB/hour.

Pengembangan ke Industri Hilir

Selain itu, Perusahaan melihat terbukanya peluang di produk *olein* dan *stearin*. Guna meraih kesempatan ini, Perusahaan mendirikan *refinery* pertama di Mamuju, Sulawesi Barat. *Refinery* pertama ini akan mengolah CPO Perusahaan menjadi *olein*, *stearin*, dan *PFAD*. Proses *Commissioning* dari *refinery* tersebut telah berhasil dilakukan pada akhir 2013. Kapasitas produksi dari *refinery* ini mencapai 2.000 ton CPO/hari.

Sehubungan dengan pengembangan Perusahaan ke industri hilir, Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., bekerja sama mendirikan Astra-KLK Pte Ltd. di Singapura untuk memasarkan produk olahan minyak sawit.

Downstream Development

Moreover, the Company also sees an opportunity in olein and stearin products. Seizing this opportunity, the Company establish its first refinery plant in Mamuju, West Sulawesi. This refinery will convert the Company's CPO into olein, stearin, and PFAD. Commissioning of the plant was completed at the end of 2013. The refinery's production capacity is to achieve 2,000 tons CPO/day.

Related to the Company's expansion into downstream business, the Company collaborates with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., and founded Astra-KLK Pte Ltd. in Singapore to conduct marketing of our refined product.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Karyawan berkualitas, kreatif dan memiliki motivasi tinggi merupakan aset terbesar Perusahaan. Perusahaan konsisten mendukung seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensinya secara maksimal.

Qualified, creative and highly motivated employees have always been one of the Company's biggest assets, as the Company consistently encourages and supports its people in the effort to fully realize their career potential.

Manajemen sumber daya manusia merupakan faktor strategis yang penting dalam meningkatkan kompetensi, mendukung pertumbuhan usaha, dan memastikan regenerasi kepemimpinan di masa depan. Investasi dan pertumbuhan yang konsisten menjadi faktor penting dalam membangun kerangka sumber daya manusia yang tangguh sebagai pondasi pertumbuhan, mengatasi berbagai tantangan, dan peningkatan kinerja. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif, seluruh karyawan dapat termotivasi dalam menjalankan tugas dengan efisien dan efektif.

Human capital management is one of the key strategic factors in strengthening the Company's competencies, sustaining growth capabilities and ensuring smooth regeneration of future leaders. Consistent investment and growth are essential to build a durable human capital framework as a platform for growth, overcoming challenges, and performance enhancement. By providing such healthy and intelligent working environment, employees are motivated to perform their duties efficiently and effectively.

Profil dan Distribusi

Pada tahun 2013, Perusahaan memiliki 29.766 karyawan tetap yang ditempatkan di kantor pusat dan di area perkebunan. Sebanyak 98,9% bekerja di perkebunan milik Perusahaan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Dibandingkan dengan tahun 2012, karyawan tetap Perusahaan meningkat sebanyak 5,9%. Peningkatan jumlah ini didorong oleh ekspansi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2013.

Rekrutmen

Melalui berbagai cara Perusahaan terus mencari dan menyeleksi calon karyawan berkompeten yang memiliki semangat untuk tumbuh dan berkembang bersama Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam mencari dan merekrut kandidat-kandidat terbaik. Beberapa metode rekrutmen telah dilaksanakan, termasuk di antaranya pemasangan iklan di media dan menjalin kerjasama dengan berbagai universitas.

Perusahaan menawarkan kesempatan magang bagi calon karyawan dari universitas-universitas agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut sesuai jurusannya, serta memberikan gambaran tentang agribisnis dan operasional perkebunan Perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan Akademi Politeknik Manufaktur Astra ("Polman") dan universitas lain dalam mencari calon lulusan terbaik, melalui program beasiswa serta kesempatan bekerja, khususnya bagi mahasiswa yang menggeluti jurusan yang terkait bidang usaha dan kegiatan operasional Perusahaan.

Sehubungan rencana strategis Perusahaan, penerimaan dan perencanaan tenaga kerja di tahun 2013 fokus pada penerimaan kerja dan retensi karyawan khususnya dari jurusan teknik dan pertanian. Hal ini searah dengan tujuan-tujuan jangka menengah dan jangka panjang Perusahaan dalam meningkatkan aktivitas penelitian dan pengembangan, memperluas portofolio bisnis ke perkebunan karet, serta mengembangkan bisnis *downstream*.

Profile and Distribution

The Company has 29,766 of total permanent employees in 2013 that located in the head office and plantation areas. 98.9% of employees work at the Company's nucleus plantations in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

The number of permanent employees has increased by 5.9% over 2012. The increase is the result of expansion initiatives carried out throughout 2013.

Recruitment

The Company use various approaches to seek out and select competent and qualified candidates, who demonstrate the passion to grow and develop with the Company. The Company collaborates with various parties to find and recruit the best candidates in their respective fields of expertise. Recruitment approaches include placing advertisements in appropriate media and recruitment from universities.

To attract prospective candidates from universities, the Company provides internship opportunities, allowing students to conduct research in areas that are both relevant to their study and to get a glimpse of agribusiness and plantation operations. The Company collaborates with Astra Manufacture Polytechnic Academy ("Polman") and with various universities to discover the best graduate candidates, through offering scholarships and recruitment opportunities for outstanding students, particularly to those whose fields of study are closely related to the Company's business and operational processes.

In relation with the strategic direction of the Company, recruitment and manpower planning throughout 2013 were focused on attracting and retaining employee candidates from engineering and agricultural backgrounds. This direction is inline with the Company's mid-term and long-term objectives to intensify research & development activities, expanding the Company's business portfolio into rubber plantations, and promoting further development of downstream business.

Pelatihan & Pengembangan

Menyadari pentingnya memiliki karyawan-karyawan yang ahli dan berpotensi bagi kelangsungan bisnis jangka panjang, Perusahaan berupaya menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, guna mengoptimalkan potensi dan kinerja mereka. Untuk itu, Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menarik dan mempertahankan kandidat-kandidat terbaik dari seluruh Indonesia.

Selanjutnya, Perusahaan terus mendukung dan memantau perkembangan seluruh karyawan. Pendekatan dinamis dalam meningkatkan nilai tenaga kerja melalui berbagai pelatihan akan mampu mempertahankan keunggulan Perusahaan di tengah persaingan usaha yang semakin mengedepankan pentingnya ilmu pengetahuan dan keahlian. Di tahun 2013, Perusahaan melaksanakan berbagai pelatihan teknis terkait agronomi, kepemimpinan, manajerial, *problem solving*, *practical communications* dan motivasi.

Perusahaan memiliki rencana jenjang karir guna mempertahankan tenaga kerja. Rencana jenjang karir yang dikembangkan mencantumkan jelas proyeksi jabatan bagi masing-masing karyawan selama masa kerjanya di Perusahaan.

Pemasaran Marketing

Potensi Pasar & Hubungan Pelanggan

Pendapatan bersih Perusahaan pada 2013 mencapai Rp 12,67 triliun, meningkat 9,6% dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya produksi CPO dan semakin membaiknya harga CPO di kuartal terakhir tahun 2013. Total volume penjualan CPO selama 2013 mencapai 1,58 juta ton yang menunjukkan peningkatan 10,8% dari total volume penjualan pada tahun 2012. Total volume penjualan kernel di tahun 2013 dengan jumlah 0,34 juta ton, menunjukkan peningkatan sebesar 44,8% dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, komposisi volume penjualan CPO domestik pada 2013 mencapai 98,9%. Sedangkan volume penjualan ekspor CPO mencapai 1,1% dengan negara tujuan India dan Cina.

Training & Development

Recognizing the importance of skilled and motivated employees to long-term business viability, the Company strives to assign the right person to the right position, to optimize their potential and deliver superior performance. Therefore the Company collaborates with various HR sources, to attract and retain the best candidates from across Indonesia.

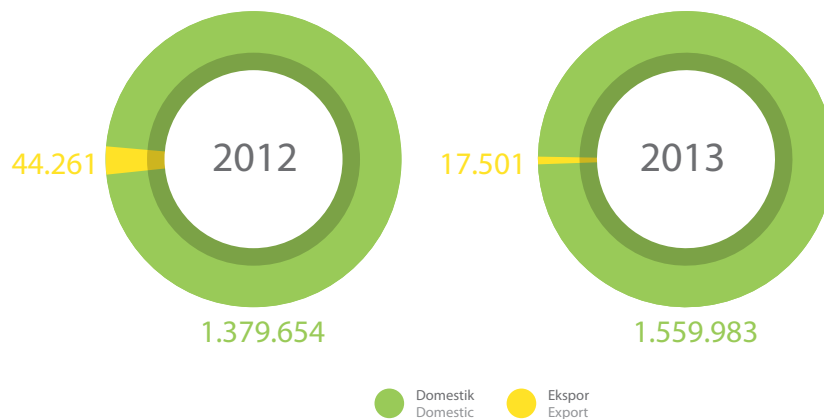
Furthermore, the Company continue to supports and monitors employee development, following a dynamic approach to enhance human capital value through multi-faceted training. This allows the Company to maintain an edge in an increasingly competitive environment, in which knowledge and skills are critical. In 2013, the Company conducted training sessions on technical issues related to agronomy, leadership, managerial skills, problem solving, practical communications and motivation.

To retain employees, the Company has put career path planning in place, developing a career path projection that comprises a projection of organizational positions for each employee, during his/her time with the Company.

Market Presence & Customer Relationship

The Company's net revenue in 2013 reached Rp 12.67 trillion showing an increase of 9.6% compared to last year's net revenue. This growth was due to the improved of CPO production and increased of CPO price on the last quarter in 2013. Total sales volume of CPO during the year 2013 were 1.58 million tons which showed an increase by 10.8% of total sales volume in 2012. Kernel sales volume in 2013 amounted to 0.34 million tons, representing an increase by 44.8% compared to last year. Meanwhile, our CPO domestic sales volume composition in 2013 reach 98.9%. While CPO export sales volume reach 1.1% and directed to India and China.

Volume Penjualan CPO (ton) / CPO Sales Volume (tons)



Teknologi Informasi Information Technology

Sebagai sebuah Perusahaan yang mengelola area perkebunan di daerah-daerah terpencil, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi hal yang amat penting dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas operasional sehari-hari. Perusahaan telah mengembangkan TI untuk mendukung komunikasi dengan cakupan Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

TI menyediakan sistem yang memungkinkan kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, solusi TI juga mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab.

Perusahaan telah menerapkan Solusi TI sebagai berikut:

- *Enterprise Resource Planning (ERP)*
Sistem ERP Perusahaan menyediakan data terkini dari proses bisnis secara terintegrasi, seperti keuangan, pembelian dan distribusi di seluruh operasi bisnis.
- *Human Resource Integrated System (HRIS)*
Sistem ini merupakan sistem yang terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisa informasi yang berhubungan dengan sumber daya manusia perusahaan, termasuk: karyawan Perusahaan, peraturan Perusahaan, prosedur dan data yang di perlukan untuk mengelola fungsi HR.

Pada iklim usaha yang amat kompetitif saat ini, implementasi TI tetap menjadi kebutuhan yang terdepan dalam bisnis. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan dan mengadopsi solusi TI terkini untuk bersaing dalam pasar global dan juga untuk meningkatkan efisiensi operasi. Perusahaan percaya bahwa solusi TI yang baik dan terkini akan memberikan keuntungan kepada kita untuk mengendalikan dan memonitor operasi bisnis.

As a plantation company with remote plant areas, Information Technology (IT) has become a vital and integral part of our business activities. The Company has developed an advance IT to support our communication in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

IT provide systems that enable businesses to function effectively and efficiently. Furthermore, IT solution will also increase our transparency, accountability and responsibility.

The Company applies the following IT Solutions:

- *Enterprise Resource Planning (ERP)*
Our ERP system provides an integrated real-time view of business processes, such as finance, procurement and distribution across our business operations.
- *Human Resource Integrated System (HRIS)*
This system is integrated systems used to gather, store and analyze information regarding the organization's human resources including: the Company's employee, policies, procedures and data required to manage the HR function.

Now that business has become very competitive, the need to use IT is remain ahead in business. We are committed to develop and adopt the latest IT solutions to compete in the global market and increase operation efficiency. The Company believe that a good and update IT solution will benefit us to control and monitor our operations.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segments Review

Indonesia saat ini adalah produsen dan eksportir terbesar minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) di dunia. Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan minyak sawit adalah sektor yang penting bagi perekonomian negara. Indonesia telah menjadi produsen CPO terbesar di dunia sejak 7 tahun terakhir dengan produksi nasional sebesar 28,40 juta ton pada tahun 2013, lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2012 sebesar 26,90 juta ton. Area perkebunan kelapa sawit terus berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan minyak sawit di pasar internasional.

Perkebunan Kelapa Sawit

Di tahun 2013, Perusahaan mengelola sebesar 281.378 hektar perkebunan kelapa sawit, yang terdiri dari 106.853 hektar di Sumatera, 122.817 hektar di Kalimantan dan 51.708 hektar di Sulawesi.

Indonesia is currently the largest producer and exporter of Crude Palm Oil (CPO) worldwide. Indonesia's oil palm plantation and palm oil processing industry is an important sector to the country's economy. Indonesia has become the largest CPO producer in the world since 7 years ago with national production of 28.40 million tons in 2013, higher than the 2012 of 26.90 million tons. The plantation area is growing along with the increasing amount of demand for palm oil in international markets.

Palm Oil Plantation

In 2013, the Company managed a total of 281,378 hectares of palm oil plantation, which consist of 106,853 hectares in Sumatera, 122,817 hectares in Kalimantan and 51,708 hectares in Sulawesi.



Tahun ini, Perusahaan mengelola 220.021 hektar perkebunan inti dan 61.357 hektar perkebunan plasma. Perkebunan plasma adalah pengelolaan perkebunan dengan skema kemitraan antara Perusahaan dan masyarakat setempat.

Dari 281.378 hektar, 87,9% adalah perkebunan yang sudah menghasilkan, sedangkan lainnya merupakan perkebunan yang belum menghasilkan. 45,3% dari perkebunan yang menghasilkan berada pada usia prima, yaitu 7 sampai 18 tahun, yang mampu menghasilkan yield optimal sehingga berpengaruh kuat terhadap

This year, the Company managed 220,021 hectares of nucleus estates and 61,357 hectares of plasma estates. The Plasma estates are partnership between the Company and communities.

Of the 281,378 hectares, 87.9% are mature plantation while the rest are immature. 45.3% of the mature estates are at the prime age of 7 to 18 years that produces optimum yield and therefore contributes strongly to Fresh Fruit Bunches

produksi Tandan Buah Segar (TBS). Sedangkan 14,2% dari perkebunan yang menghasilkan masih pada usia muda, yaitu 5 sampai 6 tahun, dan ini akan mengamankan pertumbuhan produksi jangka menengah Perusahaan.

Produksi

Seperti halnya perusahaan-perusahaan kelapa sawit lain di Indonesia, kondisi cuaca kering di awal tahun 2013, telah mempengaruhi perkebunan Perusahaan sehingga menyebabkan total produksi TBS perkebunan inti turun sebesar 9,5% dari 4,13 juta ton di tahun 2012 menjadi 3,74 juta ton di tahun 2013. Meskipun terjadi penurunan pada hasil produksi TBS inti, total produksi CPO Perusahaan di tahun 2013 mencapai 1,54 juta ton, naik sebesar 4,2% dibandingkan dengan produksi tahun lalu sebesar 1,48 juta ton. Peningkatan ini didukung dengan adanya pembelian buah dari pihak eksternal.

(FFB) production. And 14.2% of the mature estates are still at the young age of 5 to 6 years, securing the mid-term growth of the Company's production.

Production

As with other palm oil companies in Indonesia, dry weather condition at the beginning of 2013 has affected the Company's plantation. As a result the total production of FFB from nucleus estate decreased by 9.5% from 4.13 million tons in 2012 to 3.74 million tons in 2013. Nevertheless, the Company's total CPO production in 2013 has reached 1.54 million tons, which increased by 4.2% compare to last year production of 1.48 million tons. This increase is supported by FFB purchase from external party.



Sementara itu, produksi inti sawit (kernel) juga meningkat 1,6% dibandingkan dengan 2012. Produksi kernel pada tahun 2013 adalah 328.141 ton, sedangkan produksi kernel pada tahun 2012 adalah 323.051 ton.

Meanwhile, our kernel production were also increased by 1.6% compare to 2012. Kernel production in 2013 was 328,141 tons, whereas kernel production in 2012 was 323,051 tons.

TBS hasil panen Perusahaan diproses lebih lanjut di pabrik-pabrik pengolahan milik Perusahaan yang lokasinya berdekatan dengan area perkebunan. Pada akhir tahun 2013, total pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan adalah 26 pabrik kelapa sawit, dimana secara keseluruhan mampu memproduksi sebanyak 1.280 ton TBS/jam.

The Company's harvested FFB is further processed in the Company's mills, which are located closely to our plantation area. At the end of 2013, The Company has total mills of 26 mills, which all together able to produce up to 1,280 tons of FFB/hour.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 12,67 triliun, meningkat Rp 1,11 triliun atau 9,6% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 11,56 triliun.

Peningkatan tersebut terutama didorong oleh naiknya volume penjualan CPO Perusahaan yang mencapai 1,58 juta ton, meningkat sebesar 10,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,42 juta ton. Harga rata-rata CPO selama tahun 2013 menurun 0,6% menjadi Rp 7.277/kg dari Rp 7.322/kg di tahun sebelumnya.

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,3%, turun dari Rp 4,36 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 4,08 triliun di tahun 2013. Penurunan laba bruto terutama disebabkan oleh penurunan tingkat produktifitas (yield) dari perkebunan inti serta penurunan harga jual CPO. Sebagai akibatnya margin bruto perusahaan mengalami penurunan dari 37,7% di tahun 2012 menjadi 32,2% di tahun 2013.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Pada tahun 2013, laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan tercatat sebesar Rp 1,80 triliun atau mengalami penurunan sebesar 25,3% dari posisi tahun 2012 yang sebesar Rp 2,41 triliun. Penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan terutama disebabkan karena dampak dari penurunan laba bruto serta kerugian selisih kurs pada tahun 2013 sebagai akibat hutang perusahaan dalam mata uang asing.

Pendapatan Komprehensif Lain

Akun ini merupakan keuntungan/kerugian aktuarial terkait perhitungan kewajiban imbalan kerja. Pada tahun 2013, Perusahaan membukukan keuntungan aktuarial sebesar Rp 33,16 miliar, dimana pada tahun 2012, Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 66,61 miliar.

Statements of Income

Net Revenue

For the period ended 31 December 2013, the Company booked net revenue of Rp 12.67 trillion, an increase by Rp 1.11 trillion or 9.6% compared with Rp 11.56 trillion in 2012.

The increase was mainly due to the increase of the Company's CPO sales volume that reached 1.58 million tons, grew by 10.8% compared with 1.42 million tons in the previous year. The CPO average price during 2013 was declined by 0.6% to Rp 7,277/kg from Rp 7,322/kg in the previous year.

Gross Profit

The Company's gross profit declined by 6.3% from Rp 4.36 trillion in 2012 to Rp 4.08 trillion in 2013. The decrease was driven mainly by the decrease productivity (yield) from the nucleus estate as well as lower selling prices of CPO. As a result, the Company's gross margin dropped from 37.7% in 2012 to 32.2% in 2013.

Profit Attributable to the Owners of the Company

In 2013, profit attributable to the Owners of the Company was posted at Rp 1.80 trillion or decreased by 25.3% from 2012 position of Rp 2.41 trillion. The decrease of profit attributable to the Owners of the Company was due to the impact of the decline in gross profit as well as foreign exchange losses in 2013 as a result of the company's debts in foreign currencies.

Other Comprehensive Income

This account is an actuarial gain/loss related to the calculation of employee benefits obligations. In 2013, the Company booked an actuarial gain of Rp 33.16 billion, whereby the Company booked a loss of Rp 66.61 billion in 2012.

Total Laba Komprehensif

Perusahaan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp 1,94 triliun. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 2,45 triliun atau mengalami penurunan sebesar 21,1%.

Neraca

Aset

Per 31 Desember 2013, Perusahaan membukukan peningkatan aset sebesar 20,5% atau senilai Rp 2,54 triliun dari Rp 12,42 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 14,96 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan kelompok aset tidak lancar sebesar Rp 2,63 triliun atau 24,7% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 10,64 triliun menjadi Rp 13,27 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tanaman perkebunan dan aset tetap.

Aset Lancar

Pada akhir tahun buku 2013, aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 5% atau senilai Rp 88,70 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 1,78 triliun menjadi Rp 1,69 triliun. Penurunan ini terutama karena penurunan pada persediaan, uang muka, piutang usaha yang dikombinasikan dengan kenaikan kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Pada periode yang sama, aset tidak lancar Perusahaan meningkat 24,7% atau senilai Rp 2,63 triliun dari Rp 10,64 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 13,27 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan aset tetap dan tanaman perkebunan Perusahaan.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2013 meningkat 53,7% atau senilai Rp 1,64 triliun menjadi Rp 4,70 triliun dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar Rp 3,05 triliun. Peningkatan liabilitas Perusahaan terutama karena peningkatan liabilitas jangka pendek yang meningkat sebesar Rp 1,16 triliun dari Rp 2,60 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 3,76 triliun pada tahun 2013.

Total Comprehensive Income

The Company booked a total comprehensive income of Rp 1.94 trillion. This figure is lower compared to 2012 figure of Rp 2.45 trillion or decreased by 21.1%.

Financial Position

Assets

As of 31 December 2013, the Company booked an increased in assets by 20.5% or Rp 2.54 trillion from Rp 12.42 trillion in 2012 to Rp 14.96 trillion. The increase was mainly due to the increase in non-current assets group by Rp 2.63 trillion or 24.7% from 2012 figure of Rp 10.64 trillion to Rp 13.27 trillion. The increase was mainly incurred due to the increase in the assets of plantations and fixed assets.

Current Assets

By the end of 2013, the Company's current assets decreased by 5% or Rp 88.70 billion compared with Rp 1.78 trillion in 2012 to Rp 1.69 trillion. The decrease was mainly derived from the decline in inventories, advances, accounts receivable combined with an increase in cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

In the same period, the Company's non-current assets increased by 24.7% or Rp 2.63 trillion from Rp 10.64 trillion in 2012 to Rp 13.27 trillion. The increase was due to the increase in fixed assets and the Company's plantations.

Liabilities

The Company's total liabilities by the end of 2013 was increased by 53.7% or Rp 1.64 trillion to Rp 4.70 trillion compared with the 2012 figure of Rp 3.05 trillion. The increase in the Company's liabilities was mainly due to the increase in current liabilities of Rp 1.16 trillion from Rp 2.60 trillion in 2012 to Rp 3.76 trillion in 2013.

Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2013 seperti yang diungkapkan di atas terutama karena peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 1,18 triliun atau 121,4% menjadi Rp 2,15 triliun dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 971,95 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2013, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 106,2% atau senilai Rp 482,20 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 453,87 miliar menjadi Rp 936,07 miliar. Peningkatan ini terutama karena pada tahun 2013 Perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada bank sebesar Rp 571,36 miliar dikombinasikan dengan penurunan kewajiban imbalan kerja Rp 96,19 miliar.

Ekuitas

Per 31 Desember 2013, ekuitas Perusahaan meningkat 9,6% atau senilai Rp 902,45 miliar dari Rp 9,37 triliun tahun 2012 menjadi Rp 10,27 triliun. Peningkatan ekuitas terutama karena adanya peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp 865,42 miliar atau sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 8 triliun menjadi Rp 8,87 triliun pada tahun 2013.

Arus kas

Pada akhir tahun 2013, Perusahaan membukukan posisi jumlah kas dan setara kas bersih sebesar Rp 709,09 miliar. Jumlah ini meningkat dari posisi kas dan setara kas bersih Perusahaan pada akhir tahun 2012 yang sebesar Rp 227,77 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan bersih transaksi yang terkait dengan aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan.

Utang dan Struktur Modal

Dari hasil analisa fundamental melalui penghitungan gearing ratio yang dihitung dengan cara membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih didapatkan hasil rasio gearing Perusahaan pada tahun 2013 yaitu 20% dan 8% pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Current Liabilities

The increase of the Company's 2013 current liabilities as disclosed above was mainly incurred from the increase in short-term bank loans and bank loans due within one year of Rp 1.18 trillion or 121.4% to Rp 2.15 trillion compared with Rp 971.95 billion in 2012.

Non-Current Liabilities

In 2013, non-current liabilities was increased by 106.2% or Rp 482.20 billion compared with Rp 453.87 billion in 2012 to Rp 936.07 billion. The increase was mainly incurred as a result of the Company's long-term debt to banks amounting to Rp 571.36 billion, combined with a reduction in employee benefit obligations of Rp 96.19 billion.

Equity

As of 31 December 2013, the Company's equity increased by 9.6% or Rp 902.45 billion from Rp 9.37 trillion in 2012 to Rp 10.27 trillion. The increase in equity was due to the increase in unappropriated retained earnings of Rp 865.42 billion or 10.8% compared with Rp 8 trillion in 2012 to Rp 8.87 trillion in 2013.

Cash flows

By the end of 2013, the Company booked the position of cash and cash equivalents amounting to Rp 709.09 billion. An increase from the position of net cash and cash equivalents of the Company at the end of 2012 amounting to Rp 227.77 billion. This is due to the net increase in transaction related to operating activities, investing activities as well as financing activities.

Trade Payables and Capital Structure

The Company reached 20% gearing ratio in 2013 and 8% in 2012, which derived from the fundamental analysis results of the gearing ratio calculated as net borrowing divided by tangible net worth. The number of gearing ratio shows the Company's ability to pay both short-term and long-term obligations.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Kebijakan Dividen dan Dividen Kas Per Saham

Perusahaan mengakui pembagian dividen final sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2013, diputuskan untuk membagikan dividen interim atas laba tahun buku 2013 sebesar Rp 251,96 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2013.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp 1,08 triliun atau Rp 685 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Mei 2013. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen interim sebesar Rp 362,19 miliar atau Rp 230 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Oktober 2012, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 September 2012.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures, as well as consideration of capital needs in the future.

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowing divided by tangible net worth.

Dividends Policy and Cash Dividends Per Share

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners.

Based on the Director's Meeting decision which was approved by the Board of Commissioners on 9 September 2013, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2013 profit of Rp 251.96 billion or Rp 160 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2013.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2012 profit of Rp 1.08 trillion or Rp 685 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 May 2013. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 362.19 billion or Rp 230 (full amount) per share to the shareholders registered as at 19 October 2012, which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 21 September 2012.

Informasi Mengenai Investasi

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., Malaysia menandatangani perjanjian ventura bersama dan membentuk badan usaha Astra-KLK Pte. Ltd., dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing 49% dan 51% yang berkedudukan dan beroperasi di Singapura. Dana yang digunakan untuk penyertaan ini sepenuhnya dari dana hasil operasi Perusahaan.

Astra-KLK Pte. Ltd. bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik atas produk-produk yang dihasilkan oleh kedua belah pihak sesuai isi perjanjian ventura bersama tersebut.

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas pengendalian bersama entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 248,77 miliar dan Rp 236,48 miliar.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi baru yang akan berlaku efektif pada tahun 2015

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (revisi 2013): Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 4 (revisi 2013): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 15 (revisi 2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 24 (revisi 2013): Imbalan kerja
- PSAK No. 65: Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 68: Pengukuran nilai wajar

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Investment Information

In August 2013, the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., Malaysia signed a joint venture agreement and formed a corporation, namely Astra-KLK Pte. Ltd., with shareholding composition of 49% and 51%, respectively, which is established and operated in Singapore. The shareholding fund was generated from the proceeds of the Company's operations.

Astra-KLK Pte. Ltd. engages in the marketing and logistic services for the products made by both parties according to the terms and conditions of the joint venture agreement.

The Company's share of the assets and liabilities of jointly controlled entity as of 31 December 2013 are Rp 248.77 billion and Rp 236.48 billion, respectively.

Changes in Accounting Policies

New Accounting Standard effective in 2015

The following new/revised accounting standard which is relevant to the Company's operations, have been published and is effective in 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (revisi 2013): Presentation of financial statement
- PSAK No. 4 (revisi 2013): Separate financial statements
- PSAK No. 15 (revisi 2013): Investment in associates and joint ventures
- PSAK No. 24 (revisi 2013): Employee benefits
- PSAK No. 65: Consolidated financial statements
- PSAK No. 66: Joint arrangements
- PSAK No. 67: Disclosure of interests in other entities
- PSAK No. 68: Fair value measurement

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan perusahaan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan memantau proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal.

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2013:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi perusahaan setiap triwulan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2013 dan rencana audit internal tahun 2014.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko perusahaan.
6. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan
7. Menelaah Piagam Komite Audit.
8. Mengunjungi perkebunan beberapa anak perusahaan di Sulawesi.
9. Melakukan tujuh kali pertemuan dengan pihak manajemen, auditor internal dan auditor independen.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent review of financial report, reviewing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, as well as ensuring the adequacy of independent audit and internal audit.

The management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting. The Company's independent auditor is responsible for auditing Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the oversight process, the Audit Committee regularly holds meetings with management, the independent auditor and the internal auditor.

To fulfill its responsibilities, in 2013, the Audit Committee conducted the following main activities:

1. Reviewed and discussed with management the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about its audit activities during 2013 and internal audit plan for 2014.
3. Reviewed significant findings from the internal auditor and monitored the subsequent implementation of their recommendations.
4. Reviewed and discussed with the independent auditor Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network) on its Audit Service Plan and the implementation of the plan.
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's risk management.
6. Reviewed and discussed with management the Company's legal and regulatory compliance.
7. Reviewed Committee Audit Charter.
8. Visited plantations of subsidiary companies in Sulawesi.
9. Held seven meetings with management, internal auditor and independent auditor.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk

Jakarta,
31 Desember 2013 | 31 December 2013



ANUGERAH PEKERTI

Ketua
Chairman



SITI NURWAHYU HARAHAP

Anggota
Member



PURNAMA SETIAWAN

Anggota
Member





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance



Perusahaan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar tentang kepatuhan saja, tetapi juga tentang bagaimana membangun hubungan dan komunikasi yang kuat dengan para pemangku kepentingan. Kualitas dan fondasi dari hubungan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan akan kebutuhan dan minat semua pemangku kepentingan yang telah dipertimbangkan secara berimbang, bertanggung jawab, adil dan transparan.

The Company believes that Good Corporate Governance is not just about compliance, it is also about building strong relationship and communication with our stakeholders. The quality and nature of these relationships has a strong influence on the long-term growth of the Company. The Company ensures that the needs and interests of all stakeholders are taken into account in a balanced, accountable, fair, and transparent manner.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan.

Pada 2013, RUPS Tahunan Perusahaan diadakan pada 23 April 2013, di mana beberapa keputusan penting telah di ambil diantaranya:

General Meeting of Shareholders

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders has the highest authority within the organization structure of the Company.

In 2013, the Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on 23 April 2013, where a number of important decisions were reached including to:

- | | |
|--|---|
| <p>I. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 20 Pebruari 2013 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</p> | <p>I. Approve and accept the Company's 2012 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervision Duty Report and the 2012 Consolidated Financial Statements of the Company that had been audited and given an unqualified opinion by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan as had been included in its report dated on 20 February 2013.</p> |
| <p>II. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2,41 triliun, sebagai berikut:</p> <p>a. (1). Sebesar Rp 685 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 230 setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 05 Nopember 2012, sehingga sisanya sebesar Rp 455 setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 03 Juni 2013 kepada Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2013 pukul 16.15 WIB.</p> <p>(2). Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan</p> <p>b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p> | <p>II. Approving that the Company's profit until the end of fiscal year on 31 December 2012, amounting to Rp 2.41 trillion, would be used as follows:</p> <p>a. (1). Rp 685 per share was distributed as cash dividends, which will be deducted by the amount of interim dividend at Rp 230 per share paid on 05 November 2012, so that the remaining Rp 455 per share will be paid on 3rd June 2013 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's list of shareholders on 20th May 2013 at 16.15 Western Indonesian Time.</p> <p>(2). Granted authority to the Board of Directors to distribute the dividends and to take all necessary steps needed for such purpose. The dividend payment will be made by taking into account the tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other capital market regulations in force; and</p> <p>b. The rest is reported as the Company's retained earnings.</p> |
| <p>III. a. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:</p> | <p>III. a. Appoint the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:</p> |

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Presiden Komisaris / President Commissioner	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Chiew Sin Cheok
Komisaris / Commissioner	Gunawan Geniusahardja
Komisaris / Commissioner	Simon Collier Dixon
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Harbrinderjit Singh Dillon
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Anugerah Pekerti
Direksi / Board of Directors	
Presiden Direktur / President Director	Widya Wiryawan
Direktur / Director	Rudy
Direktur / Director	Bambang Palgoenadi
Direktur / Director	Juddy Arianto
Direktur / Director	Joko Supriyono
Direktur / Director	Jamal Abdul Nasser

Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS tahun 2015.

- b. (1). Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perusahaan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan; serta
- (2). Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 1.900.000.000,- sebelum dipotong pajak penghasilan per tahun, yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2013 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2014 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan.

The composition will be effective from the closing of the meeting until the closing of AGMS in 2015.

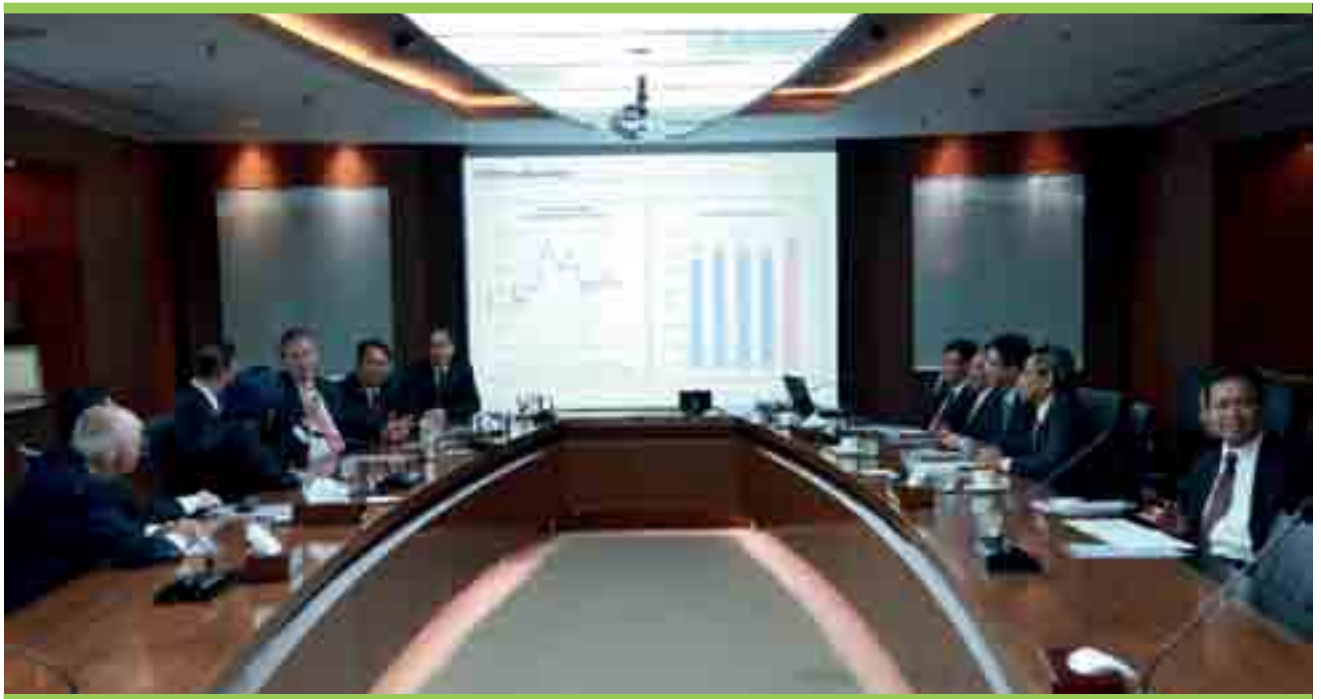
- b. (1). Authorize the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors to determine salary and/or allowance of the Board of the Directors of the Company by taking into account the opinion of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and
- (2). Determine for all members of the Company's Board of Commissioners, maximum honorarium in the amount of Rp 1,900,000,000,- gross per year, which will be paid in 13 installments within a year and starting effectively from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2013, up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2014 and give authority to President Commissioner to determine the distribution of honorarium among members of the Company's Board of Commissioners, by taking into account the opinion of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

IV. Memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk:

- a. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013; dan
- b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

IV. Authorized the Board of Directors to:

- a. To appoint a public accountant firm in Indonesia registered in the Indonesia Financial Services Authority (formerly Indonesian Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) to audit the Company's financial statements for the financial year 2013; and
- b. To decide the amount of honorarium and other provision relating to the appointment of the Public Accountant Firm.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan arahan dan saran kepada Direksi dan manajemen dalam mengelola Perusahaan dan mengawasi seluruh operasi bisnis Perusahaan untuk memastikan bahwa semua dijalankan sesuai dengan visi dan misi, serta kebijakan yang telah dirancang untuk memberikan kinerja yang baik bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris juga berwenang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to provide directives and advises to the Board of Directors and the management in managing the Company and to supervise all of the its business operations so that all are undertaken according to its vision and mission, as well as policies that have been designed to deliver a good Company performance.

The Board of Commissioners is also authorized to make sure that the principle of Good Corporate Governance

(*Good Corporate Governance/GCG*) diimplementasikan secara benar oleh semua organ Perusahaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewenangannya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai Perusahaan dan bisnis operasi yang sedang berjalan.

Dewan Komisaris terdiri dari tujuh orang, tiga diantaranya merupakan Komisaris Independen. Penunjukan dan pemberhentian anggota Komisaris ditentukan dalam RUPS. Para anggota Dewan Komisaris adalah para profesional yang memiliki kompetensi tertentu sebagaimana dibutuhkan dalam Perusahaan.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan triwulan untuk membahas kinerja perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja perusahaan. Ada total tiga pertemuan yang dilakukan selama tahun 2013. Pertemuan Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat pertemuan. Hal ini ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

Sejak RUPS Perusahaan tahun 2013, anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

(GCG) are appropriately implemented by all organs of the Company based on the tasks and responsibilities accorded to them.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors has to ask an approval from the Board of Commissioners to take actions on certain matters in accordance with the Company's Article of Association and the prevailing regulation.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to get all necessary information about the Company and its ongoing business operations.

The Company's Board of Commissioners consists of seven people, three of them are Independent Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are set out in the General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Commissioners are professionals who have the competence according to the needs of the Company.

The Board of Commissioners convenes a quarterly meeting to discuss the Company's performance and relevant issues to monitor the execution of the Company's strategic planning and work plan. There were a total of three meetings conducted during 2013. The Board of Commissioners Meetings are deemed valid and are entitled to adopt binding resolutions if more than half of the Board of Commissioners members are present or represented at the meeting. This obligation is set forth in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and its members have full access to all information regarding the Company.

Since the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2013, the members of the Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Presiden Komisaris / President Commissioner	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Chiew Sin Cheok
Komisaris / Commissioner	Gunawan Geniusahardja
Komisaris / Commissioner	Simon Collier Dixon

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Patrick Morris Alexander

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Harbrinderjit Singh Dillon

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Anugerah Pekerti

Direksi

Direksi adalah badan eksekutif tertinggi dalam Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan bisnis Perusahaan sesuai dengan visi, misi, strategi dan tujuan Perusahaan.

Direksi diharapkan untuk menjalankan penilaian bisnis mereka dalam setiap tindakan yang diambil untuk kepentingan terbaik Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan atas bisnis operasional harian Perusahaan yang sudah ditentukan dalam rencana strategis. Setiap anggota Direksi memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai serta profesional dalam bidangnya sebagaimana disyaratkan oleh Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan selama Rapat Umum Pemegang Saham dan memelihara dialog yang konsisten dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai perkembangan Perusahaan.

Terkait dengan penerapan GCG, maka pelaksanaan rapat Direksi diadakan secara berkala. Kebijakan tersebut merupakan pemenuhan dari persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No 40/2007, yang dalam implementasi pelaksanaannya rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 18 pertemuan selama tahun 2013.

Dalam pertemuan tertentu, Direksi juga mengundang pihak-pihak yang berkompeten dan pihak lainnya yang berkaitan dengan agenda pertemuan. Kehadiran pihak lainnya itu hanya direalisasikan bilamana dianggap sangat penting. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Board of Directors

The Board of Directors is the highest executive body of the Company. Its member participate in defining the Company's goals, vision, mission, strategies and business targets.

The Board of Directors is expected to exercise their business judgement in every action they take in the best interest of the Company.

The Board of Directors are responsible for the implementation and supervision of the Company's everyday business operations defined in its strategic plan. Each member of the Board of Directors has sufficient experience and has a high level of expertise in their respective professional fields as required by the Company.

The Board of Directors holds it self accountable to the shareholders and should give answers to questions raised at General Meetings of Shareholder and maintain consistent dialog with the shareholders and other stakeholders on the development of the Company.

Related to the implementation of GCG, the Board of Directors meetings were held periodically. This policy is the fulfillment of the condition set out in the Articles of Association of the Company and Company Art No 40/2007, which in its complementation, the Board of Director's meeting were held as much as 18 meetings during 2013.

In a particular meeting, the Board of Directors also invites competent parties associated with the meeting agenda. The presence of other parties is only realized when deemed absolutely necessary. In addition, the Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Penunjukan dan pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Sejak RUPS Perusahaan tahun 2013, anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi / Board of Directors	
Presiden Direktur / President Director	Widya Wiryawan
Direktur / Director	Rudy
Direktur / Director	Bambang Palgoenadi
Direktur / Director	Juddy Arianto
Direktur / Director	Joko Supriyono
Direktur / Director	Jamal Abdul Nasser

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Komite tersebut terdiri dari tiga orang, satu diantara mereka menjabat sebagai ketua yang juga merupakan anggota Komisaris Independen Perusahaan. Kesemuanya merupakan anggota dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin dengan audit internal, semua divisi yang bersangkutan dan akuntan publik serta membicarakan hasilnya dengan Direksi.

Fungsi mereka adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan yang mencakup:

1. Meninjau dan memantau kepatuhan Perusahaan pada semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menjamin agar GCG dapat diterapkan Perusahaan dengan benar.
2. Memastikan bahwa sistem pengawasan internal diterapkan secara benar.
3. Memastikan agar laporan keuangan Perusahaan dilaporkan dengan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
4. Memastikan bahwa audit internal dan eksternal dilakukan berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

Since the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2013, the members of the Board of Directors are as follows:

Audit Committee

The Audit Committee is set up by and responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities. It consists of three members, with one member who is also an Independent Commissioner acting as the chairman. The three members of the Audit Committee are members of the Indonesian Association of Audit Committees.

The Audit Committee organizes regular meetings with the internal audit, all divisions concerned and the public accountant firm and discusses the results with the Board of Directors.

Their function is to help the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty including:

1. To review and monitor the Company's compliance with all prevailing legal laws and regulations to ensure that GCG principles are well implemented by the Company.
2. To ensure that internal control system is pursued appropriately.
3. To ensure that Company's financial statement are presented correctly according to the Indonesian Financial Accounting standard.
4. To ensure that internal and external audits are conducted according to auditing standard in Indonesia.

5. Memastikan agar manajemen mengambil tindakan lanjutan yang penting sebagai jawaban atas temuan-temuan dari hasil audit dan penilaian risiko.

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah menyelesaikan sejumlah tugas, meliputi:

1. Mengevaluasi hasil audit dari informasi keuangan Perusahaan, yang mencakup laporan keuangan 2013, proyeksi keuangan dan kinerja keuangan lainnya.
2. Mengevaluasi independensi dan objektivitas kantor akuntan publik.
3. Menilai kelayakan dan keefektifan dari audit internal dan eksternal.
4. Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Melaporkan risiko-risiko yang di hadapi Perusahaan dan pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan masalah-masalah terkait lainnya yang perlu di laporkan kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi dan Kompensasi

Remunerasi dan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS, sementara itu remunerasi dan kompensasi yang diberikan kepada Direksi didasarkan pada beberapa faktor yang berhubungan dengan tujuan strategis dan sasaran kinerja operasional Perusahaan serta anak-anak perusahaannya. Faktor-faktor ini penting untuk diperhitungkan dikarenakan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO dalam jangka pendek, walaupun bisnis perkebunan membutuhkan pengembalian investasi dalam jangka panjang.

Dalam menetapkan remunerasi dan kompensasi tahun 2013, kinerja Direksi juga didasarkan pada pencapaian Perusahaan dalam pelaksanaan intensifikasi, program penanaman baru dan penanaman kembali serta pencapaian rencana strategis jangka panjang Perusahaan dalam hal penelitian dan pengembangan.

5. To ensure that management takes the necessary follow up actions in response to findings resulting from audits and risks assessments.

In 2013, the Audit Committee has completed a number of tasks, including:

1. Evaluating audit results of the Company's financial information, which includes 2013 financial reports, financial projections and other financial performance.
2. Assessing the independence and objectivity of the public accountant firm.
3. Reviewing the appropriateness and effectiveness of the internal and external audit.
4. Assessing the Company's compliance with the prevailing regulations.
5. Reporting risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other related matters needed to be reported to Board of Commissioners.

Remuneration and Compensation

Remuneration and compensation for the Board of Commissioners are decided by the Annual General Shareholders Meeting and remuneration for the Board of Directors is based on several factors related to the strategic goals and operational performance targets of the Company and its subsidiaries. These factors are importantly considered as the performances are highly influence by the fluctuation of the CPO prices in short-term, although the plantation business has a long-term rate of investment return.

In deciding the remuneration and compensation for 2013, the Board of Director's performance was based on the Company's achievements in its intensification programs, new planting and replanting programs and implementing of its long-term strategic plan in research and development.

Total remuneration and compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on recommendation by the Nomination and Remuneration Committee at a total of Rp 76.7 billion was given to the 40 members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of AAL Group.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Total remuneration and compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on recommendation by the Nomination and Remuneration Committee at a total of Rp 76.7 billion was given to the 40 members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of AAL Group.

Total remuneration and compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on recommendation by the Nomination and Remuneration Committee at a total of Rp 76.7 billion was given to the 40 members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of AAL Group.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners based on the Law of the Republic of Indonesia No 40/2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT). Members of the Committee are Prijono Sugiarto and Widya Wiryawan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggota dari komite adalah Prijono Sugiarto dan Widya Wiryawan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to ensure that: (1) important positions within the PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) Group are held by people with appropriate skills, (2) the remuneration and compensation given are equivalent to the performance achieved as reflected in the overall performance of the AAL Group according to the strategic goals and operational performance targets of the AAL Group.

Sekretaris Perusahaan

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk memastikan hal-hal sebagai berikut: (1) posisi-posisi penting dalam grup PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) ditempati oleh orang-orang yang memiliki keahlian memadai, (2) remunerasi dan kompensasi yang diberikan berdasarkan kinerja yang dicapai sebagaimana tercermin dalam keseluruhan kinerja Grup AAL sesuai dengan tujuan-tujuan strategis dan sasaran-sasaran kinerja operasional Grup AAL.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds the responsibility as the secretary of the Company and assigned to ensure good flows of information internally within the Board of Commissioners, the Board of Directors and management, and externally with investors, the media and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible to inform the Board of Directors on the latest developments in the capital market.

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai sekretaris bagi Perusahaan dan ditugasi untuk memastikan berlangsungnya arus informasi yang benar secara internal antara Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen serta secara eksternal dengan para investor, media dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menginformasikan kepada Direksi mengenai perkembangan terakhir pasar modal.

The position of the Corporate Secretary is assigned to Rudy, who is also the Director of the Company. The Corporate Secretary is assisted by Corporate Legal and Investor Relations in implementing his everyday tasks and responsibilities.

Posisi Sekretaris Perusahaan diberikan kepada Rudy, yang juga adalah salah seorang Direktur Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh tim Hukum Perusahaan dan Hubungan Investor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-harinya.

The team of Corporate Legal is responsible to ensure that the Company has all necessary legal documents and complies with all prevailing laws and regulations in all of its business operations.

Tim Hubungan Investor Perusahaan bertanggung jawab untuk memfasilitasi suatu komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan semua pemangku kepentingan. Di tahun 2013, tim ini telah menyelenggarakan sejumlah pertemuan, termasuk diantaranya pertemuan dengan para investor pasar modal dan para analis, paparan publik dan berpartisipasi dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas, Bursa Efek Indonesia dan acara-acara lainnya yang diselenggarakan oleh pasar modal.

Sesuai dengan prinsip transparansi yang diwajibkan oleh tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengeluarkan siaran pers secara regular bilamana diperlukan kepada media, dalam rangka menginformasikan tentang perkembangan terakhir kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menerbitkan Buletin Investor dua kali dalam sebulan yang dapat di peroleh melalui situs web Perusahaan di: www.astra-agro.co.id

The Company's Investor Relations is responsible to facilitate effective communication between the Company and all stakeholders. During 2013, Investor Relations organized a number of meetings, which include meetings with capital market investors, analysts, public expose and participations in several events organized by securities firms, Indonesian Stock Exchange and other various capital market events.

In accordance with transparency principle as required by the Good Corporate Governance (GCG), the Company has issued press releases regularly for the media, informing of the latest developments of the Company performances. The Company also publishes Investor Bulletins twice a month that can be accessed through the Company website: www.astra-agro.co.id



Audit Internal

Audit Internal Perusahaan dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan evaluasi independen terhadap semua kegiatan bisnis Perusahaan. Hasil-hasil evaluasi independen tersebut akan membantu Direksi untuk memastikan agar rencana strategis Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan-peraturan yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan memberikan evaluasi independen mengenai kegiatan bisnis Perusahaan tersebut, Audit Internal memberikan sumbangan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis serta mempertahankan Perusahaan dalam jalur menuju kinerja yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Audit Internal harus sesuai dengan Piagam Audit Internal, yang mengatur sistem kerja Audit Internal berdasarkan surat keputusan dari Ketua Bapepam-LK No. KEP/496/BL/2008. Berdasarkan peraturan tersebut, Audit Internal harus melakukan tugas mereka dengan berpedoman pada metode audit berbasis risiko, yang menuntut pengujian sistem kontrol internal, efisiensi dan efektivitas dari pelaksanaan operasi bisnis Perusahaan serta kepatuhan kepada peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku.

Divisi Audit Internal melaksanakan pertemuan secara rutin dengan Komite Audit dan melaksanakan diskusi dengan semua divisi terkait, guna menginformasikan dan meninjau hasil-hasil audit mereka. Setiap hasil peninjauan akan dievaluasi dalam kaitannya dengan temuan-temuan audit dan langkah-langkah perbaikan akan diberikan oleh Audit Internal setelah itu, agar dilaksanakan manajemen untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan operasi bisnisnya, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko, yang sebagian besar bersifat eksternal dan berada diluar kontrol Perusahaan. Sebagian risiko tersebut dapat dikaitkan dengan hakikat dari bisnis kelapa sawit itu sendiri yakni fluktuatif di pasar dan sangat bergantung pada keadaan cuaca.

Internal Audit

The Company Internal Audit Division is set up to assist the Board of Directors in conducting independent evaluation of all business operations implemented by the Company. The results of such independent evaluation will help the Board of Directors in ensuring that the strategic plan of the Company is pursued with compliance to the Principles of GCG and the prevailing regulations applied by Indonesian Government.

By providing independent evaluations on the Company's business activities, Internal Audit makes a valuable contribution in improving efficiency and effectiveness of all business operations, as well as keeping the Company on track towards achieving its good performance.

In conducting its duties, Internal Audit has to comply with the Internal Audit Charter, which regulates the working system of Internal Audit based on the decree of Bapepam-LK Chairman No. KEP-496/BL/2008. Based on the regulation, Internal Audit should conduct their audit duties on the risk-based audit method, which requires testing of the internal control system, efficiency and the effectiveness of the implementation of the Company's business operations and compliance with the prevailing regulations of the government.

Internal Audit Division holds regular meetings with the Audit Committee and organizes discussions with all divisions to inform and review the results of their audits. All review results will be evaluated in connection with audit findings and corrective measures shall be provided by Internal Audit to be implemented by the management to improve the Company's business performance.

Risk Management

In implementing its business operations, the Company is challenged with a number of risks, mostly posed by external factors beyond the control of the Company. Some of the risks are particularly attributable to the nature of the palm oil business, which fluctuates in the market and is highly dependent on weather conditions.

Perusahaan harus menganalisis semua potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan kemudian merancang strategi-strategi untuk menghadapi setiap potensi risiko tersebut. Strategi-strategi itu bisa mencakup skema asuransi untuk melindungi kemungkinan kerugian. Dengan demikian, Perusahaan meletakkan semua potensi risiko itu dalam kondisi dapat dikelola, sehingga risiko dan dampak negatif yang bisa mempengaruhi operasi Perusahaan dapat dikurangi seminimal mungkin.

Rencana strategis untuk mengantisipasi risiko akan juga menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas mereka terhadap operasi bisnis Perusahaan sepanjang tahun.

Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2013. Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik-turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perusahaan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perusahaan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional dan fluktuasi kurs mata uang. Tapi Perusahaan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang sangat baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perusahaan terhadap segala kemungkinan kerugian di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perusahaan.

The Company has to analyze all of the potential risks facing the Company and then design strategies to deal with each of the potential risks. The strategies could be included with the scheme of insurance to cover potential losses. In this way, potential risks can be placed in a manageable condition with minimized negative impacts to the Company's business operation.

The Company's strategic plan in anticipating the risks will also stand as a directive to the Audit Committee in conducting their auditing tasks over the Company's business operations along the year.

The Company has identified a number of risks which affect its business operations during 2013. The risks are as follows:

1. The Commodity Price Risk

The palm oil business has always been affected by fluctuations of prices due to the ups and downs of supply and demand in the international market. The higher the prices, the Company's profit will be higher as well. But conversely, the lower the prices will be its profit and potentially it will end up incurring higher losses.

To anticipate such risks, the Company has to make sure that the CPO produced is a higher quality of palm oil product at a lower cost of production so that it can maintain its competitiveness in the market.

2. The Financial Risk

Financial risk results from price fluctuations in the international market and the fluctuation of the exchange rates. But the Company and its subsidiaries have an excellent liquidity condition, supporting its work plan and buffering against market turndowns. Other than that, the banks are ready to provide financing facilities for the Company.

Bilamana menghadapi kemerosotan, aliran kas Perusahaan juga akan disesuaikan dengan keadaan pasar sekarang serta dikontrol dengan ketat jika perlu untuk meletakkannya pada kondisi yang benar agar bisa mengatasi keadaan pasar yang sedang berlangsung namun masih bisa memenuhi keperluan keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga telah melakukan program-program untuk mengurangi biaya, menganalisa investasi, menunjuk pengawas proyek dan mengelola fasilitas keuangan guna mempertahankan efisiensi Perusahaan.

3. Risiko Operasional

Sebagai suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit, operasi bisnis Perusahaan didominasi oleh pemeliharaan kebun kelapa sawit. Biaya tenaga kerja dan biaya pemupukan merupakan porsi terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan.

Risiko operasional dapat diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara fluktuasi harga pupuk dengan harga CPO. Ada kalanya ketika harga pupuk meningkat sementara harga CPO menurun, sehingga mempengaruhi aliran kas Perusahaan dalam mendukung pengadaan pupuk.

Guna mengantisipasi risiko ini, Perusahaan terus mencoba memperbaiki efisiensi dalam pemeliharaan perkebunan dan menerapkan suatu sistem sentralisasi untuk pengadaan pupuk.

4. Risiko Hukum

Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha perkebunan. Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah akan mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan, khususnya dalam hal sengketa pertanahan di lokasi kebun Perusahaan. Berkaitan dengan risiko tersebut Perusahaan telah melengkapi dokumen-dokumen perizinan maupun pertanahan sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta mengadministrasikan dan melakukan update untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

In case of a downturn, the Company's cash flow will also be adjusted to current market conditions and will be tightly controlled when necessary to maintain the right condition to deal with the ongoing market conditions but still able to cover the financial needs of the Company.

The Company has also conducted cost minimization programs, analyzing investments, appointing project supervisors and managing the financing facilities to maintain the Company's efficiency.

3. The Operational Risk

As a palm oil plantation company, the Company business operations is dominated by the up-keep of palm oil trees. Labour costs and fertilizer costs are the largest portion of the total up-keep cost.

Operational risk may be caused by a discrepancy between the fertilizer's price and CPO price. There could be certain periods when the prices of fertilizers increase while the prices of CPO decrease, affecting the Company's cash flow in supporting the procurement of fertilizers.

To anticipate such risks, the Company always tries to improve efficiency in up-keeping the plantations and applies a centralized system for procuring fertilizers.

4. The Legal Risk

Land constitutes a key factor in the plantations business. Certainties over ownership and rights to land holding will influence the operating performance of the Company, especially with respect to disputes over land within the plantation estates of the Company. In mitigating this risk, the Company has completed all documents and permits for land holding in accordance with prevailing laws in addition to carrying out proper administration and updating of those documents in line with prevailing laws and regulations.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kerjasama kemitraan dengan masyarakat di lokasi kebun sebagai salah satu upaya untuk mencegah timbulnya konflik teritorial maupun sengketa pertanahan yang dapat menghambat kelangsungan usaha Perusahaan di wilayah terkait. Dalam hal terjadi perkara di pengadilan, Perusahaan menggunakan jasa profesional hukum untuk menangani penyelesaian sengketa selain telah membentuk tim khusus secara internal untuk menangani sengketa hukum dan pertanahan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang diakibatkan oleh bencana alam, seperti banjir, kebakaran, gempa bumi dan tsunami. Bencana seperti itu dapat mengakibatkan kerugian terhadap pendapatan dan keuangan Perusahaan. Karena itu Perusahaan harus merancang langkah-langkah pengurangan risiko yang mencakup skema berbagi risiko dengan perusahaan-perusahaan asuransi, perbaikan bisnis dan rencana keberlanjutan bisnis.

Etika Bisnis

Perusahaan memahami tanggung jawab kepada pemegang saham, pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan usaha, oleh karena itu Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk selalu menjaga Etika Bisnis dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Etika Bisnis adalah sistem nilai yang dijabarkan dari budaya perusahaan dan dianut oleh Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan sebagai acuan untuk berhubungan dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal.

Dalam menerapkan Etika Bisnis, Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang lebih baik. Direksi dan jajaran manajemen memahami dan melaksanakan Etika Bisnis sebagai teladan perilaku bagi karyawan.

In addition, the Company also develops its partnership programs with communities surrounding its estates as one of the means to prevent potential territorial conflicts and land disputes that could be detrimental to the sustainability of the Company's business in that location. In cases where disputes are taken to a court of law, the Company relies on professional legal services to resolve the litigation cases, and has also formed a special team internally to handle legal issues regarding land rights.

5. The Catastrophic Risk

Catastrophic risks are caused by natural disasters, such as floods, fires, earthquakes and tsunami. The disasters can cause financial losses to the Company. That is why the Company has to design risk mitigating measures, which includes spreading the risks with insurance firms, business improvements and a business continuity plan.

Business Ethics

The Company understands our responsibility to the shareholders, the government and the society in which the Company operates and is strongly committed to uphold Business Ethics as well as complying with all prevailing laws and regulations in Indonesia.

Business Ethics is a system which is designed from the corporate culture and implemented by the Company, the Directors, the management board, and all employees as a reference related to its environment, both internal and external.

In implementing the Business Ethics, the Company, Directors, the management board and all employees carry out the principles of Good Corporate Governance (GCG) that are fairness, transparency, accountability, responsibility to improve the Company's performance. Directors and management board understand and implement the Business Ethics as a behavioural guidance for any employees.

Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan menekankan pelaksanaannya dengan kuat dan konsisten agar terbentuk dan terpelihara sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji. Pelaksanaan Etika Bisnis secara efektif bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta melindungi hak-hak *stakeholder* lainnya.

Dalam menerapkan Etika Bisnis, Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam atau memiliki lahan pribadi atau keluarganya di sekitar lahan Perusahaan, baik inti maupun plasma. Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak lain baik yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi perusahaan.

Perusahaan secara konsisten mengkomunikasikan Standar Etika Bisnis dan juga nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan, sehingga tingkah laku mereka akan selalu didasarkan pada standar dan nilai-nilai Etika Bisnis. Etika Bisnis berlaku bagi Perusahaan, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan. Penyimpangan terhadap Etika Bisnis dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lembaga Profesional Pendukung Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 9,5 miliar pada 2013.

The Company, Directors, management board and all employees emphasize strong and consistent execution that created and maintained a commendable attitude of management and employee behavior. Effective implementation of Business Ethics aims to enhance shareholder value as well as protecting the rights of other stakeholders.

In implementing the Business Ethics, the Company, Directors, management board and all employees avoid the emergence of conflict of interests directly or indirectly, such as those insider trading or owning a personal or family land around the Company's estate, either nucleus and plasma. The Company, Directors, management board and all employees are not allowed to give or receive any form of benefit from other parties directly or indirectly.

The Company, Directors, management board and all employees maintain the security and confidentiality as well as restrict access from unauthorized parties over the data and company information.

The Company consistently communicates our ethical standards and corporate values to all employees, so that their conduct will always be based on the Business Ethics standards and values. Business Ethics is applicable to the Company, Directors, management board and all employees. Violations of Business Ethics can be given a sanction in accordance with prevailing regulations.

Corporate Supporting Professional Institutions

The Company and its subsidiaries assigned Corporate Supporting Professional Institutions to support its business activities, which include independent accountant, appraiser, actuaries, and rating agencies with total payments of approximately Rp 9.5 billion in 2013.







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengembangan yang Berkelanjutan Sustainable Development



Perusahaan yakin bahwa pengelolaan produk kelapa sawit yang dihasilkan secara bertanggung jawab mampu memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Pengolahan produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan dapat mencapai berbagai tujuan bisnis, ekonomi, lingkungan dan sosial yang penting bagi masyarakat untuk berkembang. Oleh karena itu, Perusahaan terus mendukung pengembangan yang berkelanjutan serta melibatkan masyarakat setempat.

The Company believes, when managed responsibly, the nature of palm oil products can bring long-term benefit for all stakeholders. The production of palm oil, when carried out in a sustainable manner can achieve business, economic, environmental and social goals that are imperative for society to advance. That is why the Company remains resolute in its stand for sustainable development, with integral involvement of the local community.

Prinsip dan Komitmen

Mengacu pada jejak Grup Astra International, Perusahaan mendasarkan operasional bisnis pada tiga *roadmap* strategis, yaitu: Portofolio, Kontribusi Publik, dan Manusia. *Roadmap* ini mewakili prinsip *Triple Bottom Line* dalam ruang lingkup keberlanjutan, sesuai kriteria "Hijau" dalam Standar Astra Green Company.

Principles and Commitment

Taking a cue from Astra International Group, there are three strategic roadmaps, which serve as the foundation of the Company's business operations, namely: Portfolio Roadmap, Public Contribution Roadmap, and People Roadmap. This set represents a Triple Bottom Line of sustainability, which comply with the "Green" criteria of the Astra Green Company Standard.

Di tahun 2013, Perusahaan terus memperkuat dan mendukung program-program relevan yang merupakan kelanjutan dari progres pada tahun sebelumnya. Beberapa tonggak penting yang dicapai pada tahun ini, di antaranya adalah perkembangan dalam pencapaian sertifikasi produk minyak sawit berkelanjutan, perluasan kerjasama multi-pemangku kepentingan dalam pelestarian keanekaragaman hayati, serta peluncuran Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang kelima bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Minyak Sawit yang Berkelanjutan

Perusahaan terus berkomitmen untuk mematuhi standar sertifikasi minyak sawit berkelanjutan Indonesia, yaitu ISPO, yang menjadi skema wajib dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Kriteria dan prinsip ISPO berfokus pada tujuh aspek utama, yaitu:

1. Sistem Perizinan dan Manajemen Perkebunan.
2. Penerapan Pedoman Teknis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit.
3. Pengawasan dan Pemantauan Lingkungan.
4. Tanggung Jawab terhadap Pekerja.
5. Tanggung Jawab Sosial dan Komunitas.
6. Pemberdayaan Kegiatan Ekonomi Masyarakat.
7. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.

Di samping kerja sama yang kuat dengan Kementerian Pertanian dan instansi pemerintah daerah, Perusahaan juga bekerja sama dengan lembaga sertifikasi, yaitu PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, dan PT SGS Indonesia sebagai auditor independen dalam rangka mencapai sertifikasi ISPO.

Pada tahun 2013, empat perkebunan Perusahaan berhasil menerima sertifikasi ISPO. Acara penyerahan sertifikat ISPO telah diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian di bulan Maret dan Desember 2013. Sementara itu, empat perkebunan Perusahaan lainnya telah berhasil melewati proses audit ISPO, dan saat ini sedang menunggu persetujuan sertifikasi dari Komisi ISPO. Selain itu, tiga perkebunan Perusahaan lainnya berada pada proses audit dan penyelesaian laporan sertifikasi. Dengan demikian, sepanjang tahun 2013, sertifikasi dan proses audit ISPO telah dilakukan di sebelas perkebunan Perusahaan di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

In 2013, the Company continued to support and strengthen relevant programs initiated in previous years. Among the notable milestones achieved this year are meaningful progress on sustainable palm oil products, an extension of multi-stakeholder collaboration on biodiversity conservation and the launch of the Company's fifth Sustainability Report, alongside this year's Annual Report.

Sustainable Palm Oil

The Company continues to comply with the Indonesian Sustainable Palm Oil certification standard (ISPO), a mandatory scheme managed by the Ministry of Agriculture of Indonesia. ISPO principles focus on seven core subjects:

1. Permit System and Oil Palm Plantation Management.
2. Implementation of Technical Guidance for Cultivation and Palm Oil Processing.
3. Environment Management and Monitoring.
4. Responsible Labour Practices.
5. Social and Community Responsibility.
6. Empowering Community Economic Activities.
7. Sustaining and Expanding the Economy.

Along side its strong cooperation with the Ministry of Agriculture, local government institutions, the Company collaborates with independent certification bodies, namely PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, and PT SGS Indonesia, as the appointed independent auditors qualified to achieve ISPO certification.

In 2013, four of the Company's plantations have successfully received ISPO certification. The Ministry of Agriculture held initial ISPO certification inauguration ceremony in March and December 2013. Meanwhile, another four of the Company's plantations have successfully passed the ISPO audit process, and are currently awaiting final certification approval from the ISPO's Commission Board. In addition three other Company's plantations are currently in the process of certification audit and reporting. Thus throughout 2013, ISPO certification and audit processes were carried out at eleven of the Company's plantations in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Surveillance audit juga dilakukan demi memastikan prinsip-prinsip ISPO diimplementasikan secara menyeluruh dan sesuai di seluruh perkebunan.

Perlindungan Lingkungan

Perusahaan terus mengintegrasikan prinsip pertumbuhan yang bertanggung jawab dalam berbagai rencana dan kebijakan di setiap area operasional. Hal ini juga merupakan komitmen untuk melindungi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Kepatuhan pada hukum dan peraturan lingkungan menjadi prioritas utama kebijakan lingkungan Perusahaan, termasuk pengendalian polusi, inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Astra Green Company

Astra Green Company merupakan standar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Perusahaan. Program ini mengadopsi berbagai sistem manajemen internasional, seperti ISO 14000 dan OHSAS 18000, dan juga standar nasional untuk Sistem

A surveillance audit was also carried out, to ensure that ISPO principles were implemented thoroughly and properly at all plantations.

Environment Protection

In each of its operational areas, and as part of its commitment to conserve natural resources and biodiversity, the Company is striving to integrate responsible development strategy into operational plans and policies. Adherence to environmental laws and regulations is positioned as the core of the Company's environmental priorities, together with pollution control, innovation and continuous improvement.

Astra Green Company

Astra Green Company is a standard set for Safety, Health and Environment (SHE), and one which adheres to international management system standards such as ISO 14000 and OHSAS 18000, as well as national standard for Safety and Health Management System (SMK3) and



Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta PROPER (Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) yang telah disetujui oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Lebih lanjut, *Astra Green Company* membantu Perusahaan untuk mengevaluasi hasil akhir manajemen lapangan dan mekanisme pengendalian keselamatan kerja.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan sertifikasi *Astra Green Company* gabungan dengan induk perusahaan, PT Astra International Tbk, bekerja sama dengan PT SAI Global-Indonesia sebagai badan sertifikasi. Audit telah dilaksanakan dengan sukses dan sertifikasi *Astra Green Company* gabungan telah diberikan kepada dua belas perkebunan Perusahaan.

Sertifikasi PROPER

PROPER merupakan program yang dikelola Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia dalam fungsi pengawasan pengelolaan lingkungan oleh industri-industri di Indonesia. Evaluasi PROPER dibagi lima kategori peringkat, yaitu: EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM, dengan EMAS sebagai peringkat tertinggi.

Pada 2013, empat perkebunan menerima peringkat HIJAU (*Beyond Compliance*) dan empat belas perkebunan menerima peringkat BIRU (*Full Compliance*). Letawa sukses mempertahankan peringkat HIJAU selama empat tahun berturut-turut. Selain itu, Sari Aditya Loka 1 dapat mengajukan diri untuk memperoleh peringkat EMAS di tahun depan atas kesuksesan mempertahankan peringkat HIJAU selama lima tahun berturut-turut berkat implementasi manajemen lingkungan yang baik dan konsisten.

Tahun 2013, total delapan belas perkebunan Perusahaan telah melakukan evaluasi PROPER. Jumlah ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu empat belas perkebunan di tahun 2012 dan dua belas perkebunan di tahun 2011.

PROPER Rating (Corporate Environment Performance Rating), which endorsed by the Ministry of Labour and the Ministry of Environment of Republic of Indonesia. In addition, *Astra Green Company* standard supports the Company to evaluate results at the end of its pipe management and safety incident control mechanism.

In 2013, the Company conducted *Astra Green Company* certification with its parent company, PT Astra International Tbk, by collaborating with PT SAI Global-Indonesia as the certification agency. Audits have been successfully conducted and *Astra Green Company* joint certification was granted to twelve of the Company's plantations.

PROPER Certification

PROPER is a program managed by the Ministry of Environment of Indonesia to monitor environmental management as implemented by industry in Indonesia. PROPER evaluation is divided into five rating categories, which are: GOLD, GREEN, BLUE, RED and BLACK, being GOLD as the highest rating.

In 2013, four plantations received a GREEN rating (*Beyond Compliance*) and fourteen plantations received a BLUE rating (*Full Compliance*). Letawa was successful in maintaining its GREEN rating for four consecutive years. Furthermore, Sari Aditya Loka 1 was eligible to receive a GOLD rating next year for its success in maintaining a GREEN rating for five consecutive years, and for its excellent and consistent implementation of environment management.

A total of eighteen Company's plantations underwent PROPER evaluation in 2013, an increase from fourteen plantations in 2012 and twelve of them took part in 2011.

Upaya Mitigasi Gas Rumah Kaca

Terakumulasinya Gas Rumah Kaca (GRK) di lapisan atmosfer diakui secara luas menjadi penyebab utama pemanasan global.

Perusahaan konsisten mendukung komunitas global dalam upaya mencegah perubahan iklim melalui pengendalian emisi GRK yang dihasilkan dari produksi minyak sawit, efisiensi energi, serta meningkatkan kapasitas lahan untuk memaksimalkan penyerapan GRK yang dihasilkan. Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan berbagai upaya mitigasi GRK, sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan melindungi area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
2. Penanaman hutan di area perkebunan dan pabrik.
3. Pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik guna mengurangi penggunaan pupuk kimia.
4. Pemanfaatan tandan buah kosong sebagai pupuk organik.
5. Mengurangi penggunaan pestisida melalui pola pengendalian hama terpadu dengan predator dan parasitoid alami.
6. Pemanfaatan tandan buah kosong sebagai kompos.
7. Pemanfaatan limbah padat, seperti cangkang dan serat, sebagai sumber energi biomassa pengganti bahan bakar disel dan bensin untuk memanaskan boiler. Selain itu, Perusahaan menambah unit-unit *gasifier* untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.
8. Pengukuran emisi secara rutin pada boiler, generator dan kendaraan.

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Habitat

Perusahaan memahami bahwa keanekaragaman hayati merupakan kunci bagi keberlangsungan bumi. Oleh karena itu, upaya-upaya konservasi guna mempertahankan keanekaragaman hayati menjadi sangat penting dalam memastikan kelestarian ekosistem dan proses-proses ekologi. Perusahaan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan percaya bahwa hal ini dapat dicapai melalui keseimbangan

Green House Gas Mitigation Initiatives

The issue of increasing Green House Gases (GHG) expelled into the atmosphere has been widely recognized as the principal cause of global warming.

The Company is consistent in its effort to join the global community in mitigating climate change, by controlling GHG emissions resulting from palm oil production, energy efficiency and increasing the capacity of the environment to absorb generated GHG gases. In 2013, the Company rolled out various GHG mitigation initiatives, as follows:

1. Maintaining and protecting High Conservation Value (HCV) areas.
2. Reforestation in areas surrounding our plantation and mills.
3. Recycling of liquid waste as organic fertilizers, to reduce chemical fertilizers.
4. Recycling of empty fruit bunches as organic fertilizers.
5. Reducing the amount of pesticides by implementing integrated pest management through the utilization of natural enemies, such as predators and parasitoids.
6. Processing empty fruit bunches into compost.
7. Reusing solid waste, such as palm shell and fiber, as biomass energy source to power boilers, replacing diesel and petrol. The Company also acquired additional gasifier units to reducing petrol consumption.
8. Conducting regular emission monitoring on boilers, generators and vehicles.

Biodiversity and Habitat Conservation

The Company believes that biodiversity is a key to the sustainability of life on earth. Therefore, conservation efforts to maintain the existing biodiversity is very important to ensure ecosystem and ecological process continuity. The Company is committed to provide sustainable benefits for shareholders and stakeholders, and firmly believes that this can be achieved through balancing production interests with biodiversity conservation. Biodiversity and habitat protection play

tujuan usaha dengan upaya konservasi keanekaragaman hayati. Untuk itu, perlindungan keanekaragaman hayati dan habitat menjadi bagian penting dalam perencanaan pertanian dan lansekap perkebunan.

Prioritas konservasi Perusahaan meliputi keberlanjutan hutan, keutuhan sungai, perlindungan sumber air, kesuburan tanah, kesehatan ekosistem dan hak-hak masyarakat adat. Selama beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah melakukan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) secara independen yang mencakup seluruh lahan yang akan digunakan sebagai perkebunan atau untuk kegiatan operasional. Saat ini, Perusahaan mengelola lebih dari 26.000 hektar areal konservasi.

Hasil-hasil penilaian kemudian dituangkan dalam rencana pengelolaan lahan dan kegiatan operasional. Perusahaan tidak akan mengkonversi lahan yang teridentifikasi sebagai NKT, dan berkomitmen untuk melindungi lahan tersebut dengan menjadikannya sebagai area konservasi.

Perusahaan telah menyusun sebuah *roadmap* pengelolaan keanekaragaman hayati berjangka waktu 10 tahun, dimulai sejak tahun 2010 sampai dengan 2020. *Roadmap* ini berfokus pada empat area, yaitu penelitian keanekaragaman hayati, pengelolaan keanekaragaman hayati dan habitat, perhitungan serta mitigasi emisi karbon, dan kampanye konservasi. Upaya-upaya konservasi keanekaragaman hayati telah diimplementasikan secara intensif sesuai *roadmap*.

Padatahun2013,implementasi*roadmap*keanekaragaman hayati fokus pada:

1. Studi dan penelitian status populasi, distribusi, dan habitat berbagai spesies dengan prioritas konservasi tinggi.
2. Pengelolaan keanekaragaman hayati dan habitat melalui penetapan area konservasi, pengawasan spesies, dan rehabilitasi/restorasi lahan.
3. Studi awal dan pengumpulan data emisi GRK dari sumber emisi langsung, penyerapan, emisi dari lahan gambut, beserta upaya-upaya mitigasinya.

a major role in responsible agriculture and landscape planning.

The Company's conservation priorities include forest sustainability, riverbank integrity, water source preservation, soil fertility, ecosystem health and indigenous community rights. Over the years, the Company has conducted independent High Conservation Value (HCV) assessments on all land prior to establishing new planting or commencing operations. Currently, the Company manages more than 26,000 hectares conserved area.

The assessment results are incorporated into land and operational management plans. In doing so, the Company avoids converting land identified as HCV during its assessments, and then we protect these identified areas as conservation areas.

The Company has constituted a biodiversity management roadmap, covering a 10-year period from 2010 up until 2020, focusing on four areas, biodiversity research, biodiversity and habitat management, calculation and mitigation of carbon emissions and conservation campaigns. Biodiversity conservation efforts have been progressively implemented according to this roadmap.

In 2013, our biodiversity management road map implementations focused on:

1. Study of and research on populations, distribution and habitat availability of species with high conservation priority.
2. Biodiversity and habitat management, through establishment of conservation area, species monitoring, and rehabilitation/restoration.
3. Initial study and data collection on GHG emissions from direct sources, sequestration, peat emissions and mitigation.

4. Berbagai kampanye terkait keanekaragaman hayati dan konservasi kepada seluruh karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan. Kampanye-kampanye ini disampaikan melalui berbagai media, di antaranya: publikasi ilmiah, simposium, pemutaran film dan pengadaan buku tentang keanekaragaman hayati, artikel majalah terkenal, kegiatan rutin yang melibatkan karyawan dan masyarakat setempat.

Pengelolaan keanekaragaman hayati dan habitat dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *Spatial Monitoring And Reporting Tool* (SMART) untuk mengidentifikasi ancaman, status, serta tren keanekaragaman hayati yang ada.

Salah satu program konservasi adalah penelitian-penelitian terhadap spesies dengan prioritas konservasi tinggi yaitu spesies yang bersifat endemik, terancam punah dan unik. Perusahaan mengacu pada "Red List" dari *the International Union for the Conservation of Nature* (IUCN), *The Convention for the Trade on Endangered Fauna and Flora* (CITES), serta mengacu pada Daftar Konservasi Nasional Indonesia dalam melakukan penelitian ini. Pada 2013, kegiatan penelitian yang dilakukan Perusahaan meliputi:

- Studi Status dan Distribusi Meranti Rawa atau *Shorea Balangeran*, spesies endemik di Sumatera dan Kalimantan (kritis).
- Studi Status dan Distribusi Keruing Gajah atau *Dipterocarpus Cornutus* (kritis).
- Jumlah Populasi dan Usaha Konservasi Owa-owa atau *Hylobates Muelleri* yang hanya dapat ditemukan di Kalimantan Timur.
- Pola Distribusi, nisbah kelamin dan jumlah populasi Rangkong atau *Bucerotidae*.

Pengelolaan keanekaragaman hayati oleh Perusahaan sampai dengan Desember 2013 bertujuan untuk melindungi berbagai spesies tanaman dan hewan yang meliputi tumbuhan hutan, mamalia, burung, reptil, dan amfibi yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

4. Biodiversity and conservation-related campaigns to all employees and throughout the local communities surrounding our plantation areas. These campaigns were conducted through various media, namely: scientific publications, scientific meetings, movies and books on biodiversity, popular magazines, and periodic hosting of events involving employees and local communities.

Biodiversity and habitat management was conducted through the application of a *Spatial Monitoring And Reporting Tool* (SMART) program, to identify threats, status, and existing biodiversity trends.

One of the conservation program is researches on species with high conservation priority, which is endemic, threatened and unique. The Company refers to the *International Union for the Conservation of Nature* (IUCN) "Red List", the *Convention for the Trade on Endangered Fauna and Flora* (CITES), and Indonesia's *National Conservation List*, to conduct this research. Activities conducted in 2013 were as follows:

- Status and Distribution Studies of *Shorea Balangeran*, endemic to Sumatera and Kalimantan (Critically endangered).
- Status and Distribution Studies of *Dipterocarpus Cornutus* (Critically endangered).
- Population size and Conservation Efforts of *Hylobates Muelleri*, only found in East Kalimantan.
- Distribution Pattern, sex ratio, and population size of Hornbill or *Bucerotidae*.

The Company's biodiversity management carried out up to December 2013 aimed to protect variety of plants and animal species covering forest trees, mammals, birds, reptiles, and amphibians in which are spread throughout the islands of Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

Pemanfaatan Limbah Cair sebagai Sumber Energi Terbarukan dan Pupuk Organik

Sekitar 49% pasokan energi Perusahaan dihasilkan dari energi biomassa terbarukan yang diperoleh dari serat dan cangkang sawit. Di pabrik-pabrik sawit Perusahaan, boiler dirancang untuk beroperasi dengan menggunakan energi biomassa. Bahan bakar disel hanya digunakan untuk menghidupkan mesin, menjalankan alat berat dan kendaraan.

Tandan buah kosong dan limbah cair dari pabrik-pabrik sawit digunakan sebagai pupuk organik yang dapat membantu menjaga kesuburan tanah. Tahun ini, sekitar 1,1 juta ton tandan buah kosong dan sekitar 3,1 juta m³ limbah cair telah diproses menjadi pupuk kompos dan digunakan sebagai pupuk organik. Perusahaan juga menggunakan metode aplikasi lahan dalam mengalirkan limbah cair hasil proses pabrik agar kembali ke perkebunan.

Reusing Palm Oil Waste As a Renewable Energy Source and Organic Fertilizer

Approximately 49% of our energy supply came from palm fiber and palm shells ("biomass") as a renewable source of energy. At the Company's palm oil mills, boilers were designed to run on biomass with diesel fuel only used only to start up machines, run heavy equipment and vehicles.

Empty fruit bunches and liquid waste from our palm oil mills are used as organic fertilizers, supporting soil fertility. This year, around 1.1 million tons of empty fruit bunches and around 3.1 million m³ of liquid waste were processed into compost and used as an organic fertilizer. The Company uses land application method to flow processed liquid waste from our mills back to the plantations.







Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health



Perusahaan terus menumbuhkan budaya keselamatan untuk mencapai target *zero incident* di seluruh wilayah operasional. Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan sangatlah penting dalam mencapai produktivitas maksimal serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup Terintegrasi

Seluruh karyawan memiliki hak atas lingkungan kerja yang aman. Dengan demikian, kesehatan dan keselamatan kerja menjadi salah satu prioritas utama. Perusahaan melaksanakan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko kerja demi memastikan tingkat kesehatan dan keselamatan yang optimal di seluruh area operasional. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja tersebut diintegrasikan dengan sistem manajemen lingkungan hidup yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Standar-standar ini membantu Perusahaan dalam implementasi sistem manajemen yang komprehensif dan peningkatan kinerja kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

The Company is cultivating a culture of safety, towards an ultimate goal of achieving zero incidents across all operational. The safety and health of all employees is imperative to achieve maximum productivity and sustained business success.

Integrated Management System of Safety, Health and Environment

All employees have the right to a safe working environment, and occupational safety and health remains one of the Company's top priorities. The Company conducts hazard identification routines, risk assessments and controls to ensure optimal safety and health levels in all operational areas. The Company's occupational safety and health management system was integrated with environmental management, referring to both national and international standards, thus guiding the Company in implementing a comprehensive management system and upgrading safety, health & environment performance.

Dalam implementasi prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan fokus pada 6 area utama, yang dikembangkan dari standar *Astra Green Company*, yaitu:

- Kepatuhan pada hukum dan Undang-Undang.
- Mencegah kecelakaan di lokasi kerja.
- Metode pembukaan lahan tanpa melakukan pembakaran.
- Implementasi mekanisme produksi bersih dan pengawasan polusi.
- Implementasi nilai-nilai 5K2S (Keteraturan, Kerapihan, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja, dan Keselamatan).
- Meningkatkan kesadaran karyawan dan membangun budaya keselamatan kerja yang kuat.

Kesehatan Kerja

Secara rutin para karyawan menerima penyuluhan dan lokakarya kesehatan. Tahun 2013, topik yang diangkat meliputi edukasi dan penanganan malaria, tuberkulosis, kesadaran akan gaya hidup bersih dan sehat, serta perawatan infeksi dan pencegahan penyakit menular lainnya. Konsultasi kesehatan dengan dokter lokal tersedia di klinik Perusahaan. Selain itu, Perusahaan memastikan seluruh karyawan memiliki asuransi kesehatan dan kecelakaan. Saat ini, Perusahaan memiliki dan mengelola 27 klinik kesehatan, 12 dokter tetap, 9 dokter kontrak, 93 suster, dan 44 bidan. Perusahaan memastikan setiap klinik memiliki dokter penanggung jawab.

Pemeriksaan kesehatan diberikan rutin setiap tahunnya bagi seluruh karyawan. Pemeriksaan tambahan juga disediakan bagi karyawan yang bekerja di area berisiko tinggi, termasuk di antaranya para pekerja panen, pekerja boiler dan ruang mesin, serta yang mengerjakan tugas dengan risiko tinggi, antara lain penanganan dan penyemprotan pupuk, bongkar muat dan pengiriman TBS. Perusahaan juga sangat mengawasi dan memastikan bahwa karyawan yang sedang hamil tidak bersentuhan dengan pupuk atau pestisida dan selama masa kehamilan, mereka akan dipindah tugaskan.

In implementing occupational safety and health principles, the Company focuses on 6 key areas, evolved from the *Astra Green Company* standards. They are:

- Compliance to law and regulation.
- Prevent incidents in the workplace.
- Zero burning method of land-clearing.
- Implement clean development mechanism and pollution control.
- Implement 5K2S values (Regularity, Neat, Cleanliness, Discipline, Conservation, Working Spirit, and Safety).
- Improve employees awareness and build a strong safety culture.

Occupational Health

Employees consistently received health counseling and took part in workshops. In 2013, the topics included education and treatment for malaria, tuberculosis, awareness of a hygienic and healthy lifestyle, treating infections and preventing contagious diseases. Local doctors were on duty at the Company clinics for health consultations. The Company also ensures that all employees have health and accident insurance coverage. Currently, the Company operates a total of 27 health clinics with 12 full-time doctors, 9 part-time doctors, 93 nurses and 44 midwives. The Company ensures that each of these clinics has doctor in charge.

All employees are given a general medical check-up on a regular annual basis. Additional health checks are provided to employees working in high-risk areas. These include harvesters, boiler and engine room workers, as well as those employees engaging in high-risk tasks such as fertilizer handling and spraying, FFB loading, unloading and transport. The Company strongly monitors and ensures pregnant employees do not work adjacent to fertilizers or pesticides and are re-assigned to other activities during their pregnancies.

Perusahaan mengelola 312 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di lokasi operasional yang dapat diakses oleh seluruh penghuni kebun. Pengelolaan Posyandu dilakukan melalui kerjasama dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang membantu Perusahaan dalam menyediakan penyuluhan kontrasepsi dan keluarga berencana, serta menyediakan kebutuhan kesehatan keluarga dan kontrasepsi.

Selain itu, Perusahaan menyediakan fasilitas penitipan anak bagi anak-anak karyawan. Petugas profesional yang terlatih ditempatkan di setiap fasilitas penitipan anak. Mereka bertugas untuk mengadakan berbagai program terutama mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta kesehatan dan nutrisi untuk balita.

Keselamatan Kerja

"Zero incident" menjadi target utama kinerja keselamatan Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk membangun budaya keselamatan kerja yang kuat. Peringatan kepada setiap karyawan dan kontraktor terhadap tanggung jawab keselamatan kerja masing-masing dan kelompok, serta pendidikan kesehatan terus dilaksanakan di seluruh area operasional.

Di perkebunan dan pabrik kelapa sawit, setiap jadwal kerja diawali dengan *safety briefing* yang menyoroti praktik-praktik keselamatan kerja, sikap sadar bahaya serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Seluruh karyawan dilengkapi dengan APD yang sesuai dengan lokasi kerja mereka. Seluruh kontraktor yang bertugas di lokasi Perusahaan harus mematuhi prosedur keselamatan serta persyaratan APD. Penjelasan keamanan kepada seluruh kontraktor dan tamu wajib diberikan sebelum mereka memasuki lokasi Perkebunan.

The Company manages 312 on-site Public Maternal Health Centers (Posyandu). These health centers are open to all estate residents. In managing these health centers, the Company collaborates with the National Family Planning Coordination Board (BKKBN) to provide a counseling program regarding contraception and family planning education, as well as providing family health needs and contraception.

In addition, the Company has established daycare centers for employee's children. Professional trained personnel are assigned to each daycare center to carry out programs emphasizing on early child education, and toddler's health and nutrition.

Occupational Safety

The Company's ultimate safety performance target is to achieve "zero incident", and therefore, the Company is committed to build a strong culture of safety. Constant reminders to all employees and contractors about their individual and group safety responsibility, along with health education, were continuously conducted all across operational areas.

At plantations and palm oil mills, every shift begins with a safety briefing, highlighting safe working practices, hazard awareness and the correct use of Personal Protective Equipment (PPE). All employees are provided with the appropriate PPE for their specific work area. All contractors working on the Company's sites must comply with stipulated safety procedures and PPE requirements. Safety briefings directed to all contractors and guests are a prerequisite to entering the Plantations.

Keselamatan dan keamanan di lingkungan kerja menjadi tanggung jawab Komite Keselamatan Kerja. Komite ini bertanggungjawab dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang komprehensif, melakukan penilaian risiko lokasi kerja, mendorong penggunaan APD dan penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam menangani bahaya, melakukan inspeksi dan analisa keselamatan kerja, mengidentifikasi dan memberikan materi pelatihan terkait keselamatan kerja, serta memasang petunjuk keselamatan.

Di tahun 2013, sebanyak 1.086 karyawan bertugas sebagai anggota Komite Keselamatan Kerja dan 17.836 karyawan telah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja dengan total durasi 44.956 jam pelatihan. Pada akhirnya, Perusahaan dapat menyampaikan bahwa selama 2013, seluruh lokasi kerja telah mematuhi peraturan kesehatan & keselamatan kerja yang berlaku baik di tingkat daerah dan nasional.

Komite Keselamatan Kerja Perusahaan melakukan analisa bahaya dan risiko untuk mengidentifikasi, menangani dan mengendalikan kemungkinan terjadinya insiden-insiden di setiap area operasional. Risiko paling signifikan untuk periode 2013 yang telah diidentifikasi adalah risiko terkait kegiatan panen, risiko terkait penggunaan kendaraan bermotor, *lock out & tag out*, serta risiko keselamatan kerja terkait proses transportasi TBS. Sebagai respon atas hasil analisa risiko ini, Perusahaan melakukan berbagai kampanye keselamatan, diantaranya:

1. Modifikasi kacamata pelindung pada helm APD yang digunakan para pemanen guna mencegah luka pada mata yang disebabkan bunga jantan kelapa sawit.
2. Sesi pelatihan keselamatan berkendara yang diselenggarakan atas kerja sama dengan kepolisian daerah provinsi Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Barat.

On-site work safety and security are managed by the Company's Safety Committee. The Safety Committee is responsible for implementing comprehensive occupational safety and health management systems, conducting work area risk assessments, advocating PPE and Standard Operating Procedures (SOPs) to manage hazards, conducting workplace safety inspections and job safety analysis, identifying and delivering safety training topics as well as installing safety signage.

In 2013, there were 1,086 employees assigned as Safety Committee and safety-related training, totaling 44,956 training hours and involving 17,836 participants. Ultimately, the Company is pleased to report that throughout 2013 all sites met local and national occupational health & safety standards.

The Company's Safety Committee has carried out hazard and risk analysis, to identify, manage and control potential incidents that might occur on operational sites. The most significant risks for 2013 were assessed as harvesting-related risks, traffic risks, lock out & tag out, along with risks associated with FFB transport. In response to these defined risk analysis, the Company implemented various safety campaigns, including:

1. Modification of PPE helmet protective eyewear used by harvesters, to avoid optical injuries from contact with sharp edges on male palm tree flowers.
2. Safety driving training sessions were organized, in collaboration with local police forces in Riau, Central Kalimantan, and West Sulawesi.

3. Sosialisasi *lock out and tag out* guna mencegah kelalaian karyawan saat memasang tanda keselamatan dan peringatan yang relevan terhadap potensi kecelakaan.
4. Pelatihan keselamatan khusus bagi para karyawan yang bekerja di pabrik kelapa sawit, transportasi TBS, dan bagian teknik guna meningkatkan kesadaran akan timbulnya insiden serta tindakan pencegahan terkait.
3. Lock out and tag out socialization to forestall employee's negligence in installing relevant safety and warning signs about potential incidents.
4. Specific safety training for employees working in mills, FFB transport, and technical departments, to increase awareness of potential incidents and relevant prevention measures.

Usaha-usaha Efisiensi Energi

Perusahaan konsisten dalam usaha meminimalisasi penggunaan energi. Termasuk diantaranya meminimalisasi konsumsi bahan bakar fosil. Usaha-usaha penghematan energi yang dilakukan pada 2013 adalah sebagai berikut:

1. Beralih menggunakan lampu hemat energi.
2. Memanfaatkan sistem *solar cell* untuk penerangan jalan dan pos satpam.
3. Menggunakan kembali cangkang dan serat sawit sebagai biomassa untuk boiler.
4. Melakukan pengadaan unit *gasifier* bertenaga biomassa yang menggunakan cangkang sawit, demi mengurangi konsumsi bahan bakar disel pada genset di kompleks perumahan karyawan.
5. Menggunakan turbin yang sangat efisien.
1. Switching to energy efficient light bulbs.
2. Utilizing solar cell system to power street lighting and security posts.
3. Reusing palm oil shells and fiber as biomass, to generate energy for boilers.
4. Procuring additional biomass-powered gasifier units that will feed on palm oil shells in order to reduce diesel consumption for gensets in employee housing complexes.
5. Using highly-efficient turbines.

Energy Efficiency Efforts

The Company is consistent in its efforts to minimize energy usage. This includes minimizing fossil fuel consumption. The following were energy efficiency efforts carried out in 2013:



Pengembangan Masyarakat Community Development



Perusahaan menyadari bahwa pertumbuhan usaha berkaitan erat dengan kemampuan mensejahterakan masyarakat. Berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dilandaskan pada keyakinan untuk berbagi kesuksesan dengan masyarakat setempat. Perusahaan terus berupaya membangun hubungan jangka panjang dan saling percaya dengan masyarakat setempat dan bertanggung jawab dalam kontribusi kemajuan kesejahteraan daerah.

Di tahun 2013, Perusahaan menyediakan tenaga *Community Development Officer* (CDO) di seluruh wilayah operasional. CDO bertanggung jawab menggerakkan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan, dan turut melibatkan seluruh karyawan serta manajemen di setiap wilayah operasional dan seluruh anak perusahaan.

The Company recognizes that its ability to grow depends on how to enrich communities. Corporate Social Responsibility (CSR) programs are founded on a belief in sharing success in business with the surrounding community. The Company thus strives to build long-lasting and trusting relationships with local communities and their peoples, manifesting their responsibility to contribute to the betterment of local inhabitant's livelihoods.

In 2013, the Company provides *Community Development Officer* (CDO) covering all operational areas. It is the responsibility of CDO to drive implementation of the Company's CSR programs, inspiring meaningful involvement of all employees and management in each operational area and at all subsidiaries.

Pemberdayaan Ekonomi

Pada pilar ekonomi, program CSR Perusahaan bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Berbagai program telah dilakukan sepanjang 2013, yaitu:

1. Kemitraan dengan Para Petani Kecil Pemilik Tanah melalui Skema Plasma/KKPA

Perusahaan memulai skema kemitraan ini pada akhir 1980-an. Melalui skema ini, Perusahaan mendukung petani kecil dalam hal pembiayaan mikro, penyuluhan metode pembukaan lahan yang aman dan ramah lingkungan, pemberian pinjaman untuk pembelian pupuk, serta bantuan teknis, terutama pelatihan praktik-praktik pertanian yang sesuai dengan standar internasional, seperti ISO 14000 dan ISPO. Setelah 3 sampai 4 tahun, atau saat koperasi petani plasma sudah mapan, perkebunan-perkebunan ini kemudian diserahkan kepada koperasi petani untuk dikelola sendiri. Sambil menunggu kelapa sawit mencapai usia siap panen, sebagian besar para petani dipekerjakan oleh Perusahaan di perkebunan milik Perusahaan serta menerima pelatihan mengenai agronomi untuk membekali pengelolaan lahan sendiri di tahun-tahun mendatang.

Perusahaan terus mengembangkan program-program petani plasma di wilayah operasi Perusahaan. Sampai tahun 2013, Perusahaan bermitra dengan lebih dari 30.000 petani plasma dan KKPA dengan total perkebunan kelapa sawit seluas 61.357 hektar, mewakili 21,8% dari total luas perkebunan yang dikelola Perusahaan. Tahun 2013 menjadi tahun yang baik, hasil produksi TBS dari perkebunan plasma dan KKPA naik menjadi 1.383.457 ton TBS pada 2013 dari sebelumnya 1.365.629 ton pada 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh implementasi agronomi dan praktik-praktik pertanian yang baik. Tahun ini Perusahaan juga berhasil mendirikan satu Lembaga Keuangan Mikro (LKM), yaitu Pesona Mitra Makmur Lestari, di Kalimantan Tengah. Lembaga ini berfungsi sebagai koperasi yang memberikan pinjaman kepada petani sawit.

Economic Empowerment

The economy pillar of the Company's CSR program aims to raise the local community's economic welfare. The following programs have been carried out throughout 2013:

1. Partnership with Local Smallholders Through Plasma Scheme/KKPA

The Company first initiated this partnership scheme in the late 1980s. The scheme supports local smallholders in micro-financing, eco-friendly and safe land-clearing method, planting materials such as seeds, credit for fertilizers, as well as technical assistance, emphasizing on sustainable agricultural practices in compliance with international standards such as ISO 14000 and ISPO. As plants reach maturity, which may take 3 to 4 years, or when the plasma co-operatives are firmly-established, these plantations are handed over to the smallholders as co-operatives for self-management. As their oil palm trees gradually mature, most of these farmers are employed by the Company, working in the Company's plantations and receive training in essential agronomic skills, to equip them to manage their own plots in years to come.

The Company engages in smallholders as programs in the Company operational areas. Up to 2013, the Company partnered with more than 30,000 smallholders and KKPA, covering 61,357 hectares of oil palm plantations, representing 21.8% of total plantation area managed by the Company. It was a good year, FFB production from smallholder's and KKPA plantations rose to 1,383,457 tons of FFB in 2013, up from 1,365,629 tons in 2012, primarily due to the implementation of agronomy and good agriculture practices. This year the Company also managed to establish a Micro Finance Institutions (LKM), Pesona Mitra Makmur Lestari in Central Kalimantan, as a cooperative venture to provide needed loans for the palm oil farmer.

2. Pemberdayaan Pemasok Lokal

Perusahaan menyadari kehadiran di suatu daerah dapat membantu mengembangkan perekonomian dan membuka kesempatan bagi wirausaha lokal memasok barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan. Para pemasok menyediakan bahan baku bagi perkebunan dan pabrik, melakukan pekerjaan sipil, melakukan jasa pengiriman barang, hingga memasok bahan makanan sehari-hari bagi karyawan, seperti beras dan sayuran.

3. Income Generating Activities (IGA)

Selain memberikan bantuan skema plasma, Perusahaan memberikan bantuan di luar rantai pasokan sawit bagi masyarakat lokal, yaitu penyediaan tanah perkebunan, perternakan, tambak, serta bantuan bagi petani hortikultura. Bantuan yang diberikan termasuk penyediaan pembiayaan mikro, bahan baku, dan pelatihan teknis. Program-program IGA Perusahaan telah menerima penghargaan dari Bupati Lamandau, Bupati Kotawaringin Barat, dan Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu.

Pendidikan

Program pendidikan Perusahaan bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang baik.



2. Sourcing Locally

The Company realizes that its presence in a region can stimulate the local economy, enabling it to flourish through opening opportunities for local entrepreneurs to supply goods and services to fulfill the Company's needs. Local suppliers, providing raw resources for plantations and mills, civil works service, product transportation service, to daily groceries such as rice and vegetables for employees' daily meals.

3. Income Generating Activities (IGA)

Alongside our plasma scheme, the Company provides assistance for local communities, from its non-palm supply chain, namely farmstading, fishing and horticulture farmers. Assistance included micro-financing, raw material loans, and technical trainings. The Company's IGA programs were recognized with a formal acknowledgement by the Regent of Lamandau, the Regent of West Kotawaringin, and the Head of Plantation Department of Rokan Hulu Regency.

Education

The Company's educational programs aim to facilitate communities on better quality education.



Perusahaan mengelola sebanyak 58 sekolah yang tersebar di seluruh lokasi operasional. Sekolah-sekolah ini dikelola dan dioperasikan oleh Yayasan Astra Agro Lestari. Seluruh sekolah tersebut didukung oleh 445 guru yang mendidik sebanyak 12,160 murid.

Perusahaan memberikan beasiswa bagi siswa SD, SMP, dan SMA. Seluruh anak yang berasal dari masyarakat setempat serta anak-anak karyawan berhak untuk mengajukan permohonan beasiswa. Perusahaan juga menyediakan paket beasiswa untuk tingkat universitas, yang diberikan kepada siswa-siswi berprestasi. Sampai dengan 2013, Perusahaan telah mendistribusikan lebih dari 1.010 beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMA dan 9 pelajar dari lingkungan kebun untuk studi di Akademi Politeknik Manufaktur Astra (Polman).

Perusahaan juga memberikan beasiswa khusus yang dikombinasikan dengan kesempatan bekerja di Perusahaan. Beasiswa ini tersedia bagi siswa yang tertarik untuk belajar di Polman Astra. Hingga 2013, 34 siswa telah terdaftar di Politeknik Manufaktur Astra, dan 36 siswa telah lulus dan saat ini bekerja di Perusahaan.

Guru yang berkualitas akan mampu membina para siswa menjadi individu-individu yang berkualitas. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung para guru lokal dengan memastikan kesejahteraan hidup yang baik serta memberikan pelatihan demi meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan.

Sepanjang 2013, Perusahaan telah membantu meningkatkan infrastruktur pendidikan di sekolah-sekolah lokal di wilayah operasional. Perusahaan telah membangun gedung sekolah, ruang kelas, toilet, fasilitas air bersih, pagar, sarana olahraga, tempat parkir dan tempat ibadah, juga menyediakan perlengkapan sekolah, komputer, generator listrik, buku, dan lain-lain.

The Company managed 58 schools spread across our operational sites. These schools are managed and operated by Astra Agro Lestari Foundation. 445 teachers supported these schools and mentoring to 12,160 pupils.

The Company provides a number of scholarship packages for elementary, junior high, and high school students. Children from local communities along with the employee's children are eligible to apply for these scholarships. Scholarship packages for more advanced educational level are available for students with outstanding academic achievements. Up to 2013, the Company has distributed more than 1,010 scholarship packages to elementary, junior high, and high school students and 9 students from our plantations to continue their study in Astra Manufaktur Polytechnic Academy (Polman).

We also provide a special scholarship package linked directly with an employment opportunity, aimed at candidates interested in pursuing a course of study at Polman Astra. As of 2013, 34 students have been admitted to Polman Astra, and 36 students have graduated and are currently employed by the Company.

The Company acknowledges that great teachers will nurture students into qualified individuals. Therefore, the Company supports local teachers welfare, providing appropriate training to improve their competence and expand knowledge.

Throughout 2013, the Company helped upgrade educational infrastructure for local schools adjacent to operational areas. The Company has constructing school buildings, classrooms and toilets, installing clean water facilities, fences, sports facilities, parking lots and places of worship. In addition, the Company provided school furniture, computer sets, electricity generators, books, and others supplies.

Kesehatan Masyarakat

Perusahaan berusaha untuk membantu meningkatkan akses layanan kesehatan yang layak di wilayah operasional. Salah satu contoh program kesehatan masyarakat yang dilakukan di tahun 2013 adalah Program Revitalisasi Posyandu Terintegrasi. Melalui program ini, Perusahaan mengadakan berbagai pelatihan dan lokakarya bagi para staf Posyandu serta mendukung kesehatan anak-anak dengan mengadakan program Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita.



Perusahaan membina 433 Posyandu dengan kader sebanyak 1.628 orang yang memberikan layanan kesehatan secara rutin kepada lebih dari 22.000 bayi dan balita, serta lebih dari 1.500 ibu hamil dan menyusui.

Sepanjang 2013, melalui kerja sama dengan kader Posyandu, Perusahaan melakukan *fogging* dan berbagai kampanye kesehatan bagi masyarakat di wilayah operasional. Kampanye-kampanye ini memiliki topik mengenai nutrisi, gaya hidup bersih dan sehat, pencegahan demam berdarah dan malaria, serta program kontrasepsi dan keluarga berencana. Masyarakat setempat antusias menerima program-program kesehatan yang diadakan Perusahaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah masyarakat yang berobat di unit-unit Posyandu di seluruh wilayah operasional. Di tahun 2013, Posyandu dengan pelaksanaan berbagai kampanye kesehatan, telah berhasil menurunkan angka kematian ibu dan anak di seluruh area operasional Perusahaan sehingga menjadi nihil.

Community Health

The Company aims to help improve access to proper health services in its operational areas. One example of the community health program carried out in 2013 was its Integrated Posyandu Revitalization Program. Through this program, the Company organized various trainings and workshops for Posyandu staff, and supported children's health by carrying out Supplementary Food Provision for Toddlers program.



The Company has foster 433 Posyandu with 1,628 cadre which provide routine health services to more than 22,000 babies and toddlers, also to more than 1,500 pregnant and breastfeeding mothers.

The Company carried out fogging and various health campaigns for local communities in all operational regions throughout 2013, in close collaboration with Posyandu staff. These campaigns covered topics such as nutrition, hygienic and healthy living, dengue and malaria prevention, as well as contraception and family planning education program. The local communities were enthusiastic with the Company's health programs, as demonstrated by the increasing number of patients at all Posyandu units across the Company's operational areas. In 2013, these Posyandu together with various health campaigns, successfully cut the mother and child mortality rate at all operational areas to zero.





Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Prijono Sugiarto
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak Mei 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Astra Honda Motor, serta Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance, PT Toyota-Astra Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager Daimler-Benz Indonesia. Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 serta gelar Dipl.-Wirtschaftsing dibidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, he has been appointed as President Commissioner of the Company since May 2010. Currently, he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Astra Honda Motor, Vice President Commissioner of PT Federal International Finance, PT Toyota-Astra Motor and PT Astra Daihatsu Motor. Previously, he was a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



Chiew Sin Cheok
 Wakil Presiden Komisaris
 Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2007. Beliau juga merupakan Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PriceWaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota komite audit dan advisory PT Tunas Ridean Tbk dan sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di Harvard Business School.

A Malaysian citizen, he has been the Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has been Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schroders and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra OtopartsTbk, a member of the audit and advisory committee of PTTunas Ridean Tbk and an alternate Director of Cycle & Carriage Bintang. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science of Technology, London. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advance Management Program at the Harvard Business School.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Mei 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Federal International Finance, dan PT Asuransi Astra Buana serta Wakil Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006) dan pernah menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk - Sales Operation (1990-1997). Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

An Indonesian citizen, he has been a Commissioner of the Company since May 2005. He has been the Director of PT Astra International Tbk since May 2001, he serves as the President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Federal International Finance and PT Asuransi Astra Buana and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He was appointed President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006) and had served as Chief Executive of PT Astra International Tbk – Sales Operations (1990-1997). He graduated from the Christian University of Indonesia, Jakarta in 1981.



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2010. Sebelum bergabung di PT Astra International Tbk, beliau bekerja untuk Jardine Matheson di Hong Kong sebagai Group Treasurer setelah bergabung di tahun 2006. Sebelum itu beliau adalah Partner di PriceWaterhouseCoopers. Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Flinders University, Australia dan merupakan Associate Member dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Anggota dari Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

An Australian citizen, he was appointed as a Commissioner of the Company, in addition to being appointed as a Director of PT Astra International Tbk, in May 2010. Prior to joining the PT Astra International Tbk, he worked for Jardine Matheson in Hong Kong where he held the position of Group Treasurer, having joined Jardine Matheson in 2006 from PriceWaterhouseCoopers, where he was a Partner. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) degree from Flinders University, Australia and is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.



Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner



Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Australia, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001. Pernah menjabat sebagai anggota dan Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk (2002-2008), sebagai Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2003-2010), sebagai anggota Komite Eksekutif PT Astra International Tbk (2000-2002) dan Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2007). Sejak tahun 2007, menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk. Selain itu, beliau juga merupakan pemegang saham dari Asia Resources Ltd. (developer swasta usaha tambang emas), dan sebagai Managing Partner di Batavia Investment Management Ltd., perusahaan yang berdiri pada tahun 1993 dengan spesialisasi dalam bidang investasi langsung di Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Ephindo Energy Pte Ltd., perusahaan gas lapisan batubara pertama di Indonesia. Berpengalaman lebih dari tiga puluh tahun dalam bidang bisnis, keuangan dan venture capital, termasuk bersama Chase Manhattan di Jakarta, New York dan Hong Kong. Beliau juga memiliki pengalaman selama lima tahun bersama Australian Foreign Service, termasuk dengan Kedutaan Besar Australia di Jakarta. Beliau memperoleh predikat kelulusan sangat memuaskan di bidang Hukum dari University of Western Australia.

An Australian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company since 2001. He was a member and Chairman of the Audit Committee of PT Astra International Tbk (2002-2008), an Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2003-2010), a member of the Executive Committee of PT Astra International Tbk (2000-2002) and he was a Chairman of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2007). Since 2007, he has been an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk. In addition, Mr. Alexander was an early shareholder of Asia Resources Ltd. (private gold mining developer), and Managing Partner of Batavia Investment Management Ltd., a firm established in 1993 specializing in Indonesian direct investment. He was also a Director of Ephindo Energy Pte Ltd., Indonesia's first coal seam gas Company. He has had over thirty years experience in business, finance and venture capital, including with Chase Manhattan in Jakarta, New York and Hong Kong. He also had five years with the Australian Foreign Service, including with the Australian Embassy in Jakarta. He graduated with Honours in Law from the University of Western Australia.



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak April 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia dan Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967, dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company and the Chairman of the Audit Committee since April 2011. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Board of Trustees of Universitas Indonesia and Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Oktober 2001. Beliau ditunjuk sebagai Utusan Khusus Presiden bidang Penanggulangan Kemiskinan sejak April 2011, menjabat sebagai anggota Komite Ekonomi Nasional / KEN (2010-2012). Saat ini menjabat sebagai anggota Majelis Wali Amanat ITB (Institut Teknologi Bandung), sebagai anggota dari the-Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade yang berbasis di Washington sejak 2005. Selain itu, pernah menjadi Direktur Eksekutif Kemitraan untuk Reformasi Pemerintahan Indonesia (2003-2006), menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2001 serta sebagai Pendiri dan Direktur Eksekutif Center for Agriculture Policy Studies (1997-2003). Beliau merupakan anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (1998-2002), anggota Penasehat Presiden dalam bidang ekonomi/ Dewan Ekonomi Nasional (1999-2000), juga anggota Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (2009-2013), dan sebagai Co-Chair pada the Nature Conservancy Indonesia Program sejak Februari 2009. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Asian Society of Agricultural Economists, Seoul (1996-1999), dan menjabat sebagai anggota Consultative Committee, Common Fund for Commodities, Amsterdam (1991-1992). Beliau adalah Chief Negotiator pada delegasi Indonesia di Uruguay Round Negotiations (1988-1993). Beliau mendapatkan gelar PhD dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Cornell University, New York pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company since October 2001. He was appointed as Special Envoy to the President of Indonesia for Poverty Alleviation in April 2011. He served as a member of the National Economic Committee (KEN) 2010-2012. He served as chair of ITBs 2004-2006, and now a member of the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Advisors and has been a member of the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade since 2005. He served as the Executive Director of the Partnership for Governance Reform in Indonesia during 2003-2006. He had served as the Head of the Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as Founder and Executive Director of the Center for Agriculture Policy Studies from 1997 until 2003. He was a Commissioner on the National Commission of Human Rights from 1998 to 2002. He was a member of the President's Economic Council (Dewan Economic National) 1999 - 2000. He also served on the Joint team on Corruption Eradication (2009-2013); he has also been serving as Co-Chair of the Advisory Board the Nature Conservancy Indonesia Program in February 2009. He served as Vice President Asian Society of Agricultural Economists, Seoul (1996-1999), and was a member of the Consultative Committee, Common Fund for Commodities, Amsterdam (1991-1992). He was the Chief Negotiator for Agriculture and Tropical Products in Indonesian Delegation to the Uruguay Round Negotiations (1988-1993). He earned his PhD in Agricultural Economics at Cornell University, New York in 1983, majoring in International Trade and Development.



H.S. Dillon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Widya Wiryawan
 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak Mei 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk pada tahun 1994, dan menjabat di berbagai posisi pada beberapa anak perusahaan sebelum ditugaskan di Perusahaan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Sydney, Australia.

An Indonesian citizen, he has been the Company President Director since May 2007. Currently he also serves as a Director of PT Astra International Tbk since May 2008. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk in 1994, and served in some subsidiaries of Group before being assigned at the Company. He graduated from Bogor Institute of Agriculture and holds a Master of Business Administration from the University of Sydney, Australia.



Rudy
 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) dan Chief Corporate Planning and Strategy PT Astra International Tbk (2007-2009). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2000 dan memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora dan PT Trimegah Securities. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi dan meraih gelar Master of Applied Finance dari University of Melbourne, Australia.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since April 2013. Previously he served as a Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009–2013) and Chief Corporate Planning and Strategy of PT Astra International Tbk (2007–2009). He joined Astra Group in 2000 and started his career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora and PT Trimegah Securities. He graduated from University of Trisakti majoring in Economic and holds a Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Mei 2000. Pernah menjabat sebagai pemimpin proyek dalam pembangunan sistem informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari (1995-1996) dan menjabat sebagai Deputy Direktur Produksi Perusahaan (1996-1998). Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1981. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981, jurusan Teknologi Pertanian.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2000. He served as the project leader in implementation of the plantation information system of the Astra Agro Lestari Group (1995-1996) and served as the Company Deputy Director for Production (1996-1998). He joined the Company in 1981. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Mei 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2005-2007), Direktur Federal Nittan Industries (2001-2004), serta sebelumnya menjadi Division Head of Bearing Production di PT SKF Indonesia (1984-2000). Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1983. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Indonesia jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur (2005-2007), he served as Director of Federal Nittan Industries (2001-2004), previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia (1984-2000). He joined Astra Group in 1983. He graduated from Universitas Indonesia, majoring in Metallurgy.



Juddy Arianto
Direktur
Director



Joko Supriyono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Mei 2007. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perusahaan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perusahaan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head (2000-2002) dan Department Head Personalia Perusahaan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perusahaan (1996-1997). Beliau bergabung di Perusahaan ini pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, menjabat sebagai Instructor of Quality Management Consultant di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). Beliau merupakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2007. At the Company, he was Deputy Director of Plantations and Mills Operation (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), Division Head of Human Resources (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously serving as Training & Recruitment Department Head (1996-1997). He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was an Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Agriculture.



Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak April 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Denso Indonesia di tahun 2008, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1985 dan memulai karirnya di PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi dan PT Adiwira Presisi Industri. Beliau pernah menjabat sebagai Division Head PT Astra Otoparts Tbk di tahun 2003 dan ditunjuk sebagai Deputy Chief Operation Officer pada tahun 2007. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982, di bidang Mekanisasi Pertanian.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since April 2011. Previously he served as the Company Director of PT Denso Indonesia from 2008, after serving as the Director of PT Kayaba Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. He joined Astra Group in 1985 and started his career in PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi and PT Adiwira Presisi Industri. He had served as Division Head of PT Astra Otoparts Tbk in 2003 and was appointed as Deputy Chief Operation Officer in 2007. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982, majoring in Agricultural Mechanization.

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Warga Negara Indonesia, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak April 2011 untuk masa jabatan sampai tahun 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia dan Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967, dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, he joined as an Independent Commissioner of the Company and the Chairman of the Audit Committee since April 2011 for a term of office until 2014. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Board of Trustees of Universitas Indonesia and Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.

Warga Negara Indonesia, beliau bergabung sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada bulan April 2011 untuk masa jabatan sampai tahun 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. Beliau aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, menjabat sebagai Direktur Akuntansi Program Magister Universitas Indonesia. Sebelumnya, adalah anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk dan PT United Tractor Tbk dan juga pernah menjabat di posisi manajerial departemen akuntansi dan keuangan di berbagai perusahaan, seperti Lucent Technologies Indonesia dan PT Samudera Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, gelar Master of Business Administration dari University of San Francisco dan Doktor di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, she joined as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011 for a term of office until 2014. Currently, she also serves as a member of the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk and PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. She actively teaches at Faculty of Economic Universitas Indonesia, with latest position as Director of Accounting Magister Program of Universitas Indonesia. Previously, she was a member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk and PT United Tractors Tbk and held managerial position in the accounting and financial department in various companies, including Lucent Technologies Indonesia and PT Samudera Indonesia Tbk. She holds a Bachelor Degree in Accounting from Universitas Indonesia, Master Degree in Business Administration from University of San Francisco and Doctorate in Accounting from Universitas Indonesia.

Warga Negara Indonesia, beliau bergabung sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada bulan April 2011 untuk masa jabatan sampai tahun 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Yayasan Bina Mandiri Indonesia dan anggota Dewan Pengawas di Habitat for Humanity Indonesia. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur PT Marshall International Finance dan Kepala Departemen Internal Audit di Eterindo Group, dan pernah memegang posisi manajerial di bidang keuangan, audit, dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan, seperti World Vision International Indonesia dan Sinar Mas Group. Memulai karirnya di Deloitte Touche Tomatsu International pada tahun 1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya dan Magister Manajemen dari Institut Manajemen PPM, Jakarta.

An Indonesian citizen, he joined as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011 for a term of office until 2014. He also serves as the Executive Director of Yayasan Bina Mandiri Indonesia and member of Supervisory Board in Habitat for Humanity Indonesia. Previously, he served as the Director of PT Marshall International Finance and Internal Audit Department Head of Eterindo Group, and also held managerial positions in the financial, audit, and human resources departments at various companies, including World Vision International Indonesia and Sinar Mas Group. He began his career at Deloitte Touche Tomatsu International in 1991. He holds a Bachelor Degree in Accounting from Atmajaya University and Magister Management from PPM Institute of Management Jakarta.



Anugerah Pekerti
Ketua
Chairman



Siti Nurwahyu Harahap
Anggota
Member



Purnama Setiawan
Anggota
Member

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk Berkedudukan di Jakarta Domiciled in Jakarta
Sektor Usaha / Business	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	3 Oktober 1988 3 October 1988
Bursa Saham / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham / Share Code	AALI
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 2 triliun Rp 2 trillion Terdiri dari 4 miliar saham – nominal @Rp 500,- Consist of 4 billion shares – per value @Rp 500
Pemegang Saham / Ownership	PT Astra International Tbk (79,68%) Publik / Public (20,32%) Rudy Limardjo
Kantor Pusat dan Hubungan Investor / Head Office and Investor Relations	PT Astra Agro Lestari Tbk Kantor Pusat Jakarta / Jakarta Head Office Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930 Indonesia Tel: +62-21-461 6555 Fax: +62-21- 461 6685, 461 6689
Situs Internet dan Email / Website and Email	www.astra-agro.co.id investor@astra-agro.co.id
Auditor – Kantor Akuntan Publik / Auditor - Public Accountants Firm	Tanudiredja, Wibisana & Rekan The member of PwC global network Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia Tel. : (021) 5212901 Fax. : (021) 52905555, 52905050 www.pwc.com/id Melakukan jasa audit laporan keuangan Perusahaan, untuk periode penugasan 2013. Atas jasa tersebut, Perusahaan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani. Conducting audit services for the financial report of the Company, for assignment period in 2013. For the services, the Company give its compensation based on the signed engagement letter.

**Biro Administrasi Efek /
Share Administration Office**

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (021) 2525666
Fax. : (021) 2525028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perusahaan, untuk periode penugasan 2013. Atas jasa tersebut, Perusahaan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perusahaan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2013. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Notaris / Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn
Jl. Belawan No. 8
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 3866602
Fax. : (021) 3803139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan 2013. Atas jasa tersebut, Perusahaan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perusahaan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2013. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

**Lembaga Penyimpanan dan
Penyelesaian/
Securities Depository And
Settlement Institution**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 5152855
Fax. : (021) 52991199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perusahaan, untuk periode penugasan 2013. Untuk tahun 2013, Perusahaan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2013. For the year 2013, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Entitas Anak Subsidiaries

Area	Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Kepemilikan AALI / AALI Ownership	
			2013 %	2012 %
Perkebunan Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation				
Riau	PT Sari Lembah Subur	1993	85,00	85,00
	PT Eka Dura Indonesia	1994	99,99	99,99
	PT Tunggal Perkasa Plantations	1987	99,99	99,99
	PT Sawit Asahan Indah	1997	99,99	99,99
	PT Kimia Tirta Utama	1999	75,00	75,00
Aceh	PT Perkebunan Lembah Bhakti	1994	99,55	99,55
	PT Karya Tanah Subur	1994	88,83	88,83
Jambi	PT Sari Aditya Loka	1995	90,00	90,00
Sulawesi Barat West Sulawesi	PT Letawa	1995	99,99	99,99
	PT Suryaraya Lestari	1997	99,99	99,99
	PT Pasangkayu	1997	99,99	99,99
	PT Mamuang	1997	99,99	99,99
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PT Bhadra Sukses	1997	99,80	99,80
	PT Lestari Tani Teladan	1998	94,99	94,99
	PT Agro Nusa Abadi	2012	99,90	99,90
	PT Sawit Jaya Abadi	2012	99,80	99,80
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PT Cipta Agro Nusantara	2012	92,31	92,31
	PT Rimbunan Alam Sentosa	2012	99,99	99,99
	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	1998	95,00	95,00
	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	1999	95,00	95,00
	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1997	99,99	99,99
	PT Suryaindah Nusantarapagi	2000	95,00	95,00
	PT Agro Menara Rachmat	1998	99,99	99,99
	PT Bhadra Cemerlang	2010	99,99	99,99
	PT Nirmala Agro Lestari	2003	99,99	99,99
	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	2001	95,00	95,00
PT Persadabina Nusantaraabadi	2002	95,00	95,00	
Kalimantan Timur East Kalimantan	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	99,99
	PT Karyanusa Ekadaya	2009	99,99	99,99
	PT Waru Kaltim Plantation	1995	99,99	99,99
	PT Sumber Kharisma Persada	2006	99,99	99,99
	PT Sukses Tani Nusasubur	2000	99,99	99,99
	PT Borneo Indah Marjaya	2011	99,98	99,98
	PT Cipta Narada Lestari	2011	99,99	99,99
Kalimantan Selatan South Kalimantan	PT Subur Abadi Plantations	2012	99,60	99,60
	PT Subur Agro Makmur	2013	99,80	99,80
	PT Persada Dinamika Lestari	2013	99,99	99,99
	PT Cakung Permata Nusa	1999	99,99	99,99
	PT Cakung Permata Nusa	1999	99,99	99,99
	PT Tribuana Mas	Pra-Operasi Pre-Operating	99,90	99,90
Perkebunan Karet / Rubber Plantation				
Banten	PT Pandji Waringin	1995	99,99	99,99
Manufaktur dan Jasa / Manufacturing And Services				
Riau	PT Eka Dura Perdana	1992	99,99	99,99
Sulawesi Barat West Sulawesi	PT Tanjung Sarana Lestari	Pra-Operasi Pre-Operating	99,90	99,90





Laporan Keuangan Konsolidasi 2013

Consolidated
Financial Report 2013

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2013)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2013)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|---|--|----|---|
| 1. | Nama
Amanat
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Widya Wiryawan
Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadang Jakarta 13930
Jl. Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan
021-4616555
Presiden Direktur/President Director | 1. | Nama
Alamat
Alamat Domisili
Telepon Number
Position |
| 2. | Nama
Amanat
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Rudy
Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadang Jakarta 13920
Jl. P Jayakarta 121 No. 54 Sawah Besar Jakarta Pusat
021-4616555
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Nama
Alamat
Alamat Domisili
Telepon Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements.
b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | We are responsible for the company's internal control systems. |

Derrikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 25 Februari/February 2014

Presiden Direktur / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


(Widya Wiryawan)


(Rudy)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2472 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905030, email: pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Februari / February 2014


Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Buat Ijin Praktik Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	709,090	2c,4,6c	227,769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 21.113 (2012: Rp 16.780)	3,923	2d,5	40,217	<i>Trade receivables - third parties, net of provision for impairment of Rp 21,113 (2012: Rp 16,780)</i>
Piutang lain-lain, bersih	16,631	2d,34	9,851	<i>Other receivables, net</i>
Persediaan	802,978	2e,7	1,249,050	<i>Inventories</i>
Uang muka	85,453	8	174,858	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	73,619	9	78,650	<i>Prepaid taxes</i>
Total aset lancar	<u>1.691.694</u>		<u>1.780.395</u>	<i>Total current assets</i>
 ASET TIDAK LANCAR				 NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	8,382	2b, 10	-	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Piutang jangka panjang	105,774	2d, 34	90,648	<i>Long-term receivables</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	173,891	2o,3,17c	109,036	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.102.006 (2012: Rp 935.603)	3,352,681	2f,2i,11a	2,385,573	<i>Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 1,102,006 (2012: Rp 935,603)</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,621,184	2f,2i,11b	2,087,300	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.384.805 (2012: Rp 1.981.675)	6,493,712	2g,2i,3,12	4,918,673	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 2,384,805 (2012: Rp 1,981,675)</i>
<i>Goodwill</i>	55,951	2b	55,951	<i>Goodwill</i>
Perkebunan plasma	551,249	2h,13	502,720	<i>Plasma plantations</i>
Tagihan restitusi pajak	486,367	17d	338,526	<i>Claims for tax refunds</i>
Aset lain-lain	422,305	2j,3	150,998	<i>Other assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>13.271.496</u>		<u>10.639.425</u>	<i>Total non-current assets</i>
 TOTAL ASET	 <u>14.963.190</u>		 <u>12.419.820</u>	 TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	431,949	14	540,264	<i>Advances from customers</i>
Utang usaha		2k		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	678,786	15	548,841	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	40,846	2n,6c,15	16,580	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain	29,170	2k	30,037	<i>Other liabilities</i>
Akrual	69,309	16	72,668	<i>Accruals</i>
Utang pajak	317,463	2o,17b	381,999	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	40,161	2r,3,19	38,201	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,808,765	2p,18	971,950	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	342,816	2p,18	-	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	3,759,265		2,600,540	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	571,359	2p,18	-	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	36,138	2o,17c	29,114	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	328,569	2r,3,19	424,755	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang	936,066		453,869	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	4,695,331		3,054,409	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	787,373	20	787,373	<i>Shares capital</i>
Tambah modal disetor	83,603	2b,21	83,603	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	157,500	23	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	8,866,126		8,000,703	<i>Unappropriated</i>
	9,894,602		9,029,179	
Kepentingan nonpengendali	373,257	2b,22	336,232	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	10,267,859		9,365,411	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,963,190		12,419,820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan bersih	12,674,999	2l,26	11,564,319	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,593,064)	2l,27	(7,206,837)	Cost of revenue
Laba bruto	4,081,935		4,357,482	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(586,042)	2l,28	(522,302)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(491,347)	2l,28	(381,451)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(72,414)	2l,29	(29,196)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(443,782)	2m	(826)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Penghasilan bunga	18,028	30	22,016	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	98,693	31	79,170	<i>Others, net</i>
	(1,476,864)		(832,589)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,605,071		3,524,893	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(701,983)	2o,17a	(1,004,627)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	1,903,088		2,520,266	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	44,215	19	(88,815)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Pajak penghasilan terkait	(11,053)	17c	22,203	<i>Related income tax</i>
	33,162		(66,612)	
Total laba komprehensif	1,936,250		2,453,654	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,801,397		2,410,259	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	101,691		110,007	<i>Non-controlling interests</i>
	1,903,088		2,520,266	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,833,891		2,346,203	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	102,359		107,451	<i>Non-controlling interests</i>
	1,936,250		2,453,654	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,143.93	2s,32	1,530.57	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated				
				Belum dicadangkan/ Unappropriated				
2012								2012
Saldo 1 Januari 2012		787,373	83,603	157,500	8,139,615	286,543	8,426,158	Balance at 1 January 2012
Dividen kas	21,24	-	-	-	(1,456,639)	(57,762)	(1,514,401)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,346,203	2,346,203	107,451	2,453,654	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012		<u>787,373</u>	<u>83,603</u>	<u>157,500</u>	<u>9,029,179</u>	<u>336,232</u>	<u>9,365,411</u>	Balance at 31 December 2012
2013								2013
Saldo 1 Januari 2013		787,373	83,603	157,500	9,029,179	336,232	9,365,411	Balance at 1 January 2013
Dividen kas	21,24	-	-	-	(968,468)	(65,334)	(1,033,802)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1,833,891	1,833,891	102,359	1,936,250	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013		<u>787,373</u>	<u>83,603</u>	<u>157,500</u>	<u>9,894,602</u>	<u>373,257</u>	<u>10,267,859</u>	Balance at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,647,946	11,599,252	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	10,388	16,315	<i>Receipts of interest income, net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,776,496)	(7,343,681)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(1,070,115)	(1,166,646)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(655,192)	(495,729)	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,156,531	2,609,511	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(2,171,006)	(1,775,489)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan tanaman perkebunan	(685,019)	(824,417)	<i>Additions of plantations</i>
Penambahan perkebunan plasma	(5,428)	(30,639)	<i>Additions of plasma plantations</i>
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	(8,382)	-	<i>Addition of investment in jointly controlled entities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,869,835)	(2,630,545)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1,551,655	960,640	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(968,359)	(1,456,422)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank	(264,860)	-	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(65,334)	(57,762)	<i>Payments of cash dividends to non-controlling shareholders</i>
Pembayaran biaya pendanaan	(74,495)	(40,371)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	178,607	(593,915)	<i>Net cash flows provided by/ (used in) financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	465,303	(614,949)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	16,018	4,528	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	227,769	838,190	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	709,090	227,769	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2009, Tambahan No. 7315.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008, dated 31 July 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 13 March 2009, Supplementary No. 7315.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			2013	2012	2013	2012
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	721,378	643,816
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	543,323	502,310
PT Tunggul Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	646,439	583,147
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	307,335	282,928
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	580,118	517,047
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.55	99.55	235,813	216,317
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	88.83	88.83	272,688	222,321
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	869,812	801,326
PT Letawa	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1995	99.99	99.99	373,642	309,586
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.99	99.99	663,927	422,070
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.99	99.99	399,682	357,471
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.99	99.99	219,371	219,416
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.80	99.80	58,986	49,360
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	1998	94.99	94.99	154,900	118,038
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.90	99.90	908,246	839,751
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.80	99.80	294,248	203,450
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	92.31	92.31	246,938	261,307
PT Rimbulan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.99	99.99	119,416	130,857
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	95.00	95.00	505,847	546,369
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1999	95.00	95.00	474,240	497,203
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1997	99.99	99.99	398,260	353,657
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2000	95.00	95.00	643,981	599,061
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	99.99	99.99	187,792	188,115
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2010	99.99	99.99	319,482	308,091
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2003	99.99	99.99	581,011	580,774
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2001	95.00	95.00	274,472	253,587
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2002	95.00	95.00	124,216	122,252

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			2013	2012	2013	2012
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	9,366	8,663
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	99.99	99.99	1,498,732	1,438,299
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1995	99.99	99.99	359,299	381,981
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2006	99.99	99.99	576,829	572,947
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2000	99.99	99.99	166,301	170,961
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.98	99.98	860,312	766,668
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2011	99.99	99.99	45,875	41,800
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2012	99.60	99.60	390,456	335,433
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2013	99.80	99.80	1,216,965	751,657
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2013	99.99	99.99	396,734	310,380
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2000	99.99	99.99	72,125	73,177
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	1999	99.99	99.99	247,248	229,105
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.90	99.90	551,051	248,303
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	27,254	21,947
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	5,891	5,060
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.90	99.90	789,300	88,292

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon Collier Dixon
Komisaris	Patrick Morris Alexander *)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Anugerah Pekerti *)
Direksi	
Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Rudy
Direktur	Juddy Arianto
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Jamal Abdul Nasser
Komite Audit	
Ketua	Anugerah Pekerti *)
Anggota	Siti Nurwahyu Harahap
Anggota	Purnama Setiawan

*) *Komisaris Independen*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 29.766 karyawan (2012: 28.109 karyawan).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 25 Pebruari 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2012</u>	
Board of Commissioners		
Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	<i>Vice President Commissioner</i>
Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	<i>Commissioner</i>
Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	<i>Commissioner</i>
Patrick Morris Alexander *)	Patrick Morris Alexander *)	<i>Commissioner</i>
Harbrinderjit Singh Dillon *)	Harbrinderjit Singh Dillon *)	<i>Commissioner</i>
Anugerah Pekerti *)	Anugerah Pekerti *)	<i>Commissioner</i>
Directors		
Widya Wiryawan	Widya Wiryawan	<i>President Director</i>
Bambang Palgoenadi	Bambang Palgoenadi	<i>Director</i>
Santosa	Santosa	<i>Director</i>
Juddy Arianto	Juddy Arianto	<i>Director</i>
Joko Supriyono	Joko Supriyono	<i>Director</i>
Jamal Abdul Nasser	Jamal Abdul Nasser	<i>Director</i>
Audit Committee		
Anugerah Pekerti *)	Anugerah Pekerti *)	<i>Chairman</i>
Siti Nurwahyu Harahap	Siti Nurwahyu Harahap	<i>Member</i>
Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	<i>Member</i>

*) *Independent Commissioner*

The Company and subsidiaries had 29,766 permanent employees (2012: 28,109 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 25 February 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control exists.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Jointly controlled entity is entity which the Company jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entity is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Roads and bridges
	Buildings, installations and machinery
	Machinery and equipment
	Vehicles
	Office and housing equipment

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai sendiri atau dapat dibiayai oleh kredit investasi dari bank.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil; yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations. Development of the plasma plantations is self financed or financed by investment credits from banks.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Beban tanggungan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and export tax.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 12.189 (Rupiah penuh) (2012: Rp 9.670 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS\$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 12,189 (full amount) (2012: Rp 9,670 (full amount)) for one US\$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Income taxes

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba (lihat Catatan 3).

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited through other comprehensive income and reported in retained earnings (see Note 3).

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTER-
PRETASI STANDAR AKUNTANSI BARU**

Grup melakukan penerapan revisi pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang efektif telah berlaku. Berikut PSAK dan ISAK yang relevan dan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) 'Imbalan Kerja', sejak 1 Januari 2012, Grup memutuskan untuk mengakui seluruh keuntungan/kerugian aktuarial sebesar Rp 46.770 juta dan pajak tangguhan terkait sebesar Rp 11.693 juta sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan ISAK No. 25 'Hak atas Tanah', biaya untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah, oleh karenanya per 1 Januari 2012 Grup mereklasifikasi nilai buku beban ditangguhkan – hak atas tanah sebesar Rp 112.201 juta ke aset tetap – tanah.

**3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENT
AND INTERPRETATION OF ACCOUNTING
STANDARDS**

The Group adopted the revised statements of financial accounting standards (PSAK) and interpretation of financial accounting standard (ISAK), which have been enacted effectively. Below are the PSAK and ISAK which are relevant and resulting an effect to the Group's consolidated financial statements:

Based on PSAK No. 24 (Revised 2010) 'Employee Benefits', since 1 January 2012, the Group decided to fully record actuarial gain/loss amounting to Rp 46,770 million and its related deferred tax amounting to Rp 11,693 million as part of other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.

Based on ISAK No. 25 'Land Rights', costs incurred in association with obtaining land rights at the first time are recognised as part of the land acquisition costs, therefore as at 1 January 2012 Group had reclassified the book value of deferred charges – land rights amounting to Rp 112,201 million to fixed assets – land.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	<u>5,589</u>	<u>2,676</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	69,877	30,160	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	29,016	6,704	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	19,485	9,103	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	14,080	11,439	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	621	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pan Indonesia Tbk	99	6,334	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sulawesi Tengah	3	4,466	PT Bank Sulawesi Tengah
Bank lainnya	<u>286</u>	<u>309</u>	Other banks
	<u>133,467</u>	<u>68,515</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,739	1,375	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	1,313	7,405	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	584	445	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	495	368	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP	120	80	PT Bank OCBC NISP
Citibank, N.A., Jakarta	109	86	Citibank, N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	46	279	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
Bank lainnya	<u>517</u>	<u>402</u>	Other banks
	<u>5,923</u>	<u>10,440</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>50,000</u>	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>514,111</u>	<u>146,138</u>	Related party (see Note 6c)
	<u>709,090</u>	<u>227,769</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Deposito berjangka Rupiah	4.00% - 8.00%
Mata uang asing	0.55% - 3.25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2012</u>	
	3.00% - 7.50%	Time deposits Rupiah
	0.30% - 3.00%	Foreign currency

5. PIUTANG USAHA

	<u>2013</u>
Pihak ketiga Rupiah	3,330
Mata uang asing	<u>21,706</u>
	25,036
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,113)</u>
	<u>3,923</u>

Rincian menurut pelanggan:

	<u>2013</u>
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	20,965
Hasnur Citra Terpadu	1,298
Pelita Agung Agri Industri	1,151
PT Antang Ganda Utama	-
Josovina Commodities Sdn. Bhd.	-
PT Swakarsa Sinarsentosa	-
Lainnya < Rp 1 miliar	<u>1,622</u>
	25,036
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,113)</u>
	<u>3,923</u>

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Kurang dari satu bulan	2,272
Satu sampai dua bulan	1,012
Lebih dari dua bulan	<u>21,752</u>
	25,036
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,113)</u>
	<u>3,923</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2012</u>	
	23,805	Third parties Rupiah
	<u>33,192</u>	Foreign currency
	56,997	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(16,780)</u>	Less: provision for impairment
	<u>40,217</u>	

Detail by customer:

	<u>2012</u>	
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	16,632	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
Hasnur Citra Terpadu	434	Hasnur Citra Terpadu
Pelita Agung Agri Industri	-	Pelita Agung Agri Industri
PT Antang Ganda Utama	20,511	PT Antang Ganda Utama
Josovina Commodities Sdn. Bhd.	14,164	Josovina Commodities Sdn. Bhd.
PT Swakarsa Sinarsentosa	2,797	PT Swakarsa Sinarsentosa
Lainnya < Rp 1 billion	<u>2,459</u>	Others < Rp 1 billion
	56,997	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(16,780)</u>	Less: provision for impairment
	<u>40,217</u>	

A summary of the aging of trade receivables is as follows:

	<u>2012</u>	
	18,568	Less than one month
	21,103	One to two months
	<u>17,326</u>	More than two months
	56,997	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(16,780)</u>	Less: provision for impairment
	<u>40,217</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	16,780
Penambahan	4,333
Saldo akhir	21,113

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	2012	
Saldo awal	15,745	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,035	<i>Addition</i>
Saldo akhir	16,780	<i>Ending balance</i>

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spare parts
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan/ Purchases of equipment

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ <i>Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan services</i>

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang dan sewa kendaraan dari AI, UT, BNP, TN, SHN, SAR, AOP dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>198,733</u> <u>2%</u>	<u>238,938</u> <u>3%</u>	<i>Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental charge from AI, UT, BNP, TN, SHN, SAR, AOP and AG (percentage of cost of revenue)</i>
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	<u>39,087</u> <u>8%</u>	<u>8,534</u> <u>2%</u>	<i>Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)</i>
Pendapatan bunga dari BP (persentase dari penghasilan bunga)	<u>11,329</u> <u>63%</u>	<u>11,885</u> <u>54%</u>	<i>Interest income from BP (percentage of interest income)</i>

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 40 orang (2012: 39 orang) adalah sebagai berikut:

Total compensation of 40 key management personnel (2012: 39 personnel) are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan jangka pendek	76,700	76,381	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>3,586</u>	<u>6,312</u>	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
	<u>80,286</u>	<u>82,693</u>	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 63.607 juta (2012: Rp 54.874 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 63,607 million (2012: Rp 54,874 million)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi
signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

**c. Summary of balances arising from
significant transactions with related parties**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
- Bank			Cash in bank -
Rupiah	121,945	127,286	Rupiah
Mata uang asing	31,221	18,852	Foreign currency
- Deposito berjangka			Time deposits -
Rupiah	300,000	-	Rupiah
Mata uang asing	<u>60,945</u>	<u>-</u>	Foreign currency
	<u>514.111</u>	<u>146.138</u>	
Persentase dari total aset	<u>3%</u>	<u>1%</u>	Percentage of total assets
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha pihak berelasi (Rupiah)			Trade payables to related parties (Rupiah)
PT Bina Pertiwi	13,577	1,340	PT Bina Pertiwi
PT Astra Otoparts Tbk	7,787	2,498	PT Astra Otoparts Tbk
PT Traktor Nusantara	6,713	1,957	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Shipping Indonesia	4,775	305	PT Serasi Shipping Indonesia
PT United Tractors Tbk	3,845	6,184	PT United Tractors Tbk
PT Serasi Autoraya	3,110	3,735	PT Serasi Autoraya
PT Astra International Tbk	1,005	520	PT Astra International Tbk
Lain-lain	<u>34</u>	<u>41</u>	Others
	<u>40.846</u>	<u>16.580</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>1%</u>	<u>1%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Barang jadi		
Minyak sawit mentah	338,727	561,174
Inti sawit dan turunannya	48,136	93,817
Lain-lain	<u>182</u>	<u>-</u>
	<u>387,045</u>	<u>654,991</u>
Barang dalam proses	<u>11,495</u>	<u>9,559</u>
Bahan penunjang		
Bahan tanaman	110,188	119,816
Pupuk	102,344	315,522
Suku cadang	95,915	83,740
Bahan bakar	37,210	26,011
Pestisida	30,110	24,670
Lain-lain	<u>28,671</u>	<u>14,741</u>
	<u>404,438</u>	<u>584,500</u>
	<u>802,978</u>	<u>1,249,050</u>

7. INVENTORIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Barang jadi		<i>Finished goods</i>
Minyak sawit mentah	338,727	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit dan turunannya	48,136	<i>Palm kernel and its derivatives</i>
Lain-lain	<u>182</u>	<i>Others</i>
	<u>387,045</u>	
Barang dalam proses	<u>11,495</u>	<i>Work in progress</i>
Bahan penunjang		<i>Supplies</i>
Bahan tanaman	110,188	<i>Planting materials</i>
Pupuk	102,344	<i>Fertiliser</i>
Suku cadang	95,915	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar	37,210	<i>Fuel</i>
Pestisida	30,110	<i>Pesticide</i>
Lain-lain	<u>28,671</u>	<i>Others</i>
	<u>404,438</u>	
	<u>802,978</u>	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.520.394 juta (2012: Rp 1.784.152 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 1,520,394 million (2012: Rp 1,784,152 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan penunjang	43,690	43,833
Bea impor	9,114	9,681
Pengangkutan	2,584	3,352
Pelatihan	2,050	360
Survei dan riset	1,491	3,398
Perijinan	746	1,557
Mesin dan peralatan	-	76,029
Bangunan dan instalasi	-	7,121
Lain-lain	<u>25,778</u>	<u>29,527</u>
	<u>85,453</u>	<u>174,858</u>

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payment of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan penunjang	43,690	43,833
Bea impor	9,114	9,681
Pengangkutan	2,584	3,352
Pelatihan	2,050	360
Survei dan riset	1,491	3,398
Perijinan	746	1,557
Mesin dan peralatan	-	76,029
Bangunan dan instalasi	-	7,121
Lain-lain	<u>25,778</u>	<u>29,527</u>
	<u>85,453</u>	<u>174,858</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2013
Pajak Pertambahan Nilai	73,619

9. PREPAID TAXES

	2012	
	78,650	Value Added Tax

10. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Merupakan investasi 980.000 lembar saham atau 49% pada Astra-KLK Pte. Ltd. yang berkedudukan dan beroperasi di Singapura:

	2013
Saldo awal	-
Bagian atas hasil bersih	-
Penyertaan	8,382
Saldo akhir	8,382

10. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY

Investment of 980,000 shares or 49% in Astra-KLK Pte. Ltd. which is established and operated in Singapore:

	2012	
	-	Beginning balance
	-	Share of results
	-	Investment
	-	Ending Balance

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia menandatangani perjanjian ventura bersama dan membentuk badan usaha Astra-KLK Pte. Ltd., dengan komposisi kepemilikan masing-masing 49% dan 51%. Astra KLK Pte. Ltd. bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik atas produk-produk yang dihasilkan oleh kedua belah pihak sesuai isi perjanjian ventura bersama tersebut.

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas pengendalian bersama entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 248.768 juta dan Rp 236.477 juta.

Pengendalian bersama entitas masih dalam tahap pra-operasi dan belum ada bagian Perusahaan atas hasil usaha.

In August 2013, the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia signed a joint venture agreement and formed a corporation, namely Astra-KLK Pte. Ltd., with shareholding composition of 49% and 51%, respectively. Astra-KLK Pte. Ltd. engages in the marketing and logistic services for the products made by both parties according to the terms and conditions of the joint venture agreement.

The Company's share of the assets and liabilities of jointly controlled entity as at 31 December 2013 are Rp 248,768 million and Rp 236,477 million, respectively.

This jointly controlled entity is in pre-operating stage and there has been no company's share of result.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2013						2013
Kelapa sawit						Oil palm
Harga perolehan	3,321,176	462	1,158,981	(25,932)	4,454,687	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(935,603)</u>	<u>(183,331)</u>	<u>-</u>	<u>16,928</u>	<u>(1,102,006)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>2,385,573</u></u>				<u><u>3,352,681</u></u>	Net book value
2012						2012
Kelapa sawit						Oil palm
Harga perolehan	2,125,522	8,582	1,215,166	(28,094)	3,321,176	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(773,738)</u>	<u>(177,875)</u>	<u>-</u>	<u>16,010</u>	<u>(935,603)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>1,351,784</u></u>				<u><u>2,385,573</u></u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 183.331 juta dialokasikan ke beban produksi (2012: Rp 177.875 juta).

All depreciation of mature plantations of Rp 183,331 million was allocated to cost of production (2012: Rp 177,875 million).

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2013 dan 2012, terutama sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of mature plantations in 2013 and 2012, were mainly in relation to the replanting of non productive area and designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kalimantan	2,138,264	1,518,991	Kalimantan
Sulawesi	830,052	611,117	Sulawesi
Sumatera	<u>384,365</u>	<u>255,465</u>	Sumatera
	<u><u>3,352,681</u></u>	<u><u>2,385,573</u></u>	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2013						2013
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,070,505	732,053	(1,158,981)	(39,188)	1,604,389	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	<u>2,087,300</u>	<u>732,053</u>	<u>(1,158,981)</u>	<u>(39,188)</u>	<u>1,621,184</u>	
2012						2012
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,427,205	858,466	(1,215,166)	-	2,070,505	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	<u>2,444,000</u>	<u>858,466</u>	<u>(1,215,166)</u>	<u>-</u>	<u>2,087,300</u>	

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2013 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of immature plantations in 2013 were mainly in relation to designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2013				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	233,648	58,854	-	(29)	292,473	<i>Land</i>
Prasarana jalan dan jembatan	767,599	-	271,730	-	1,039,329	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	1,801,968	-	481,907	(5,128)	2,278,747	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	1,571,540	14	710,009	(180)	2,281,383	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	857,284	1,980	65,249	(10,637)	913,876	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	59,522	936	196	(263)	60,391	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>5,291,561</u>	<u>61,784</u>	<u>1,529,091</u>	<u>(16,237)</u>	<u>6,866,199</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	275,939	286,661	(260,630)	-	301,970	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	498,485	509,255	(446,992)	-	560,748	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	834,363	1,136,706	(821,469)	-	1,149,600	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>1,608,787</u>	<u>1,932,622</u>	<u>(1,529,091)</u>	<u>-</u>	<u>2,012,318</u>	
	<u>6,900,348</u>	<u>1,994,406</u>	<u>-</u>	<u>(16,237)</u>	<u>8,878,517</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(286,793)	(51,211)	-	-	(338,004)	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	(457,933)	(101,071)	-	1,450	(557,554)	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	(698,020)	(131,436)	-	129	(829,327)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(491,384)	(125,380)	-	10,540	(606,224)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	(47,545)	(6,414)	-	263	(53,696)	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>(1,981,675)</u>	<u>(415,512)</u>	<u>-</u>	<u>12,382</u>	<u>(2,384,805)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,918,673</u>				<u>6,493,712</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2012				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	85,868	35,579	112,201 ^{*)}	-	233,648	Land
Prasarana jalan dan jembatan	597,784	-	169,815	-	767,599	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	1,369,545	442	432,163	(182)	1,801,968	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,219,828	10,533	341,786	(607)	1,571,540	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	656,823	125,481	75,808	(828)	857,284	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	56,475	2,643	412	(8)	59,522	Office and housing equipment
	<u>3,986,323</u>	<u>174,678</u>	<u>1,132,185</u>	<u>(1,625)</u>	<u>5,291,561</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	121,579	320,243	(165,883)	-	275,939	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	469,768	520,668	(491,951)	-	498,485	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	487,555	708,958	(362,150)	-	834,363	Machinery and equipment
	<u>1,078,902</u>	<u>1,549,869</u>	<u>(1,019,984)</u>	<u>-</u>	<u>1,608,787</u>	
	<u>5,065,225</u>	<u>1,724,547</u>	<u>112,201^{*)}</u>	<u>(1,625)</u>	<u>6,900,348</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(254,604)	(32,189)	-	-	(286,793)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(377,253)	(80,844)	-	164	(457,933)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(593,540)	(104,908)	-	428	(698,020)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(375,138)	(116,975)	-	729	(491,384)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(40,496)	(7,058)	-	9	(47,545)	Office and housing equipment
	<u>(1,641,031)</u>	<u>(341,974)</u>	<u>-</u>	<u>1,330</u>	<u>(1,981,675)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,424,194</u>				<u>4,918,673</u>	Net book value

*) Merupakan reklasifikasi dari beban ditangguhkan - hak atas tanah (lihat Catatan 3).

Reclassified from deferred charges - land rights *) (see Note 3).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2013
Beban produksi	299,047
Beban umum dan administrasi	68,969
Tanaman belum menghasilkan	47,496
	415.512

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 8.523 miliar (2012: Rp 5.279 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 60% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014 (2012: kurang lebih 67% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2014 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 7.622 miliar (2012: Rp 6.115 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 850 miliar (2012: Rp 621 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2013	
	239,741	<i>Costs of production</i>
	59,602	<i>General and administrative expenses</i>
	42,631	<i>Immature plantations</i>
	341.974	

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 8,523 billion (2012: Rp 5,279 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 60% and is expected to be completed in 2014 (2012: approximately 67% and is expected to be completed in 2013).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2014 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 7,622 billion (2012: Rp 6,115 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets was on land and buildings, whereas on the other fixed assets they were not significantly different.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 850 billion (2012: Rp 621 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri atau dapat didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada entitas anak oleh bank.

Pada pola KKPA, perjanjian kredit investasi ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan serah terima perkebunan plasma menjadi tanggungan entitas anak.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Kredit investasi dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

13. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded or can be financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks.

In the KKPA scheme, the investment credit agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The hand over value is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the nucleus and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late hand over of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The investment credits will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Entitas anak sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 35a).

Rincian lokasi perkebunan plasma:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Sari Aditya Loka	Jambi	Koperasi Bangun Setia dan KUD Karya Mukti
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tian Bersatu dan KPRI Aroma
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera

13. PLASMA PLANTATIONS (continued)

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 35a).

Details of plasma plantation location:

14. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik pihak ketiga sehubungan dengan penjualan.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party domestic customers in relation to sales.

15. UTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	678,786	548,841
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>40,846</u>	<u>16,580</u>
	<u>719,632</u>	<u>565,421</u>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	666,213	544,688
Mata uang asing	<u>53,419</u>	<u>20,733</u>
	<u>719,632</u>	<u>565,421</u>

15. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties
(see Note 6c)

Rupiah
Foreign currency

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

16. AKRUAL

	2013	2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30,525	41,680
Biaya angkut	18,790	20,467
Biaya bunga pinjaman bank	8,785	3,533
Jasa profesional	7,249	5,684
Beban komitmen fasilitas bank	3,026	1,031
Lain-lain	934	273
	69,309	72,668

16. ACCRUALS

*Salaries, wages and employee benefits
Freight cost
Interest expense of bank loans
Professional fees
Commitment fee of bank facility
Others*

17. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	2013	2012
Perusahaan		
Kini	-	39,665
Final	1,807	2,589
Tangguhan	(32,962)	(1,795)
	(31,155)	40,459
Entitas anak		
Kini	763,348	949,786
Final	5,712	4,014
Tangguhan	(35,922)	10,368
	733,138	964,168
Konsolidasian		
Kini	763,348	989,451
Final	7,519	6,603
Tangguhan	(68,884)	8,573
	701,983	1,004,627

17. TAXATION

a. Income tax expense

Company
*Current
Final
Deferred*

Subsidiaries
*Current
Final
Deferred*

Consolidated
*Current
Final
Deferred*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,605,071	3,524,893
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,979,878)	(3,479,613)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>1,745,766</u>	<u>1,961,736</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,370,959	2,007,016
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,823	9,025
Penyisihan imbalan kerja	(13,500)	4,867
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,509,944)	(1,849,495)
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(4,779)	1,546
Penghasilan kena pajak final	<u>(13,208)</u>	<u>(14,298)</u>
Taksiran (kerugian fiskal)/ penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>(149,649)</u>	<u>158,661</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	39,665
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>763,348</u>	<u>949,786</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>763,348</u>	<u>989,451</u>

17. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

Consolidated profit before income tax
Deduct: profit before income tax of subsidiaries
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax of the Company
<u>(Negative)/positive corrections:</u>
Non deductible expenses
Provision for employee benefits
Income not subject to tax
Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets
Income subject to final tax
Estimated (fiscal losses)/ taxable income of the Company
Income tax expense of the Company - current
Income tax expense of subsidiaries - current
Total income tax expense - current

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	2013
Perusahaan	149,649
Entitas anak	653,255
	802,904

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,370,959
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	342,740
Penghasilan bukan obyek pajak	(377,486)
Penghasilan kena pajak final	(3,302)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,206
Pajak final	1,807
Pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(120)
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Perusahaan	(31,155)
Beban pajak penghasilan entitas anak	733,138
Beban pajak penghasilan	701,983

b. Utang pajak

	2013
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	28,930
Pasal 23 dan 4(2)	2,670
Pasal 26	184
	31,784

17. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	2012
	-
	507,565
	507,565

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2012
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,007,016
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	501,754
Penghasilan bukan obyek pajak	(462,374)
Penghasilan kena pajak final	(3,575)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,256
Pajak final	2,589
Pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(191)
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Perusahaan	40,459
Beban pajak penghasilan entitas anak	964,168
Beban pajak penghasilan	1,004,627

b. Taxes payable

	2012
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	24,605
Pasal 23 dan 4(2)	2,536
Pasal 26	194
	27,335

Company
Subsidiaries

Profit before income
tax of the Company

Tax calculated at
applicable rate

Income not subject to tax
Income subject to final tax

Non deductible expenses
Final tax

Previously unrecognised
deferred tax

Income tax (benefit)/expense
of the Company

Income tax expense
of subsidiaries

Income tax expense

Company
Income taxes:
Article 21
Articles 23 and 4(2)
Article 26

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	21,530	25,925	<i>Article 21</i>
Pasal 22	387	102	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	12,779	9,597	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
Pasal 25	59,186	67,385	<i>Article 25</i>
Pasal 26	42	23	<i>Article 26</i>
Pasal 29	132,115	236,797	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>59,640</u>	<u>14,835</u>	<i>Value Added Tax, net</i>
	<u>285,679</u>	<u>354,664</u>	
	<u>317,463</u>	<u>381,999</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	39,665	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of Company:</i>
Pasal 23	<u>(89,266)</u>	<u>(57,764)</u>	<i>Article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(89,266)</u>	<u>(18,099)</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	763,348	949,786	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(217)	(109)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(20,883)	(14,098)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(610,133)</u>	<u>(698,782)</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(631,233)</u>	<u>(712,989)</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>132,115</u>	<u>236,797</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2013. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2013 (2012: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2012 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2012).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak melebihi tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

	<u>2012</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income</u>	<u>2013</u>
Perusahaan				
Akumulasi rugi pajak	-	37,412	-	37,412
Kewajiban imbalan kerja	13,047	(3,375)	(137)	9,535
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(1,538)</u>	<u>(1,075)</u>	<u>-</u>	<u>(2,613)</u>
	<u>11,509</u>	<u>32,962</u>	<u>(137)</u>	<u>44,334</u>
Entitas anak				
Akumulasi rugi pajak	5,665	59,180	-	64,845
Rugi pengembangan perkebunan plasma	45,780	(4,018)	-	41,762
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37
Kewajiban imbalan kerja	76,037	(4,821)	(8,741)	62,475
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(29,992)</u>	<u>(9,570)</u>	<u>-</u>	<u>(39,562)</u>
	<u>97,527</u>	<u>40,771</u>	<u>(8,741)</u>	<u>129,557</u>
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>109,036</u>	<u>73,733</u>	<u>(8,878)</u>	<u>173,891</u>

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2013 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2013 SPT (2012: the estimated taxable income of the Company for 2012 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2012 fiscal year).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For 2007 fiscal year and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for 2008 fiscal year and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

Company	
Cumulative tax loss carryforwards	
Employee benefits obligations	
Difference between tax and accounting net book value of fixed assets	
Subsidiaries	
Cumulative tax loss carryforwards	
Loss on plasma plantation development	
Provision for impairment	
Employee benefits obligations	
Difference between tax and accounting net book value of fixed assets	
Total deferred tax assets, net	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	2012	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	2013	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	646	-	646	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,887	(796)	-	5,091	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	26,655	(4,308)	(2,175)	20,172	Employee benefits obligations
	(61,656)	(391)	-	(62,047)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(29,114)</u>	<u>(4,849)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(36,138)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(29,114)</u>	<u>(4,849)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(36,138)</u>	Total deferred tax liabilities, net

	2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	2012	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	12,404	1,217	(574)	13,047	Employee benefit obligations
	(2,116)	578	-	(1,538)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>10,288</u>	<u>1,795</u>	<u>(574)</u>	<u>11,509</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	20,016	(14,351)	-	5,665	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	49,798	(4,018)	-	45,780	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	48,251	9,868	17,918	76,037	Employee benefits obligations
	(28,777)	(1,215)	-	(29,992)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>89,325</u>	<u>(9,716)</u>	<u>17,918</u>	<u>97,527</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>99,613</u>	<u>(7,921)</u>	<u>17,344</u>	<u>109,036</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2011</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi pengembangan perkebunan plasma	6,683	(796)	-	5,887	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja	15,511	6,285	4,859	26,655	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(55,515)	(6,141)	-	(61,656)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(33,321)</u>	<u>(652)</u>	<u>4,859</u>	<u>(29,114)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(33,321)</u>	<u>(652)</u>	<u>4,859</u>	<u>(29,114)</u>	Total deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 97.823 juta (2012: Rp 121.226 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 97,823 million (2012: Rp 121,226 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu pengunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
1 tahun	5,899	7,211	1 year
2 tahun	9,866	24,531	2 years
3 tahun	20,219	36,128	3 years
4 tahun	174,162	138,810	4 years
5 tahun	181,146	278,222	5 years
	<u>391,292</u>	<u>484,902</u>	

d. Tagihan restitusi pajak

d. Claims for tax refunds

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan	112,031	70,997	Company
Entitas anak	374,336	267,529	Subsidiaries
	<u>486,367</u>	<u>338,526</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21 untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp 286 juta dan PPN tahun pajak 2011 sejumlah Rp 4.914 juta, yang telah dibayar untuk memenuhi proses banding dan keberatan. Pada tahun 2012 klaim banding atas SKPKB PPh 21 tersebut telah diputuskan menjadi Rp 23 juta dan telah diterima oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dan sampai saat ini masih dalam proses. Sedangkan klaim keberatan SKPKB PPN masih belum memperoleh tanggapan dari DJP sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 224.972 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

17. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds (continued)

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

e. Tax assessments

Company

The Company received tax assessment letters for underpayment of income tax (SKPKB) article 21 for 2006 fiscal year totalling Rp 286 million and Value Added Tax for 2011 fiscal year amounting to Rp 4,914 million, which had been paid by the Company for appeal and objection purpose. In 2012 the appeal of SKPKB article 21 had been decided to be Rp 23 million and had been accepted by the Company. In response to this decision, the DGT submitted a Judicial Review to the Supreme Court and is still in process. Whereas the objection for SKPKB Value Added Tax has not received any response from the DGT to the date of these consolidated financial statements.

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 224,972 million.

Management disagreed with these assessments above and has filed objections or appeals; however management has not received any response from the DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

	2013	2012	
Jangka pendek			Short-term
Mizuho Corporate Bank, Ltd.	421,015	338,450	<i>Mizuho Corporate Bank, Ltd.</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	1,387,750	386,800	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	150,000	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	96,700	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
	<u>1,808,765</u>	<u>971,950</u>	
Jangka panjang			Long-term
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	609,450	-	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</i>
Mizuho Corporate Bank, Ltd.	304,725	-	<i>Mizuho Corporate Bank, Ltd.</i>
	914,175	-	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	342,816	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>571,359</u>	<u>-</u>	<i>Non-current maturities</i>

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura.

Perjanjian tertanggal 1 November 2012, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,05% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta dan AS\$ 35 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah masing-masing 2,05% dan 2,35% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 3 September 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,85% diatas LIBOR.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

The Company entered into loan facility agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore.

The agreement dated 1 November 2012, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 2.05% above LIBOR.*
- *Revolving loan facilities with maximum limit of US\$ 40 million and US\$ 35 million. The annual interest rates for this commitment are 2.05% and 2.35% above LIBOR, respectively.*

The agreement dated 3 September 2013, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.85% above LIBOR.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(lanjutan)**

- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,85% di atas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,09% - 2,29% (2012: 2,36% - 2,66%).

Jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 3 bulan sesudah penarikan, sedangkan jatuh tempo pinjaman jangka panjang dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Februari 2014 - Agustus 2016.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Mizuho Corporate Bank, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura.

Perjanjian tertanggal 11 September 2012, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,15% di atas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,15% di atas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 15 April 2013, dengan fasilitas komitmen tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 20 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,05% di atas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 30 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,05% di atas LIBOR.

18. BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(continued)**

- *Revolving loan facilities with maximum limit of US\$ 75 million. The annual interest rates for this commitment is 1.85% above LIBOR.*

These facilities are not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2013 and 2012 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.09% - 2.29% (2012: 2.36% - 2.66%).

The short-term bank loans due within 3 month after drawn down, whilst the long-term bank loans due with several installments starting in February 2014 - August 2016.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Mizuho Corporate Bank, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch.

The agreement dated 11 September 2012, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 2.15% above LIBOR.*
- *Revolving loan facility with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 2.15% above LIBOR.*

The agreement dated 15 April 2013, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US\$ 20 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 2.05% above LIBOR.*
- *Revolving loan facility with maximum limit of US\$ 30 million. The annual interest rate for this commitment is 2.05% above LIBOR.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mizuho Corporate Bank, Ltd. (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,29% - 2,39% (2012: 2,47%).

Jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 3 bulan sesudah penarikan, sedangkan jatuh tempo pinjaman jangka panjang dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Juni 2014 - September 2015.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Singapura.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *multi currency revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 150 miliar atau dalam mata uang Dolar AS yang ekuivalen dengan nilai maksimum komitmen tersebut.

Suku bunga tahunan untuk komitmen dalam Rupiah adalah 2% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 2% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dalam mata uang Rupiah dan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sesudah penarikan. Tingkat suku bunga tahunan adalah 7,10%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

18. BANK LOANS (continued)

Mizuho Corporate Bank, Ltd. (continued)

These facilities are not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2013 and 2012 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.29% - 2.39% (2012: 2.47%).

The short-term bank loans due within 3 month after drawn down, whereas the long-term bank loans due with several installments starting in June 2014 - September 2015.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On 27 March 2012, the Company entered into a loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore branch.

The available commitment is multi currency revolving loan facility with maximum limit of Rp 150 billion or in US Dollar equal to the maximum commitment limit.

The annual interest rate for Rupiah commitment is 2% above JIBOR or 2% above LIBOR for the US Dollar commitment.

This facility is not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2012 was in Rupiah currency and due within 3 months after drawn down. The annual interest rate was 7.10%.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company entered into loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 2 April 2012, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,2% diatas LIBOR.

Perjanjian tertanggal 30 Mei 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,1% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dalam mata uang Dolar AS dan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sesudah penarikan. Tingkat suku bunga tahunan adalah 2,51%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia tertanggal 25 Juni 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,8% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

18. BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
(continued)**

The agreement dated 2 April 2012, with the available commitments is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 10 million. The annual interest rate for this commitment is 2.2% above LIBOR.

The agreement dated 30 May 2013, with the available commitments is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 2.1% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2012 was in US Dollars currency and due within 3 months after drawn down. The annual interest rate was 2.51%.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on amendment on loan facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dated on 25 June 2013, which was part of the credit agreement dated 15 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 250 billion. The annual interest rate for this commitment is 1.8% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 1 years from the signing date.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2013 and 2012.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd. (HSBC), cabang Jakarta tertanggal 3 Pebruari 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 4 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan* untuk modal kerja dan fasilitas kredit berdokumen dengan total pagu maksimum Rp 100 miliar atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar AS adalah masing-masing 2% di atas JIBOR dan 2% di atas LIBOR, namun bergantung kepada fluktuasi yang berlaku di HSBC.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada 30 September 2014.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan dan uraian baru perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 28 Juni 2013 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah 2% di atas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia tertanggal 27 Maret 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 4 April 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pokok *uncommitted short term credit* sebesar maksimum Rp 150 miliar, dengan sub-sub fasilitas sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd.

Based on amendment on loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta branch dated on 3 February 2014, which was part of the credit agreement dated 4 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained revolving loan facility for working capital needs and documentary credit facility with a total maximum limit of Rp 100 billion or its equivalent in US Dollar currency.

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities are 2% above JIBOR and 2% above LIBOR, respectively, but subject to fluctuation at the HSBC's discretion.

These facilities are not secured and valid until 30 September 2014.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2013 and 2012.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment and restatement of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 28 June 2013, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion. The annual interest rate for this facility is 2% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 1 year from the signing date.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2013 and 2012.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank DBS Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank DBS Indonesia dated 27 March 2013, which was part of the credit agreement dated 4 April 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the uncommitted short term credit main facility with maximum limit of Rp 150 billion with the following sub facilities:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- *Import letter of credit* dan/atau jaminan perbankan sebesar maksimum Rp 135 miliar atau ekuivalennya dalam Dolar AS dan/atau mata uang asing lainnya yang disetujui oleh bank, atau/dan
- *Revolving credit* dan/atau jaminan perbankan dalam mata uang Rupiah sebesar maksimum Rp 150 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 2% di atas *cost of fund* bank.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 5 April 2014.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Commonwealth tertanggal 13 Juni 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar maksimum AS\$ 15 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas *Demand Loan* dalam Dolar AS adalah 1,90% di atas LIBOR 3 (tiga) bulan atau dalam Rupiah 1,50% di atas SBI 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 13 Juni 2014.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 12 Juli 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dengan total pagu maksimum AS\$ 40 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2014.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- *Import letter of credit and/or bank guarantee with maximum limit of Rp 135 billion or its equivalent in US Dollar currency and/or other foreign currencies approved by the bank, or/and*
- *Revolving credit and/or bank guarantee in Rupiah currency with maximum limit of Rp 150 billion.*

Annual interest rate for this Rupiah facility is 2% above bank's cost of fund.

This facility is not secured and valid until 5 April 2014.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2013 and 2012.

PT Bank Commonwealth

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Commonwealth dated 13 June 2013, which was part of the credit agreement dated on 13 June 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum limit of US\$ 15 million or its equivalent in Rupiah currency.

Annual interest rate for the Demand Loan facility for US Dollar is 1.90% above 3 (three) months LIBOR or 1.50% above 3 (three) months SBI for Rupiah.

This facility is not secured and valid until 13 June 2014.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2013 and 2012.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated on 12 July 2013, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained a Sight letter of credit and/or Sight SKBDN facility with a total maximum limit of US\$ 40 million.

This facility is not secured and valid until 21 April 2014.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Permata Tbk tertanggal 30 September 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dan/atau *Usance SKBDN* dengan total paku maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2014.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Permata Tbk dated on 30 September 2013, which was part of the credit agreement dated 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained a *Sight letter of credit* and/or *Usance letter of credit* and/or *Sight SKBDN* and/or *Usance SKBDN* with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and valid until 30 September 2014.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (2012: PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2014 (2012: 15 Januari 2013).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7% - 9%
Hasil aset program yang diharapkan	9%
Tingkat gaji masa datang	7,5%
Tabel mortalitas	TMI III 2011

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia (2012: PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary, in its report dated 15 January 2014 (2012: 15 January 2013).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2012</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
6% - 7%	6% - 7%	Discount rate
9%	10%	Expected return on plan assets
7,5%	7,5%	Future salary increases
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	2013	2012	19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)
Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	266,296	366,787	<i>Pension benefits and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>102,434</u>	<u>96,169</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	368,730	462,956	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(40,161)</u>	<u>(38,201)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>328,569</u>	<u>424,755</u>	<i>Non-current portion</i>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya			<i>Pension benefits and other post-employment benefits</i>
Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:			<i>The employee benefits obligations are as follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban	275,207	379,217	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(2,904)</u>	<u>(5,363)</u>	<i>Fair value of plant assets</i>
	272,303	373,854	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(6,007)</u>	<u>(7,067)</u>	<i>Unrecognised past service cost</i>
	<u>266,296</u>	<u>366,787</u>	
Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:			<i>The movements of the obligations are as follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	366,787	218,701	<i>Beginning balance</i>
(Dikreditkan)/dibebankan pada laba tahun berjalan	(44,109)	68,824	<i>(Credited)/charged to profit for the year</i>
(Dikreditkan)/dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	(44,215)	88,815	<i>(Credited)/charged to other comprehensive income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(14,968)	(9,553)	<i>Contributions and benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	<u>2,801</u>	<u>-</u>	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Saldo akhir	266,296	366,787	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(15,281)</u>	<u>(18,659)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>251,015</u>	<u>348,128</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Rincian jumlah yang (dikreditkan)/dibebankan adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya jasa kini	42,232
Biaya bunga	18,060
Hasil aset program yang diharapkan	(537)
Amortisasi biaya jasa lalu	785
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	(104,649)
	<u>(44,109)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	379,217
Biaya jasa kini	42,232
Biaya bunga	18,060
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(44,439)
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	(104,924)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(14,939)
Saldo akhir	<u>275,207</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	5,363
Hasil aset program yang diharapkan	537
Kerugian aktuarial	(224)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	29
Pindahan ke entitas afiliasi	(2,801)
Saldo akhir	<u>2,904</u>

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 313 juta (2012: Rp 491 juta).

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The details of amount (credited)/charged are as follows:

	2012	
	45,779	Current service cost
	22,518	Interest cost
	(557)	Expected return on plan assets
	1,084	Amortisation of past service costs
	-	Gains on curtailment and settlement
	<u>68,824</u>	

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	2012	
	279,898	Beginning balance
	45,779	Current service cost
	22,518	Interest cost
	41,979	Actuarial (gains)/losses
	-	Gains on curtailment and settlement
	(10,957)	Contributions and benefit paid
	<u>379,217</u>	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2012	
	6,276	Beginning balance
	557	Expected return on plan assets
	(66)	Actuarial losses
	(1,404)	Contributions and benefit paid
	-	Transfer to affiliated companies
	<u>5,363</u>	Ending balance

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 313 million (2012: Rp 491 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2013		2012		
Instrumen ekuitas	(1,277)	43.98%	(2,247)	41.91%	<i>Equity instrument</i>
Instrumen utang	(1,525)	52.52%	(2,774)	51.72%	<i>Debt instruments</i>
Lain-lain	(102)	3.50%	(342)	6.37%	<i>Others</i>
	<u>(2,904)</u>	<u>100.00%</u>	<u>(5,363)</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang ekuitas dan obligasi sebesar 9% per tahun dan alokasi jangka panjang antara ekuitas dan obligasi pada setiap program.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns on equities and bonds of 9% per annum and the long-term benchmark allocation of assets between equities and bonds in each plan.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 47.982 juta.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the period ending 31 December 2014 are Rp 47,982 million.

Penyesuaian berdasarkan pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	275,207	379,217	279,898	238,686	253,611	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(2,904)	(5,363)	(6,276)	(10,140)	(7,630)	<i>Fair value of plant assets</i>
Defisit program	272,303	373,854	273,622	228,546	245,981	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap aset program	(224)	(66)	(421)	1,453	2,082	<i>Experience adjustments on plan assets</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program	(40,968)	25,618	(9,162)	48,238	(50,036)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	96,169	85,964	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba tahun berjalan	40,772	19,314	<i>Charged to profit for the year</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	<u>(34,507)</u>	<u>(9,109)</u>	<i>Contributions and benefits paid</i>
Saldo akhir	102,434	96,169	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(24,880)</u>	<u>(19,542)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>77,554</u></u>	<u><u>76,627</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

The amounts charged are as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	34,762	27,234	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,943	5,699	<i>Interest cost</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	1,067	(13,619)	<i>Net actuarial gains/(losses) recognised during the year</i>
	40,772	19,314	

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2013 dan/and 2012			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	<i>PT Astra International Tbk</i>
Masyarakat	319,913,912	20.32%	159,957	<i>Public</i>
	1,574,745,000	100.00%	787,373	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.574.745.000 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,574,745,000 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2013	2012	
Agio saham			<i>Shares premium</i>
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)	(3,990)	<i>Share issuance costs, net</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	<i>Employee stock options exercised</i>
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	<i>Capitalisation to share capital</i>
	49,764	49,764	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	<i>Accumulated compensation cost of employee stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	<i>Difference in equity transactions of subsidiary</i>
	83,603	83,603	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>
PT Kimia Tirta Utama	119,569		101,710
PT Sari Lembah Subur	76,884		72,104
PT Sari Aditya Loka	68,181		58,503
PT Suryaindah Nusantarapagi	28,997		26,524
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	20,332		20,331
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	20,138		19,916
PT Karya Tanah Subur	14,609		14,158
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	12,910		11,746
PT Persadabina Nusantaraabadi	5,911		5,560
PT Lestari Tani Teladan	5,009		5,004
PT Perkebunan Lembah Bhakti	717		676
	<u>373,257</u>		<u>336,232</u>

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>
PT Kimia Tirta Utama	119,569		101,710
PT Sari Lembah Subur	76,884		72,104
PT Sari Aditya Loka	68,181		58,503
PT Suryaindah Nusantarapagi	28,997		26,524
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	20,332		20,331
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	20,138		19,916
PT Karya Tanah Subur	14,609		14,158
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	12,910		11,746
PT Persadabina Nusantaraabadi	5,911		5,560
PT Lestari Tani Teladan	5,009		5,004
PT Perkebunan Lembah Bhakti	717		676
	<u>373,257</u>		<u>336,232</u>

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 157.500 juta atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2013 and 2012 is Rp 157,500 million or 20% of the Company's issued and paid up capital.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2013, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2013 sebesar Rp 251.959 juta atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2013.

24. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 9 September 2013, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2013 profit of Rp 251,959 million or Rp 160 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2013.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp 1.078.700 juta atau Rp 685 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Mei 2013. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 362.191 juta atau Rp 230 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Oktober 2012, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 September 2012.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2011 sebesar Rp 1.566.872 juta atau Rp 995 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 Mei 2012. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 472.424 juta atau Rp 300 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2011.

24. DIVIDENDS (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2012 profit of Rp 1,078,700 million or Rp 685 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 May 2013. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 362,191 million or Rp 230 (full amount) per share to the shareholders registered as at 19 October 2012 which have been decided by the Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 21 September 2012.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 April 2012, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2011 profit of Rp 1,566,872 million or Rp 995 (full amount) per share to the shareholders registered as at 11 May 2012. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 472,424 million or Rp 300 (full amount) per share to the shareholders registered as at 27 October 2011, which have been decided by the Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2011.

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Laba bruto/ <i>Gross profit</i>		Laba tahunberjalan/ <i>Profit for the year</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Sumatera	6,318,360	5,570,371	1,464,853	1,637,430	899,609	1,047,962	4,190,192	3,784,877	Sumatera
Kalimantan	6,048,170	5,294,163	1,820,265	1,974,504	1,000,671	1,144,751	10,310,063	9,076,284	Kalimantan
Sulawesi	3,343,511	2,993,791	805,972	721,771	425,994	381,365	4,228,656	2,999,599	Sulawesi
	15,710,041	13,858,325	4,091,090	4,333,705	2,326,274	2,574,078	18,728,911	15,860,760	
Kantor pusat dan lainnya	-	-	-	-	(182,713)	57,495	734,047	504,718	Head office and other
Eliminasi	(3,035,042)	(2,294,006)	(9,155)	23,777	(240,473)	(111,307)	(4,499,768)	(3,945,658)	Eliminations
	<u>12,674,999</u>	<u>11,564,319</u>	<u>4,081,935</u>	<u>4,357,482</u>	<u>1,903,088</u>	<u>2,520,266</u>	<u>14,963,190</u>	<u>12,419,820</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

	<u>2013</u>
Minyak sawit mentah	11,478,596
Inti sawit dan turunannya	1,187,566
Lainnya	<u>8,837</u>
	<u><u>12.674.999</u></u>

Rincian pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

	<u>2013</u>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	2,433,827	19.20%
PT Intibenua Perkasatama	1,491,354	11.77%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	967,599	7.63%
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>7,782,219</u>	<u>61.40%</u>
	<u><u>12.674.999</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>

Seluruh pendapatan konsolidasi bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

26. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	<u>2012</u>		
	10,426,303		<i>Crude palm oil</i>
	1,062,795		<i>Palm kernel and its derivatives</i>
	<u>75,221</u>		<i>Others</i>
	<u><u>11.564.319</u></u>		

Detail of revenue to a third party customer exceeding 10% of net revenue:

	<u>2012</u>		
	2,263,630	19.57%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	1,378,270	11.92%	<i>PT Intibenua Perkasatama</i>
	1,262,027	10.91%	<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i>
	<u>6,660,392</u>	<u>57.60%</u>	<i>Others (each < 10%)</i>
	<u><u>11.564.319</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	

All net consolidated revenue represented sales to third party customers.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban produksi berdasarkan sifat:

	<u>2013</u>	
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	4,634,674	
Biaya panen dan pemeliharaan	2,218,436	
Penyusutan	482,378	
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	473,111	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	199,798	
Perbaikan dan perawatan pabrik	185,043	
Lain-lain	<u>131,678</u>	

Jumlah beban produksi

Persediaan barang jadi:

Awal	654,991
Akhir	<u>(387,045)</u>
	<u><u>8.593.064</u></u>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. COST OF REVENUE

Cost of production by nature:

	3,731,478		<i>Raw materials used and processing costs</i>
	2,249,153		<i>Harvesting and maintenance costs</i>
	417,616		<i>Depreciation</i>
	526,125		<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
	201,249		<i>Salaries and employee benefits</i>
	218,430		<i>Factory repair and maintenance</i>
	<u>111,262</u>		<i>Others</i>

Total production costs

Finished goods:

Beginning
Ending

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. BEBAN USAHA

Beban umum dan administrasi

	2013	2012
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	191,768	179,994
Pengembangan lingkungan sosial	87,182	65,943
Penyusutan	68,969	59,602
Beban pajak	46,613	62,530
Honorarium tenaga ahli	39,930	36,275
Keselamatan dan lingkungan kerja	33,080	27,950
Pelatihan dan rekrutmen	30,236	27,755
Overhead kantor	20,601	19,038
Perjalanan dinas	13,978	11,565
Riset dan pengembangan	7,331	11,008
Ekspedisi	5,632	8,190
Lain-lain	40,722	12,452
	586.042	522.302

Beban penjualan

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

28. OPERATING EXPENSES

General and administrative expenses

	2013	2012
	191,768	179,994
	87,182	65,943
	68,969	59,602
	46,613	62,530
	39,930	36,275
	33,080	27,950
	30,236	27,755
	20,601	19,038
	13,978	11,565
	7,331	11,008
	5,632	8,190
	40,722	12,452
	586.042	522.302

*Details by nature:
Salaries and employee benefits
Community development
Depreciation
Tax expense
Professional fees
Safety and environment
Training and recruitment
Office overhead
Business travelling
Research and development
Expedition
Others*

Selling expenses

Mainly represent freight and delivery charges.

29. BIAYA PENDANAAN

	2013	2012
Bunga pinjaman bank	56,324	24,073
Komitmen fasilitas bank	16,090	5,123
	72,414	29,196

29. FINANCE COST

*Interest of bank loans
Commitment of bank facility*

30. PENGHASILAN BUNGA

	2013	2012
Jasa giro	10,264	10,806
Deposito berjangka	4,061	7,290
Lain-lain	3,703	3,920
	18,028	22,016

30. INTEREST INCOME

*Current accounts
Time deposits
Others*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHERS, NET

	2013	2012	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	55,884	37,864	<i>Income from cooperation of plasma program</i>
Pendapatan cangkang kelapa sawit	20,487	24,800	<i>Income from oil palm shell</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai	7,445	-	<i>Reversal of provision for impairment</i>
Pendapatan klaim	3,707	15,157	<i>Claim income</i>
Pengembalian iuran pensiun	2,106	1,756	<i>Pension contribution refund</i>
Pendapatan sewa	2,073	2,489	<i>Rental income</i>
Penjualan bibit	670	1,737	<i>Sales of seeds</i>
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	391	2,191	<i>Tax refund and interest</i>
Imbalan pemasaran	-	162	<i>Marketing fee</i>
Lain-lain	7,798	614	<i>Others</i>
	<u>100,561</u>	<u>86,770</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Penghapusan tanaman	(1,330)	(7,257)	<i>Plantations written off</i>
Lain-lain	(538)	(343)	<i>Others</i>
	<u>(1,868)</u>	<u>(7,600)</u>	
	<u>98,693</u>	<u>79,170</u>	

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2013	2012	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,801,397	2,410,259	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,574.745.000	1,574.745.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>1,143.93</u>	<u>1,530.57</u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Dolar AS/ US Dollars	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Dolar AS/ US Dollars	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	(dalam ribuan/in thousands)	(dalam ribuan/in thousands)	(dalam ribuan/in thousands)	(dalam ribuan/in thousands)	2013	2012	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	8,047	-	3,029	-	98,089	29,292	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,781	-	3,432	-	21,706	33,192	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,430	-	10,106	-	114,941	97,730	Other receivables
	<u>19,258</u>	<u>-</u>	<u>16,567</u>	<u>-</u>	<u>234,736</u>	<u>160,214</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(2,877)	(1,528)	(1,924)	(243)	(53,697)	(20,954)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(150,000)	-	(85,000)	-	(1,828,350)	(821,950)	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28,125)	-	-	-	(342,816)	-	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(46,875)	-	-	-	(571,359)	-	Long-term bank loans
	<u>(227,877)</u>	<u>(1,528)</u>	<u>(86,924)</u>	<u>(243)</u>	<u>(2,796,222)</u>	<u>(842,904)</u>	
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(208,619)</u>	<u>(1,528)</u>	<u>(70,357)</u>	<u>(243)</u>	<u>(2,561,486)</u>	<u>(682,690)</u>	Total net monetary liabilities

Apabila kurs mata uang asing liabilitas moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2013 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 192.111 juta (2012: turun/naik sebesar Rp 51.203 juta), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

If the foreign exchange rate of the net monetary liabilities as at 31 December 2013 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 192,111 million (2012: decrease/increase by Rp 51,203 million), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to the profit or loss.

34. PIUTANG JANGKA PANJANG

Merupakan tagihan berupa obligasi kepada PT Agro Maju Raya sehubungan dengan pelepasan entitas anak pada tahun 2010.

Sisa jumlah pokok obligasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$ 9.374.124 (2012: AS\$ 10.048.551), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 696.278 (2012: AS\$ 674.427). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020.

Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

34. LONG-TERM RECEIVABLES

Bond receivables to PT Agro Maju Raya in connection with the disposal of subsidiary in 2010.

The remaining principal amount of the bond receivables at 31 December 2013 is amounted US\$ 9,374,124 (2012: US\$ 10,048,551), with current portion of US\$ 696,278 (2012: US\$ 674,427). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020.

The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM

a. Penjamin utang petani plasma

Entitas anak sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 13).

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 1.356.934 juta (2012: Rp 808.517 juta).

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Telah ditetapkan tersangka yaitu koperasi setempat. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND LAWSUITS

a. Guarantor of plasma farmers' loans

A subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, under KKPA scheme, guarantees repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 13).

b. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 1,356,934 million (2012: Rp 808,517 million).

c. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. A defendant, local cooperative, had been notified. However, at the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)**

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Mamuang (MMG), entitas anak, digugat oleh Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 990 miliar dan klaim hak atas tanah yang berada diatas tanah bersertifikat HGU tahun 1997 milik MMG. Pengadilan Negeri Mamuju - Sulawesi Barat memutuskan bahwa MMG membayar ganti rugi sebesar Rp 61,2 miliar. MMG mengajukan banding atas putusan ini. Pada bulan April 2009, keputusan Pengadilan Tinggi Makassar menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Juni 2009, MMG mengajukan kasasi dan pada bulan Mei 2010, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan mengabulkan kasasi MMG yang membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Makassar dan putusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Maret 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara mengajukan memori Peninjauan Kembali dan pada bulan April 2011, MMG telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali. Pada bulan Pebruari 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak memori Peninjauan Kembali Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara.

**35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)**

c. Lawsuits (continued)

In 2008, PT Mamuang (MMG), a subsidiary, was sued by Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara to pay an indemnity of Rp 990 billion and claim for the land right which located on the HGU area issued in 1997, owned by MMG. The District Court of Mamuju - West Sulawesi decided that MMG should pay the indemnity of Rp 61.2 billion. In response to this decision, MMG had submitted an appeal. In April 2009, the High Court of Makassar decided to confirm the District Court of Mamuju's decision. In June 2009, MMG submitted a cassation and in May 2010, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to accept the MMG's cassation and revoked both the High Court of Makassar's decision and the District Court of Mamuju's decision. In March 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani and Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara submitted a Judicial Review and in April 2011, MMG submitted a contra memory of Judicial Review. In February 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to revoke the Judicial Review of Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani and Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM (lanjutan)

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada bulan April 2009, melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Makassar, Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Mamuju Utara digugat oleh PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) untuk membatalkan sertifikat HGU seluas 30.442 hektar di Kabupaten Mamuju Utara, yang telah diterbitkan untuk empat entitas anak yaitu PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari dan PT Pasangkayu. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada bulan Juni 2009 keempat entitas anak tersebut melakukan intervensi untuk membela kepentingannya atas sertifikat HGU tersebut. Pada bulan Nopember 2009, PTUN memutuskan memerintahkan BPN untuk membatalkan penerbitan sertifikat HGU. Atas putusan tersebut, pada bulan Desember 2009 keempat entitas anak menyatakan banding dan pada bulan Mei 2010 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Makassar memutuskan membatalkan putusan PTUN tersebut diatas. Pada bulan Juli 2010 IUB mengajukan kasasi dan pada bulan Agustus 2010 keempat entitas anak mengajukan kontra memori kasasi. Pada bulan November 2011, Mahkamah Agung Republik Indonesia menyatakan gugatan IUB tidak dapat diterima. Pada bulan Oktober 2012, IUB mengajukan Peninjauan Kembali dan pada bulan April 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak Peninjauan Kembali IUB.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND LAWSUITS (continued)

c. Lawsuits (continued)

In April 2009, through the State Administrative Court (PTUN) in Makassar, Head of National Land Office (BPN) of North Mamuju received a lawsuit from PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) to revoke the certificate of HGU of 30,442 hectares at North Mamuju district which had been issued for four subsidiaries, namely PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari and PT Pasangkayu. In relation to this case, in June 2009, the four subsidiaries submitted an intervention memorandum to defend their right of the HGU certificates. In November 2009, PTUN decided commanding BPN to revoke the issuance of those certificates. In response to the PTUN's decision, in December 2009 the four subsidiaries declared to appeal and in May 2010 the High Administrative Court (PTTUN) of Makassar decided to revoke the PTUN's decision. In July 2010, IUB submitted a cassation and in August 2010 the four subsidiaries submitted a contra memory of cassation. In November 2011, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to decline IUB lawsuit. In October 2012, IUB submitted a Judicial Review and in April 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to revoke the Judicial Review of IUB.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan untuk penjualan domestik produk utamanya dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik produk utamanya, sedangkan nilai penjualan ekspor relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang adalah dengan jadwal cicilan mulai Pebruari 2014 sampai dengan Agustus 2016, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Profil pinjaman Grup, sebesar Rp 2.722.940 juta (2012: Rp 971.950 juta), berupa pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman bank melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing dan secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk as the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product, while the export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The maturity profile for short-term borrowings is 3 months from drawn down date and for long-term borrowings is due with several installments starting in February 2014 to August 2016, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

The Group's bank loans profile, amounting to Rp 2,722,940 million (2012: Rp 971,950 million), are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk arising from bank loans through considering the usage of credit facilities in Rupiah or foreign currency and actively seeks for a competitive cost of capital.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 2.937 juta (2012: turun/naik sebesar Rp 772 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jumlah pinjaman	2,722,940	971,950	<i>Total borrowing</i>
Kas dan setara kas	<u>(709,090)</u>	<u>(227,769)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>2,013,850</u>	<u>744,181</u>	<i>Net borrowing</i>
Total aset	14,963,190	12,419,820	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(4,695,331)	(3,054,409)	<i>Total liabilities</i>
Goodwill	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<i>Goodwill</i>
Kekayaan berwujud bersih	<u>10,211,908</u>	<u>9,309,460</u>	<i>Tangible net worth</i>
Rasio <i>gearing</i> (%)	<u>20%</u>	<u>8%</u>	<i>Gearing ratio (%)</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

As at 31 December 2013, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 2,937 million (2012: decrease/increase by Rp 772 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net borrowing divided by tangible net worth.

The *gearing* ratio as at 31 December 2013 and 2012 are as follow:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN 2015

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan keuangan tersendiri/*Separate financial statements*
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/*Investment in associates and joint ventures*
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian/*Consolidated financial statements*
- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama/*Joint arrangements*
- PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/*Disclosure of interests in other entities*
- PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar/*Fair value measurement*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets will be written off or will be impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. While the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

38. ACCOUNTING STANDARD EFFECTIVE IN 2015

The following new/revised accounting standard which is relevant to the Group's operations, have been published and is effective in 2015, as follows:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.